

LAPORAN TAHUNAN

2024

LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS



0811-2602-001
WHATSAPP



@bpom.banyumas



@bpom.bms



@pombanyumas



Loka POM di Banyumas

TIM PENYUSUN

Ketua : Edho Nilantha Yudha, S.E.

Sekretaris : Wildan Anugrah Fahrozy, S.Kom.

Anggota :

1. Sriajiyono Nugroho, M.Sc., Apt.
2. Happy Hapsari, S.H.
3. Ana Yulia, S.Si.
4. Albert Christy, S.Farm, Apt.
5. Siska Indriarsih, STP
6. Agnes Dwi Safarina, S.Si

KATA PENGANTAR

Sambutan Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua, Shalom,

Om Swastiastu, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan.



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas pengawasan Obat dan Makanan di 4 (empat) wilayah kerja kami, yaitu Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas,

Kabupaten Cilacap dirangkum hasilnya dalam bentuk Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2023. Laporan Tahunan ini disusun sebagai tindak lanjut untuk memenuhi amanat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 192 Tahun 2022 tentang Pedoman Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Banyumas kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan perundang-

undangan yang berlaku, dan diharapkan dapat menyajikan gambaran data dan informasi terkait pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas selama tahun 2023 serta dapat dijadikan sarana dalam memantau dan mengevaluasi capaian kinerja, serta sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2024.

Loka POM di Kabupaten Banyumas berkomitmen tinggi dalam peningkatan pelayanan publik dan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan melaksanakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas untuk melaksanakan pelayanan terpadu di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Banyumas, Mal Pelayanan Publik Kabupaten Purbalingga, dan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Cilacap.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua mitra kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas dan semua pihak terkait yang telah bekerja sama dan mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas serta tim penyusun yang telah bekerja keras menyelesaikan Laporan Tahunan Tahun 2024. Semoga Laporan Tahunan Tahun 2024 ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa mendatang.

Wabillahi Taufiq wal Hidayah, Ihdinasshiratal Mustaqim

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh,

Om Shanti Shanti Shanti Om.

Banyumas, 15 Februari 2025

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Banyumas,



Winanto, S.Si., Apt., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
.....
DAFTAR ISI	iii
.....
DAFTAR TABEL	vii
.....
DAFTAR GAMBAR	viii
.....
DAFTAR LAMPIRAN	xi
.....
<i>HIGHLIGHT</i> KEGIATAN	xiv
.....
BAB I PENDAHULUAN	1
.....
A. Gambaran Umum Institusi	1
.....
1. Tugas Pokok dan Fungsi	2
.....
2. Visi dan Misi Badan POM	6
.....
3. Budaya Organisasi	7
.....
4. Kegiatan Utama	9
.....
5. Kegiatan Prioritas	9
.....
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	15
.....

LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Data Umum Wilayah Kerja	15
1. Luas Wilayah Kerja	15
2. Jumlah Kabupaten/ Kota	16
3. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja	17
4. Lama Waktu Perjalanan Ke Wilayah Kerja	17
5. Waktu Yang Diperlukan Di Satu Wilayah Kerja	18
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota	18
1. Jumlah Industri Farmasi	18
2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana Khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	18
3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)	19
4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	19
5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	19
6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	19
7. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	19

8. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi	19
9. Jumlah Industri Pangan Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	19
10. Jumlah Industri Kosmetik	20
11. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Kosmetik	20
12. Jumlah Industri Pangan	20
13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	20
14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	20
15. Jumlah Apotek	20
16. Jumlah Toko Obat	21
17. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	21
18. Jumlah Rumah Sakit	21
19. Jumlah Puskesmas	21
20. Jumlah Klinik	21
21. Jumlah Lain-Lain (praktek dokter dan bidan)	21
22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan	22

23. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	22
.....	
24. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	22
.....	
25. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	22
.....	
26. Jumlah Klinik Kecantikan	22
.....	
27. Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan	22
.....	
28. Jumlah Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/ Kota	23
.....	
LINGKUNGAN INTERNAL	
A. Luas Tanah dan Bangunan	23
.....	
B. Status Kepemilikan	23
.....	
C. Rumah Dinas	24
.....	
D. Penerangan	24
.....	
E. Sarana Komunikasi	24
.....	
F. Sumber Air	24
.....	
G. Kendaraan	25
.....	
H. Sumber Daya Manusia	25
.....	
I. Pengembangan Kompetensi	27
.....	

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	27
.....	
K. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian	27
.....	
L. Pelatihan Uji Profisiensi	28
.....	
M. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM	28
.....	
N. Daftar Inventaris Kantor	28
.....	
O. Sertifikasi/ Akreditasi/ Penghargaan	28
.....	
P. Kerja Sama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama	30
.....	
Q. Pengadaan Barang/ Jasa	30
.....	
R. Anggaran	30
.....	
S. Laporan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	31
.....	
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	32
.....	
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT	32
.....	
1. Kegiatan Sampling Produk Terapeutik/ Obat	32
.....	
2. Pengawasan Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	34
.....	

3. Pengawasan Sarana Produksi Obat	41
.....	
B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	42
.....	
1. Kegiatan Sampling Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	42
2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional & Suplemen Kesehatan	45
3. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional	47
.....	
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN KOSMETIK	49
.....	
1. Kegiatan Sampling Produk Kosmetik	49
.....	
2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	51
.....	
3. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik	52
.....	
TINDAK LANJUT/ REKOMENDASI	
1. Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	53
.....	
2. Fasilitas Distribusi atau Penyaluran Sediaan Farmasi	54
.....	
3. Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	55
.....	
4. Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	56
.....	
5. Fasilitas Distribusi Kosmetik	57
.....	
6. Fasilitas Distribusi Pangan	58
.....	

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN PRODUK DAN KEMASAN PANGAN	59
1. Kegiatan Sampling Produk Pangan	59
2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	61
3. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	62
4. Pengawasan Pangan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru 2024	63
E. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	65
1. Layanan Sertifikasi	65
2. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan	66
3. Pelayanan Prima Registrasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	67
4. Bimbimngan Teknis Notifikasi Kosmetik	69
5. Pendampingan UMK Pangan	70
6. Pendampingan UMK Obat Tradisional	72
7. Pendampingan UMK Kosmetik	73

F. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	74
.....	
G. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	76
.....	
1. Pelaksanaan Operasi Intelejen Obat dan Makanan	76
.....	
2. Hasil Penyidikan	78
.....	
3. Kegiatan Lain	79
.....	
H. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/ KONSUMEN	80
.....	
1. Unit Pelayanan Pengaduan Konsumen (ULPK)	80
.....	
2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	82
.....	
3. KIE Media Sosial	91
.....	
4. Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman (GERMAS SAPA) melalui Keterpaduan Pangan Daerah	93
.....	
5. Pos Pantau Pasar Aman	94
.....	
6. KIE melalui Media Cetak, Elektronik dan Luar Ruang	94
.....	
7. KIE Podcast	95
.....	
8. Efektivitas KIE	96
.....	

9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	97
10. Koordinasi Perkuatan Lintas Sektor di Bidang Obat dan Makanan	98
11. PKL/Magang/Penelitian dan Kunjungan Mahasiswa	99
12. Pembinaan Anggota SAKA POM	100
BAB IV PENUTUP	
	101
A. PERMASALAHAN	101
B. KESIMPULAN	102
C. SARAN	102
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Waktu Yang Diperlukan Di Satu Wilayah Kerja	18
Tabel 3.1 Rincian Rekomendasi Yang Diterbitkan Oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas Untuk Sarana Produksi dan Distribusi Obat Dan Makanan	51
Tabel 3.2 Hasil Pengawasan Iklan dan Label Obat Dan Makanan	76
Tabel 3.3 Daftar Sosial Media	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM	1
Gambar 1.2 Struktur Koordinasi Loka POM di Kabupaten Banyumas	2
Gambar 1.3 Budaya Organisasi Badan POM	7
Gambar 1.4 <i>Core Value</i> ASN BerAKHLAK	8
Gambar 2.1 Peta Wilayah Kerja Loka POM Banyumas	16
Gambar 2.2 Waktu Perjalanan Menuju Titik Tengah Kabupaten	17
Gambar 2.3 Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2024	25
Gambar 2.4 Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024	26
Gambar 2.5 Profil Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024	26
Gambar 2.6 Jumlah dan Jenis Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2024	27
Gambar 2.7 Sertifikat SNI ISO 9001 : 2015 Manajemen	29
Gambar 2.8 Hasil Pengawasan Sampling Produk Obat	33
Gambar 2.9 Hasil Pengujian Sampel Produk Obat	34
Gambar 3.0 Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek	32

Gambar 3.1 Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas	36
Gambar 3.2 Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik	37
Gambar 3.3 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit	38
Gambar 3.4 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana PBF	39
Gambar 3.5 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana IFP	40
Gambar 3.6 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin	41
Gambar 3.9 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Obat	41
Gambar 3.10 Profil Hasil Pengawasan Sampling Rutin Obat Tradisional	42
Gambar 3.11 Profil Hasil Pengawasan Sampling Non Rutin Obat Tradisional	43
Gambar 3.12 Profil Hasil Pengawasan Sampling Rutin Suplemen Kesehatan	45
Gambar 3.13 Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional	47
Gambar 3.14 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	47
Gambar 3.15 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional	49
Gambar 3.16 Profil Hasil Pengawasan Sampling Rutin Kosmetik	50
Gambar 3.17 Profil Hasil Pengawasan Sampling Non Rutin Kosmetik	50

Gambar 3.18 Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik	52
Gambar 3.19 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik	43
Gambar 3.20 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	54
Gambar 3.21 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Distribusi atau Penyaluran Sediaan Farmasi	55
Gambar 3.22 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	56
Gambar 3.23 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	57
Gambar 3.24 Profil Tindak Lanjut/Rekomendasi Fasilitas Distribusi Kosmetik	58
Gambar 3.25 Profil Tindak Lanjut/Rekomendasi Distribusi Pangan	59
Gambar 3.26 Profil Hasil Pengawasn Sampel Rutin Produk Pangan Olahan	60
Gambar 3.27 Profil Hasil Pengawasan Sampel Non rutin Produk Pangan Olahan	61
Gambar 3.28 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	62
Gambar 3.29 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD	63
Gambar 3.30 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan IRTP	63
Gambar 3.31 Profil Hasil Pengawasan Intensifikasi Sarana Distribusi Pangan Olahan	64

Gambar 3.32 Pembukaan Acara Sosialisasi dan Desk Registrasi	66
Gambar 3.33 Penyerahan Nomor Izin Edar (NIE) Pangan Olahan Secara Simbolis Kepada Pelaku Usaha	67
Gambar 3.34 Pelayanan Prima Registrasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	68
Gambar 3.35 Bimbingan Teknis dan Pelayanan Prima Notifikasi Kosmetik	70
Gambar 3.36 Pendampingan Kepada UMKM Pangan Olahan	71
Gambar 3.37 Kunjungan Ke Sarana Produksi Obat Tradisional Dalam Rangka Pendampingan UMK Obat Tradisional	73
Gambar 3.38 Kunjungan Ke Sarana Produksi Kosmetik Dalam Rangka Pendampingan UMK	74
Gambar 3.39 Hasil Operasi Intelejen Berdasarkan Jenis Komoditi	77
Gambar 3.40 Tindak Lanjut Kasus	78
Gambar 3.41 Profil Permintaan Ahli Penyidik Polri	79
Gambar 3.42 Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Produk	81
Gambar 3.43 Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	81
Gambar 3.44 Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Mekanisme Menjawab	82

Gambar 3.45 KIE Pelatihan dan Pendampingan Untuk UMKM	83
.....	
Gambar 3.46 Edukasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	84
.....	
Gambar 3.47 KIE Serta Sosialisasi SAKA POM	85
.....	
Gambar 3.48 KIE Kemanan Pangan	86
.....	
Gambar 3.49 KIE Keamanan Pangan di Kelurahan Tritih Cilacap	87
.....	
Gambar 3.50 Indeks Efektivitas KIE	97
.....	

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	107
Tabel 1B	
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	108
Tabel 1C	
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit..	109
Tabel 1D	
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium	110
Tabel 1E	
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium	111
Tabel 2A	
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji.....	112
Tabel 2B	
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	113
Tabel 2C	
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji.....	114
Tabel 2D	
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	115
Tabel 2E	
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji.....	116
Tabel 2F	
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	117
Tabel 2G	
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	118
Tabel 3A	
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional.....	119
Tabel 3B	
Jenis Bahan Berbahaya/ Dilarang dalam Sampel Kosmetika	120
Tabel 3C	

Jenis Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	121
Tabel 4A	
Evaluasi Umum Prioritas Sampling	122
Tabel 4B	
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	125
Tabel 4C	
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	127
Tabel 4D	
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	128
Tabel 4E	
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	129
Tabel 4F	
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	130
Tabel 5	
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	131
Tabel 6A	
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat.....	132
Tabel 6B	
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	133
Tabel 6C	
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	134
Tabel 6D	
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	135
Tabel 6E	
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	136
Tabel 7A	
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	137
Tabel 7B	
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan	140
Tabel 8A	

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan (Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	142
Tabel 8B	
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan (Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	143
Tabel 9	
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	144
Tabel 10	
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan	147
Tabel 11	
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	148
Tabel 12A	
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	149
Tabel 12B	
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown.....	150
Tabel 12C	
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti ...	151
Tabel 13	
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	152
Tabel 14	
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	153
Tabel 15A	
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	154
Tabel 15B	
Rincian Kegiatan KIE Langsung Ke Masyarakat	156
Tabel 15C	
Rincian Kegiatan KIE Media Sosial	161
Tabel 15D	
Rincian Kegiatan KIE media Lain selain Media Sosial	165
Tabel 16A	

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	166
Tabel 16B	
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	167
Tabel 16C	
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) .	168
Tabel 17	
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	169
Tabel 18	
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan.....	170
Tabel 19A	
Data Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	171
Tabel 19B	
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	172
Tabel 19C	
Frekuensi Kasus Keracunan	173
Tabel 19D	
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	174
Tabel 20A	
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	175
Tabel 20B	
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	176
Tabel 21A	
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	177
Tabel 21B	
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) .	178
Tabel 21C	
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman	179
Tabel 21D	
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	180

Tabel 22A	
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	181
Tabel 22B	
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	182
Tabel 23A	
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional	184
Tabel 23B	
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	185
Tabel 23C	
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	186
Tabel 24	
Keterjangkauan Pengawasan	187
Tabel 25	
Jumlah Penduduk	188
Tabel 26	
Sarana dan Prasarana	189
Tabel 27	
Sumber Daya Manusia (SDM)	190
Tabel 28	
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	191
Tabel 29	
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	192
Tabel 30	
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi	193
Tabel 31A	
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	194
Tabel 31B	

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	195
Tabel 32	
Sertifikasi / Akreditasi	196
Tabel 33A	
Kerja Sama	197
Tabel 33B	
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	201
Tabel 34	
Pengadaan Barang/Jasa	202
Tabel 35	
Laporan Realisasi Anggaran	203
Tabel 36	
Laporan Penerimaan PNBPN	204
Tabel 37	
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	205
Tabel 38	
Data Produk Obat dan Makanan Beredar	206

***HIGHLIGHT* KEGIATAN TAHUN 2024**

LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

JANUARI

TINGKATKAN DAYA SAING UMKM CARICA MELALUI PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN



Kamis (18/01/2024) Loka POM di Kabupaten Banyumas berkerjasama dengan PT Geo Dipa Energi (Persero) dan Lembaga Filantra melakukan pelatihan dan pendampingan bagi UMKM Carica di Dieng Kabupaten Banjarnegara. Program Pendampingan dan Pelatihan UMKM Carica menjadi komitmen bersama dalam memberikan dukungan yang berkelanjutan bagi UMKM lokal, membantu mereka tumbuh dan berkembang.

Kegiatan diikuti sebanyak 70 peserta yang terdiri dari para pelaku usaha UMKM Carica, perangkat Desa di Kecamatan Batur Kab Banjarnegara, dan Sanitarian Puskesmas.

FEBRUARI

INTENSIFIKASI PENGAWASN KOSMETIK TAHUN 2024



Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan intensifikasi pengawasan Kosmetik 19-23 Februari 2024. Pada inwas kosmetik tahun 2024, target pengawasan adalah klinik kecantikan serta agen/reseller kosmetik kontrak yang menjual kosmetik tanpa izin edar (TIE), rusak maupun kedaluwarsa. Loka POM di Kabupaten Banyumas turun mengawasi 8 klinik kecantikan dan 1 reseller kosmetik di 4 wilayah pengawasannya, hasilnya 2 dari 8 klinik ditemukan produk kosmetik tanpa izin edar dan semua dari produk tersebut dilakukan pemusnahan secara mandiri oleh pemilik sarana dengan petugas Loka POM di Kabupaten Banyumas sebagai saksi.

MARET

SAMBUT RAMADHAN DENGAN PEMBINAAN MENTAL PEGAWAI



Besarnya tekanan dalam pekerjaan dan rutinitas yang dikerjakan dapat berdampak pada kesehatan seseorang. Hal ini tidak hanya memengaruhi kesehatan jasmani namun juga kesehatan mental. Kesehatan mental yang baik dapat memberikan pengaruh yang positif, dan sebaliknya, masalah kesehatan mental juga dapat menghambat performa kinerja seseorang. Melihat pentingnya pengetahuan terkait kesehatan mental bagi kesejahteraan pegawai, Agent of Change (AoC) Loka POM di Kabupaten Banyumas menyelenggarakan Seminar Mental Health Awareness (Mealthness) Seri #3 dengan topik "Penyakit Hati Sumber Penyakit Mental" dengan mengundang Narasumber Arfi Nurul Hidayah, S.Psi., M.Psi., Dosen Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara hybrid untuk seluruh pegawai dan dibuka oleh Winanto, S.Si., Apt. selaku Kepala Loka POM di Banyumas.

APRIL

INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN JELANG BULAN RAMADHAN DAN IDUL FITRI 1445 H TAHUN 2024



Dalam rangka pengawalan mengawal keamanan pangan bagi Masyarakat jelang Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H tahun 2024, seluruh UPT Badan POM melakukan intensifikasi pengawasan (inwas) pangan untuk memastikan produk pangan aman dan bermutu yang beredar di Masyarakat. Sasaran pengawasan pangan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, rusak serta pangan takjil buka puasa yang mengandung bahan berbahaya di sarana distribusi pangan maupun pusat jajanan takjil. Pada inwas pangan jelang Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan pengawasan di Kabupaten Banyumas, Purbalingga, Cilacap dan Banjarnegara baik secara mandiri maupun bersama OPD setempat. Dari pengawasan selama maret hingga April tersebut masih ditemukan beberapa sarana menjual produk TIE, rusak maupun kedaluwarsa. Terhadap temuan tersebut tindak lanjut yang dilakukan adalah pemusnahan mandiri oleh pemilik disaksikan petugas Loka POM Banyumas maupun return ke distributor.

KERJASAMA LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS DAN RRI PURWOKERTO TERUS BERLANJUT



Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama (PKS) dengan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto terkait Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Penandatanganan perpanjangan perjanjian kerja sama tersebut dilakukan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas, Winanto dan Kepala RRI Purwokerto, Siti Saraswulan di Kantor RRI Purwokerto. Perjanjian kerjasama yang dilakukan antara Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan RRI sudah dilakukan sejak tahun 2021 dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Banyumas berkolaborasi dengan RRI Purwokerto dalam berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) contohnya dalam segmen siaran RRI "Obrolan Warung Tarsun", Talkshow Hari Konsumen Nasional, dan Pemberitaan terkait Obat dan Makanan di laman Kantor Berita Radio Nasional (KBRN) di alamat www.rri.co.id.

MEI

GETHUK CAPA (GERAKAN METHUK CAPA) TAHUN 2024



Salah satu tugas dan fungsi Loka POM di Kab. Banyumas adalah melakukan pengawasan dan pembinaan serta memberikan solusi terhadap isu-isu pengawasan sarana produksi obat dan makanan. Pada tahun 2024, terdapat beberapa hasil

evaluasi dari program kegiatan yang perlu ditingkatkan dan dilakukan *sharing* kepada stake holder terkait. Diantaranya peningkatan kemampuan pelaku usaha dalam mengimplementasikan peraturan perundangan yang berlaku khususnya cara pembuatan obat tradisional yang baik, cara produksi pangan yang baik, cara pembuatan kosmetika yang baik, cara distribusi obat yang baik, serta isu-isu hasil pengawasan yang perlu ditindaklanjuti dan yang beririsan dengan dinas Kesehatan setempat. Berdasarkan hal tersebut, kami mengupayakan untuk melaksanakan kegiatan **Sosialisasi Cara Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang Baik serta Desk GETHUK (Gerakan Methuk) CAPA** untuk pelaku usaha khususnya penanggungjawab teknis. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pihak sarana produksi dan distribusi obat dan makanan sekaligus dilakukan pendampingan penyusunan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) pasca pemeriksaan dengan petugas PFM di Loka POM Banyumas. Kegiatan Gethuk CAPA dilaksanakan dalam 2 tahap, tahap pertama dilaksanakan di Kabupaten Purbalingga dan tahap kedua di Kabupaten Banyumas. Gethuk CAPA tahap 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2024 dengan mengundang mengundang penanggung jawab sarana distribusi, pelayanan kefarmasian maupun produksi di Kabupaten Purbalingga dan Banjarnegara, sedangkan untuk tahap 2 dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2024 dengan mengundang penanggung jawab sarana sarana distribusi, pelayanan kefarmasian maupun produksi di Kabupaten Banyumas dan Cilacap. Kegiatan Gethuk CAPA berupa sosialisasi dan *desk* konsul CAPA terkait hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi yang belum menyampaikan CAPA pada 2 tahun terakhir. Peserta masing-masing tahap terdiri dari 20 fasilitas sarana produksi dan 25 sarana distribusi.

JOINT INSPECTION BERSAMA BBPOM DI SURABAYA DAN DIREKTORAT PENGAWASAN ONPP PADA UTD PMI KABUPATEN SIDOARJO

Pada tanggal 20-21 Mei 2024 telah dilakukan pemeriksaan di sarana UTD PMI Kab. Sidoarjo oleh petugas Loka POM Banyumas, petugas BBPOM di Surabaya bersama tim Ditwas ONPP, dihasilkan Berita Acara Pemeriksaan serta Surat Tindak Lanjut terkait hasil Pemeriksaan tersebut.



**FKP LOKA POM BANYUMAS
SINERGI UNTUK PELAYANAN PUBLIK YANG LEBIH BAIK**



Bertempat di aula kantor, Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabupaten Banyumas mengadakan Forum Konsultasi Publik (FKP) Standar Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Banyumas pada Selasa, 21 Mei 2024. Acara yang dilaksanakan secara hybrid, ini bertujuan untuk mengumpulkan serta memperoleh masukan dan saran dari berbagai pihak guna meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh Loka POM.

Kegiatan ini dihadiri oleh unsur pentahelix perwakilan dari berbagai sektor, termasuk masyarakat pengguna layanan seperti pelaku usaha, praktisi, akademisi, instansi terkait, organisasi masyarakat sipil, dan media massa. Kehadiran berbagai pihak ini menunjukkan pentingnya kolaborasi dan sinergi dalam upaya perbaikan layanan publik karena partisipasi aktif peserta, menjadi input dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat sebagai penerima layanan dan memberikan perspektif yang beragam dan mendalam mengenai isu-isu yang dihadapi dalam pelayanan publik oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas.

**INTERNAL AUDIT DALAM RANGKA PENINJAUAN ASPEK SISTEM
MANAJEMEN MUTU QMS ISO 9001:2015
DI LOKA POM BANYUMAS**



Dalam rangka memastikan kesesuaian terhadap Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan audit internal. Audit dilakukan terhadap seluruh fungsi yang dijalankan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas, antara lain fungsi infokom, inspeksi, sertifikasi, penindakan, dan tata usaha.

Audit internal ini dilakukan minimal sebanyak satu tahun sekali yang bertujuan untuk menelaah, mengevaluasi, mereviu, memantau dan asistensi terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi. Lead Internal Auditor, Satriya Prinandhita memimpin jalannya audit yang dilaksanakan selama dua hari.

LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS SITA BARANG BUKTI OBAT TRADISIONAL ILEGAL



Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabupaten Banyumas menyita barang bukti di sarana produksi obat tradisional (OT) ilegal/izin edar palsu di Kabupaten Cilacap pada Selasa, 30 April 2024. Hal ini berdasarkan laporan masyarakat setempat bahwa terdapat sarana obat tradisional ilegal yang diduga memproduksi obat tradisional dengan izin edar palsu. Sarana produksi obat tradisional tersebut berada di Desa Sida Urip, Kec. Binangun, Kabupaten Cilacap, tepatnya di rumah Ibu W, lokasi tersebut disewa oleh Bapak M untuk dijadikan lokasi produksi obat tradisional (jamu).

Dari kegiatan pengawasan tersebut ditemukan produk obat tradisional dengan izin edar palsu dengan jumlah lebih dari 2000 box jamu berbagai merek siap diedarkan, produk antara, bahan kemas, serta alat kemas (filling machine). Keseluruhan barang bukti yang telah diamankan diperkirakan memiliki nilai ekonomi mencapai Rp125.400.000 (seratus dua puluh lima juta empat ratus ribu rupiah). Terhadap temuan bahan baku dan produk jadi tersebut beberapa akan dikirim ke Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Semarang untuk dipastikan kandungannya, sementara barang bukti lainnya diamankan sebagai barang bukti lainnya diamankan sebagai barang bukti untuk proses penyidikan selanjutnya.

JUNI

PEMBERDAYAAN MAHASISWA MELALUI KUNJUNGAN PKL PROGRAM D3 FARMASI UNIAC



Kantor Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabupaten Banyumas mendapat kunjungan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Pemerintahan dari Program Studi Diploma Tiga Farmasi, Fakultas Farmasi, Sains, dan Teknologi, Universitas Al-Irsyad Cilacap (UNAIC), Kamis, 6 Juni 2024. Bertempat di aula Loka POM di Kabupaten Banyumas, kegiatan tersebut dihadiri oleh 27 mahasiswa dengan didampingi ketua program studi D3 Farmasi UNAIC, Elisa Issusilaningtyas. Adapun tujuan dari kunjungan tersebut adalah pendalaman institusi, serta tugas pokok dan fungsi di Badan POM, khususnya Loka POM di Kabupaten Banyumas.

PENINGKATAN PERAN SERTA SISWA DALAM PENGAWASN OBAT DAN MAKANAN DENGAN KIE SAKA POM



Senin (10/05/2024), Loka POM Banyumas menyelenggarakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta Sosialisasi Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) Kabupaten Purbalingga di Pendopo Kwartir Cabang Pramuka Kabupaten Purbalingga. Acara diikuti oleh peserta anggota Pramuka Penegak di Kabupaten Purbalingga yang berasal dari SMAN 1 Padamara, SMA N 2 Purbalingga, SMK Soedirman Purbalingga, SMKN 1 Purbalingga, SMA N 1 Kutasari, SMKN 1 Bojongsari dan anggota Kwartir Cabang Purbalingga. Acara diselenggarakan dengan tujuan untuk mengenalkan, menarik minat, pengembangan diri, perlindungan kepada masyarakat dan sebagai ajang rekrutmen anggota SAKA POM Kabupaten Purbalingga.

JULI

SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI LOKA POM BANYUMAS DORONG UMKM PANGAN RAIH IZIN EDAR



Loka POM di Kabupaten Banyumas menggelar Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan. Acara hasil kolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan, dibuka oleh Kepala Loka POM Banyumas, Winanto. Kegiatan yang berlangsung selama 2 hari dari 11 Juli hingga 12 Juli 2024 di Hotel Surya Yudha Purwokerto ini bertujuan untuk mempercepat proses registrasi dan mendukung perkembangan UMKM pangan di daerah.

Kegiatan dibagi dalam dua sesi utama. Sesi pertama menampilkan tiga materi dari narasumber berbagai sektor. Acara ini dihadiri oleh 49 orang pelaku usaha serta perwakilan dari berbagai sektor terkait, seperti Dinas Kesehatan, Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi, dan beberapa UMKM dari Banyumas, Purbalingga, Cilacap, dan Banjarnegara. Hadir pula pengelola Pusat Inkubator Bisnis LPPM Unsoed dan BBPTU-HPT Baturraden. Kegiatan ini juga diikuti secara daring melalui Zoom oleh pelaku usaha dan masyarakat umum.

JOINT INSPECTION BERSAMA DIREKTORAT PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN SERTA BALAI BESAR POM DI SAMARINDA DI PT HERBA EMAS WAHIDATAMA

Loka POM di Kabupaten Banyumas bersama Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dan Balai Besar POM di Samarinda melakukan join inspection ke sarana Industri Obat Tradisional (IOT) Herba Emas Wahidatama di Purbalingga pada tanggal 6-7 Agustus 2024. Di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas sendiri hanya memiliki satu IOT dan setiap tahun dilakukan pemeriksaan rutin terhadap sarana tersebut. Hasil pemeriksaan tersebut adalah Berita Acara Pemeriksaan dan Surat Tindak Lanjut.



INTENSIFIKASI PENGAWASAN OBAT BAHAN ALAM DAN SUPLEMEN KESEHATAN TAHUN 2024



Intensifikasi pengawasan Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan Ilegal dan/atau Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) tahun 2024 dilakukan serempak oleh semua UPT Badan POM di seluruh Indonesia pada minggu ke III dan IV Agustus 2024. Fokus pengawasan intensifikasi adalah pengawasan ke depot-depot jamu serta sarana distribusi lainnya yang berpotensi tinggi mengedarkan OBA dan SK Ilegal dan/atau mengandung BKO serta melakukan penelusurannya jika ditemukan produk-produk tersebut. Pada kegiatan Inwas OBA tahun 2024, Loka POM melakukan pengwasan ke 10 depot jamu di wilayah Kabupaten Banyumas, Cilacap, Purbalingga dan Banjarnegara. Hasilnya 8 dari 10 depot jamu yang diperiksa menjual dan mengedarkan produk OBA ilegal maupun kedaluwarsa. Total nilai keekonomian yang didapatkan dalam rangkaian kegiatan tersebut adalah Rp 3.602.500,-

Loka POM di Banyumas menerima empat penghargaan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Purwokerto periode semester I. Empat penghargaan tersebut yaitu juara terbaik ke 3 Kuasa Pengguna Anggaran, Terbaik 3 Pengelolaan Rekening Pemerintah, terbaik II Transaksi Kartu Kredit Pemerintah, dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan kategori "Sangat Baik". Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), Tri Ananto Putro dalam kunjungannya ke Kantor Loka POM Banyumas pada tanggal 15 Agustus 2024.

AGUSTUS



SEPTEMBER



Pemerintah Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, menghibahkan satu bidang tanah kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk pembangunan gedung perkantoran dan laboratorium Unit Pelaksana Teknis Badan POM di Banyumas. Sertifikat Tanah Hibah tersebut diserahkan langsung oleh Kepala Kantor ATR BPN Kabupaten Banyumas kepada Kepala Biro Umum Badan POM pada tanggal 11 September 2024. tanah tersebut seluas 4.500 meter persegi berlokasi di Jl Gerilya RT 3 RW 2 Kel. Tanjung Purwokerto Selatan.

OKTOBER



Loka POM di Kabupaten Banyumas telah melaksanakan audit resertifikasi Quality Management System (QMS) ISO 9001:2015 melalui lembaga swasta di bidang jasa layanan sertifikasi sistem manajemen yaitu PT. Sucofindo pada tanggal 28 - 29 Oktober 2024. Berdasarkan hasil audit resertifikasi tersebut, Loka POM di Kabupaten Banyumas dinyatakan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan SNI ISO 9001:2015 dengan Nomor Registrasi Sertifikat yaitu QSC 01862 dengan masa berlaku mulai 18 November 2024 sampai dengan 17 November 2027.

NOVEMBER



Untuk Mendukung pengawasan dan pemeriksaan terhadap kualitas obat dan makanan yang beredar di masyarakat Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan pengadaan Mobil Laboratorium Keliling. Pengadaan kendaraan mobil laboratorium keliling roda empat merupakan kendaraan fungsional untuk mendukung kegiatan pengawasan obat dan makanan terkait uji cepat makanan (rhodamin, metanil yellow, borax, formalin) dalam mewujudkan tatakelola pemerintahan dan meningkatkan kinerja, mengembangkan inovasi dan kualitas pelayanan publik dari Loka POM di Kabupaten Banyumas.

DESEMBER

INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN JELANG HARI RAYA NATAL DAN TAHUN BARU 2025



Jelang Hari Raya Natal dan Tahun 2025, Badan POM melakukan pengawasan keamanan pangan bagi Masyarakat dengan melakukan intensifikasi pengawasan (inwas) pangan untuk memastikan produk pangan aman dan bermutu yang beredar di Masyarakat. Sasaran pengawasan pangan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, rusak di sarana distribusi pangan baik yang dijual *offline* maupun *online*. Pada inwas pangan jelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2025, Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan pengawasan di Kabupaten Banyumas, Purbalingga, Cilacap dan Banjarnegara baik secara mandiri maupun bersama OPD setempat. Dari pengawasan selama Desember tersebut masih ditemukan beberapa sarana menjual produk TIE, rusak maupun kedaluwarsa. Terhadap temuan tersebut tindak lanjut yang dilakukan adalah pemusnahan mandiri oleh pemilik disaksikan petugas Loka POM Banyumas maupun return ke distributor.

REFLEKSI DIRI DAN EVALUASI KERJA DALAM ISLAM MEMPERSIAPKAN TAHUN YANG LEBIH BAIK



Dengan mengintegrasikan pemahaman agama dan nilai-nilai Islam dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabupaten Banyumas menggelar Kajian Islam Loka POM (KILAS) Seri #4 pada hari Jum'at, 6 Desember 2024, bertajuk "Refleksi Diri dan Evaluasi Kerja dalam Islam: Mempersiapkan Tahun yang Lebih Baik."

Kegiatan ini menghadirkan Ustadz Alfalisyado, dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto sebagai narasumber. Kegiatan ini menjadi momentum bagi para pegawai untuk tidak hanya meningkatkan profesionalisme tetapi juga memperkuat dimensi spiritual.

DUKUNGAN PERBAIKAN BERKELANJUTAN BAGI PELAKU USAHA MELALUI GERAKAN METHUK CAPA (GETUK CAPA) TAHAP II



Dalam rangka mendukung perbaikan berkelanjutan bagi pelaku usaha di Bidang Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Banyumas menyelenggarakan GETHUK CAPA tahap II (GERAKAN meTHUK CAPA) di Purwokerto, Selasa (17/12/2024). Kegiatan ini merupakan lanjutan dari serangkaian program GETHUK CAPA yang sebelumnya sudah dilakukan di Purbalingga pada Bulan Mei 2024 (GETHUK CAPA Tahap I). GETHUK CAPA Tahap II merupakan pendampingan khusus bagi pelaku usaha agar dapat melakukan perbaikan (Corrective Action and Preventive Action) sehingga dapat menjaga keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang diproduksi dan didistribusikan.

Sebanyak 50 Pelaku Usaha di Bidang Obat Makanan yang terdiri dari Penanggungjawab Sarana Pelayanan Kefarmasian, dan Penanggungjawab Sarana Produksi Obat dan Makanan hadir dalam acara ini

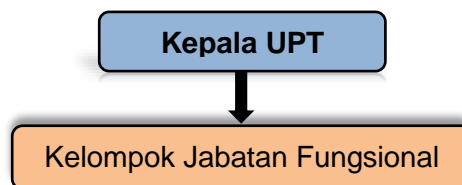
BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Institusi

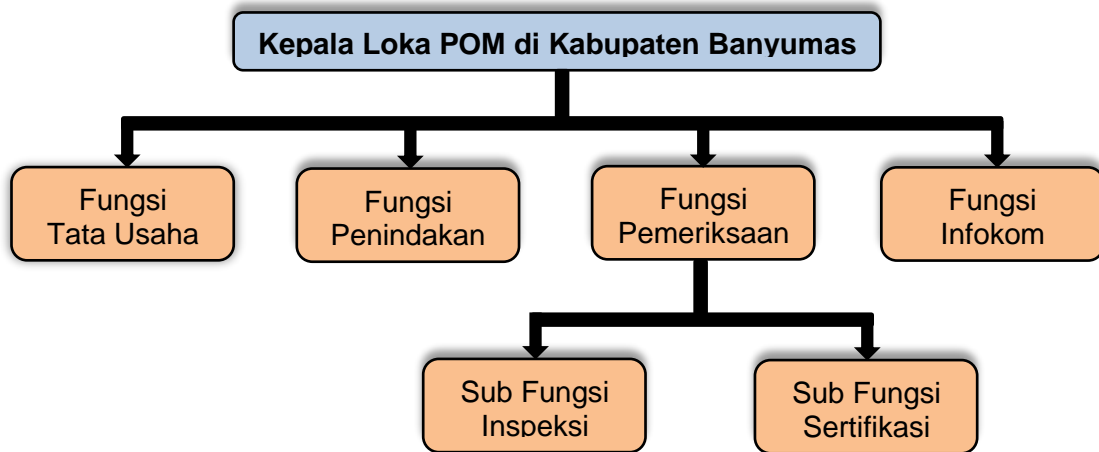
Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM adalah lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT BPOM) adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM RI, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Adapun di Provinsi Jawa Tengah, terdapat 3 (tiga) UPT Badan POM antara lain Balai Besar POM di Kota Semarang, Balai POM di Kota Surakarta, dan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Khusus untuk Loka POM memiliki struktur organisasi seperti berikut;



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM

Untuk mempermudah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Loka POM di Kabupaten Banyumas memiliki struktur koordinasi sebagai berikut :



Gambar 1.2 Struktur Koordinasi Loka POM di Kabupaten Banyumas

BPOM tidak dapat bertindak sendiri untuk memenuhi kewajiban dan fungsinya, sehingga diperlukan kerjasama dan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Di era otonomi daerah, khususnya yang berkaitan dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan sangat besar pengaruhnya dalam pencapaian tujuan bidang kesehatan nasional. Pengawasan obat dan makanan unik karena dipusatkan oleh kebijakan yang ditetapkan oleh pusat dan ditegakkan oleh UPT di seluruh Indonesia. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pengawasan, karena tindakan yang diambil harus konsisten dengan yang dilakukan oleh pemerintah negara bagian agar pengawasan menjadi efektif dan efisien. Diagram ini menunjukkan hubungan antara pemerintah, pelaku ekonomi dan masyarakat dalam pengelolaan obat dan makanan.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM. UPT BPOM merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan

makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan UPT BPOM dipimpin oleh Kepala Loka. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), adalah sebagai berikut :

a). Tugas Pokok

UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

b). Fungsi

Loka POM di Kabupaten Banyumas dalam menjalankan tugas pengawasan Obat dan Makanan memiliki beberapa Fungsi, yaitu sebagai berikut :

FUNGSI PENINDAKAN

Fungsi Pemeriksaan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/ fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/ fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (*sampling*) produk Obat dan Makanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Fungsi Pemeriksaan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Penyusunan rencana dan program di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/ fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/ fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (*sampling*) produk Obat dan Makanan,
- Pelaksanaan inspeksi sarana/ fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/ fasilitas pelayanan kefarmasian,

- Pelaksanaan sertifikasi sarana/ fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan,
- Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan, dan
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/ fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/ fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (*sampling*) produk Obat dan Makanan.

Fungsi Pemeriksaan terdiri atas:

- **Sub Fungsi Inspeksi**

Mempunyai tugas melakukan inspeksi sarana/ fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/ fasilitas pelayanan kefarmasian, serta pengambilan contoh (*sampling*) produk Obat dan Makanan.

- **Sub Fungsi Sertifikasi**

Mempunyai tugas melakukan sertifikasi sarana/ fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan.

FUNGSI PENINDAKAN

Fungsi Penindakan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Dalam melaksanakan tugas Fungsi Penindakan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Penyusunan rencana dan program di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
- Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing, dan

- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

FUNGSI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Bidang Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Penyusunan rencana dan program di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
- Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
- Penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, dan
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

FUNGSI TATA USAHA

Fungsi Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, penjaminan mutu, tata laksana, kearsipan, tata persuratan serta kerumahtanggaan.

Dalam melaksanakan tugas Fungsi Tata Usaha menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran,
- Pelaksanaan pengelolaan keuangan,
- Pengelolaan persuratan dan kearsipan,
- Pengelolaan penjaminan mutu dan tata laksana,
- Pelaksana urusan kepegawaian,
- Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi,
- Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan, dan
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

2. Visi dan Misi Badan POM

VISI

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

MISI

1. **Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia,**
2. **Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan berpihak terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa,**
3. **Meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan**

guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga, dan

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati serta diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas.



Gambar 1.3 Budaya Organisasi Badan POM

Pada tanggal 27 Juli 2021, Presiden Joko Widodo resmi meluncurkan *core value* Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu BerAKHLAK. Nilai-nilai inti

BERAKHLAK berada di balik perbedaan penjabaran nilai-nilai inti, serta Kode Etik dan Kode Etik ASN, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Aparatur Sipil Negara Nomor 20 Tahun 2023. Oleh karena itu, Kementerian PANRB telah menetapkan nilai inti baru untuk menciptakan persepsi yang sama dengan nilai inti ASN. Nilai inti moralitas juga merupakan peleburan dan penyempitan nilai-nilai ASN yang ada di berbagai instansi pemerintah.

BerAKHLAK

Berorientasi pelayanan **A**kuntabel **K**ompeten **H**armonis

Loyal **A**daptif **K**olaboratif

Berorientasi Pelayanan

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan, Melakukan perbaikan tiada henti.

Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi, Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien, Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, Membantu orang lain belajar, Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain, membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal

Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah
Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara
Menjaga rahasia jabatan dan negara.

Adaptif

Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas
Bertindak proaktif

Kolaboratif

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Gambar 1.4 Core Value ASN BerAKHLAK

4. Kegiatan Utama

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Banyumas menetapkan program-program diantaranya adalah program utama (teknis) dan program pendukung (generik), sebagai berikut:

- a. Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan pengawasan obat dan makanan:
 - 1). Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, sarana pelayanan kesehatan, serta sarana produksi dan sarana distribusi pangan dan bahan berbahaya,
 - 2). Peningkatan pengawasan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif,
 - 3). Penyidikan terhadap pelanggaran obat dan makanan, dan
 - 4). Peningkatan pembinaan dan bimbingan melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat.

- b. Kegiatan untuk melaksanakan keempat program generik (pendukung):
 - 1). Pengawasan dan peningkatan akuntabilitas pengawasan obat dan makanan,
 - 2). Pengadaan, pemeliharaan, dan pembinaan pengelolaan, serta peningkatan sarana dan prasarana penunjang,
 - 3). Peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan
 - 4). Peningkatan kualitas layanan pengaduan konsumen dan hubungan masyarakat.

5. Kegiatan Prioritas

Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan sebagai kegiatan prioritas RPJMN 2020-2024 merupakan salah satu implementasi Pembangunan Kesehatan Nasional di Provinsi Jawa Tengah yang secara otomatis berdampak juga terhadap seluruh proses bisnis pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas. Peningkatan terhadap jaminan peredaran Obat dan Makanan yang aman dan bermutu menjadi tujuan yang

melekat dengan pelaksanaan pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas.

- a). Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan pelayanan publik dan kapasitas kelembagaan untuk membentuk opini positif masyarakat terhadap Loka POM di Kabupaten Banyumas.

Strategi ini juga merupakan tindakan nyata implementasi Reformasi Birokrasi Loka POM di Kabupaten Banyumas. Peningkatan dilaksanakan melalui pemberian bimbingan dan pembinaan terhadap pelaku usaha dan masyarakat serta senantiasa mengedepankan inovasi-inovasi di setiap sektor pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Banyumas dalam rangka mempermudah pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Termasuk didalamnya adalah peningkatan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang akan bermuara pada peningkatan kepuasan masyarakat. Intensifikasi pembinaan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha juga dimaksudkan untuk mendorong daya saing dan peningkatan kapasitas pelaku usaha Obat dan Makanan dengan menekankan riset dan inovasi.

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan, Loka POM di Kabupaten Banyumas akan mengupayakan beberapa capaian yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- Peningkatan jumlah sarana Industri dan Distribusi yang memenuhi aspek-aspek Cara Produksi maupun Cara Distribusi yang baik.
 - Peningkatan jumlah UMKM Pangan dengan proses sterilisasi komersial dengan bahan baku lokal dan Obat Tradisional yang dibina untuk dapat berdaya saing di pasar global.
- b). Optimalisasi informasi dan edukasi kepada masyarakat untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Pencapaian peningkatan indeks kesadaran masyarakat 4 (empat) kabupaten/ kota terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu

dilaksanakan melalui optimalisasi informasi dan edukasi pada masyarakat untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. Upaya intervensi dari sisi demand ini diterapkan melalui Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun lewat penyebaran informasi melalui media luar ruang, media masa dan media elektronik termasuk pemanfaatan media sosial resmi institusi maupun akun pribadi para pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas sebagai sarana efektif penyebaran informasi.

Salah satu alasan lain pentingnya peningkatan kesadaran masyarakat di 4 (empat) Kabupaten/ Kota jumlah total wilayah pengawasan 5.161,05 KM² dan total populasi 5.910.961 penduduk (data BPS). Sehingga berpotensi sebagai pangsa pasar penjualan Obat dan Makanan secara daring (*online*).

Kemudahan mendapatkan produk dengan harga terjangkau melalui daring membuat kecenderungan pemasaran produk Obat dan Makanan melalui daring (*online*) meningkat tajam selama sepuluh tahun terakhir, hingga mencapai 17%.

- c). Intensifikasi penindakan di Jawa Tengah dalam rangka penegakan hukum terhadap kejahatan Obat dan Makanan melalui perkuatan kemitraan dengan institusi penegak hukum.

Perwujudan langsung dari tersedianya regulasi dan standar terkini dan memadai di Bidang Obat dan Makanan yang berkekuatan hukum terukur melalui peningkatan keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Banyumas juga melaksanakan optimalisasi Intensifikasi penindakan dalam rangka penegakan hukum terhadap kejahatan Obat dan Makanan melalui perkuatan kemitraan dengan institusi penegak hukum.

- d). Optimalisasi pengelolaan SDM, sarana prasarana/ infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan Kinerja Loka POM di Kabupaten Banyumas.

Strategi ini diwujudkan melalui optimalisasi pengelolaan SDM, sarana prasarana/ infrastruktur, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran, Efisiensi tata kelola Sumber Daya diharapkan efektif untuk meningkatkan citra Loka POM di Kabupaten Banyumas sebagai Institusi yang terpercaya di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan dalam opini masyarakat dengan melahirkan terobosan-terobosan baru dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Badan Kepegawaian Negara (BKN) telah merilis peraturan Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN). Hal ini dengan pertimbangan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 17 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. “Peraturan Badan ini bertujuan agar terdapat standar bagi Instansi Pusat dan Instansi Daerah dalam melaksanakan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN secara sistematis, terukur, dan berkesinambungan. Menurut Peraturan ini, Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dilaksanakan di seluruh Instansi Pusat dan Instansi Daerah yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh unit kerja yang bertanggungjawab dalam pengelolaan Pegawai ASN pada masing-masing instansi. Penilaian terhadap keberhasilan strategi ini diperoleh melalui peningkatan Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banyumas.

- e). Terbangunnya Sistem Terintegrasi TIK, riset dan kajian, pengujian, serta database pengawasan obat dan makanan dapat mendukung sistem pengawasan Obat dan Makanan mengikuti Perkembangan Teknologi.

Dalam rangka peningkatan efektivitas pemanfaatan teknologi, informasi, komunikasi, riset dan kajian, pengujian, serta penguatan *database* pengawasan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas berupaya mewujudkan terbangunnya Sistem Operasional Termasuk TIK yang terintegrasi dan adaptif dengan didukung Sumber Daya Manusia yang menguasai teknologi informasi

terkini. Dampak langsung dirasakan terhadap percepatan penyelesaian proses-proses pengawasan Obat dan Makanan.

Strategi-strategi tersebut akan dipetakan dalam sebuah proses perencanaan strategis yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan. Pertimbangan yang mendasari adanya pentahapan pelaksanaan selama 5 (lima) tahun yaitu sesuai dengan RPJMN 2020-2024. Sasaran strategis akan tertuang dalam setiap program kerja dan kegiatan dengan target yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

- f). Intensifikasi pembinaan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha untuk mendorong daya saing dengan menekankan riset dan inovasi.

Pada tanggal 28 Juli 2020 Loka POM di Kabupaten Banyumas launching inovasi pelayanan publik “Mas Lakon” (Loka POM Banyumas melayani konsultasi secara *online & mobling*) dimaksudkan meningkatkan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat dengan melakukan inovasi pelayanan publik agar lebih efektif dan efisien, disamping pengawasan yang secara rutin telah dilaksanakan. Hal ini menjawab semakin kompleksnya permasalahan obat dan makanan dan kuatnya ekspektasi masyarakat kepada BPOM.

Dengan inovasi tersebut, Loka POM di Kabupaten Banyumas berharap dapat memberikan pelayanan sesuai yang diharapkan oleh masyarakat dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan, sehingga Obat dan Makanan yang beredar terutama di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas, aman, bermutu dan berkhasiat/bermanfaat.

B. Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG)

Keberhasilan dalam melaksanakan Implementasi PUG tidak lepas dari komitmen pimpinan dan seluruh pegawai termasuk partisipasi aktif dari stakeholders, pelaku usaha dan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan pemahaman terkait program Implementasi PUG dapat semakin luas, diikuti dan diterapkan pada semua instansi pemerintah pusat dan daerah, agar dapat menjamin akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat pembangunan bagi seluruh

kelompok, baik laki-laki maupun perempuan. Melalui Implementasi PUG, diharapkan seluruh kebijakan, program dan kegiatan Loka POM di Kab. Banyumas telah adil dan setara baik bagi pegawai laki-laki dan perempuan serta memastikan bahwa seluruh pegawai telah memahami konsep, prinsip dan strategi PUG dalam penyelenggaraan pengawasan obat dan makanan yang menjadi tugas, fungsi dan kewenangan.

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

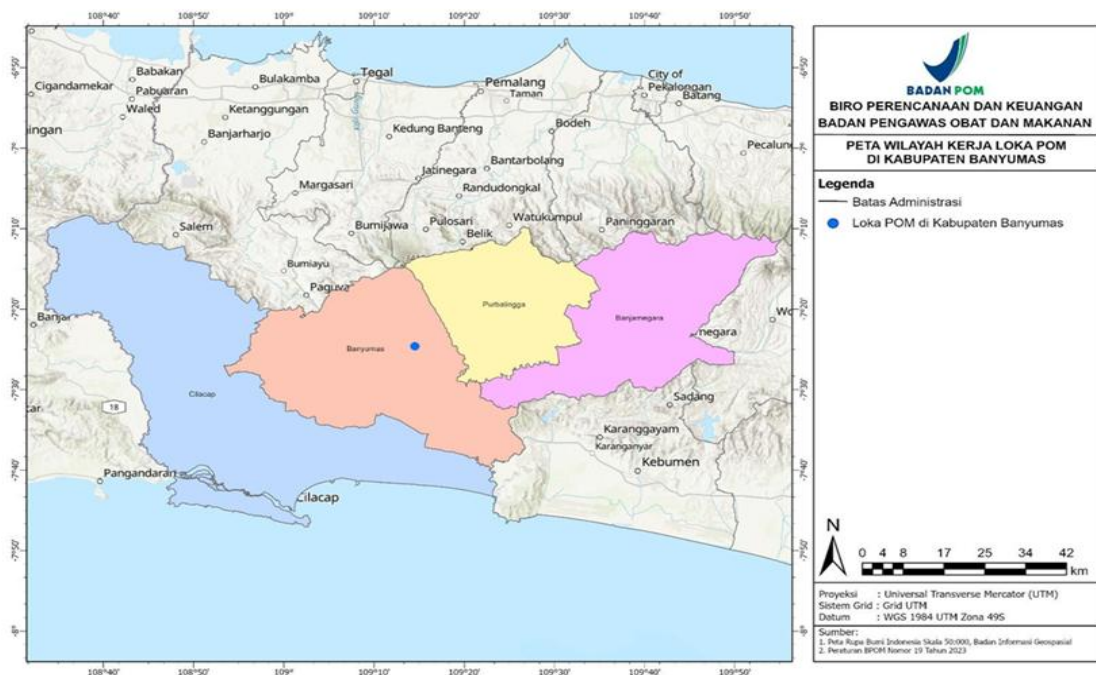
Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang letaknya cukup strategis karena berada di daratan padat pulau Jawa, diapit oleh dua provinsi besar Jawa Barat dan Jawa Timur, serta berbatasan dengan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Hal ini menjadikan Loka POM di Kabupaten Banyumas harus mampu melakukan pengawasan yang terintegrasi dan menyeluruh di *catchment area* wilayah kerja yang mencakup 4 (empat) Kabupaten yaitu Banyumas, Purbalingga, Cilacap, dan Banjarnegara. Tugas pengawasan diharapkan dapat mengantisipasi perubahan yang dinamis dan merespon secara cepat dan tepat.

LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja

Luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sekitar 5.427,6 KM^2 atau sekitar 16,55% dari luas Provinsi Jawa Tengah. Wilayah kerja tersebut meliputi 4 (empat) Kabupaten diantaranya Kabupaten Banyumas dengan luas wilayah 1.328 KM^2 , Kabupaten Purbalingga dengan luas wilayah 777,6 KM^2 , Kabupaten Cilacap dengan luas wilayah 2.124,47 KM^2 , dan Kabupaten Banjarnegara dengan luas wilayah 1.070 KM^2 .



Gambar 2.1 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas

Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan POM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan menjadi dasar pembentukan UPT di Kabupaten/ Kota atau dikenal sebagai Loka POM.

2. Jumlah Kabupaten/ Kota

Jumlah Kabupaten/ Kota yang termasuk dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas adalah 4 (empat) Kabupaten yaitu:

- a. Kabupaten Banyumas, dengan ibukota terletak di Kecamatan Purwokerto Timur. Kabupaten ini memiliki 27 Kecamatan, 30 Kelurahan, dan 301 Desa.
- b. Kabupaten Cilacap dengan ibukota terletak di Kecamatan Cilacap Tengah. Kabupaten ini memiliki 24 Kecamatan, 15 Kelurahan, dan 269 Desa.
- c. Kabupaten Purbalingga dengan ibukota terletak di Kecamatan Purbalingga. Kabupaten ini memiliki 18 Kecamatan, 15 Kelurahan, dan 224 Desa.

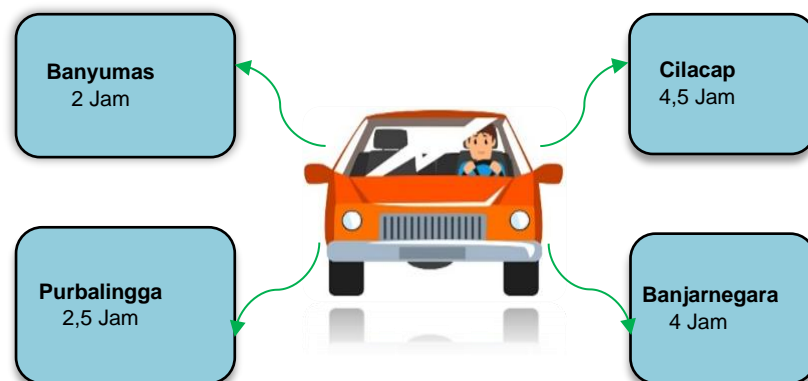
d. Kabupaten Banjarnegara dengan ibukota terletak di Kecamatan Banjarnegara. Kabupaten ini memiliki 20 Kecamatan, 12 Kelurahan, dan 266 Desa.

3. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Pada umumnya petugas Loka POM di Kabupaten Banyumas dalam menjalankan tugas pengawasan obat dan makanan di area wilayah kerja menggunakan transportasi darat, baik itu mobil maupun sepeda motor. Namun terdapat wilayah kerja yang berada di Kabupaten Cilacap dalam menjangkaunya petugas harus menggunakan kapal laut karena wilayah tersebut merupakan pulau kecil terluar yang berbatasan dengan Samudra Hindia dan perairan Australia, wilayah kerja tersebut adalah pulau Nusakambangan dengan luas wilayah 121 KM² dan kependudukan berkisar 3.000 jiwa. Jarak tempuh menggunakan kapal laut dari Pelabuhan Wijayapura Cilacap ke Pelabuhan Sodong Nusakambangan sekitar 15 menit.

4. Lama Waktu Perjalanan Ke Wilayah Kerja

Jarak tempuh melalui jalur darat yang biasa ditempuh dalam rangka pengawasan obat dan makanan di 4 (empat) Kabupaten yaitu antara 2 jam sampai dengan 4,5 jam ke titik tengah Kabupaten. Waktu tempuh tersebut tergantung dari lokasi Kabupaten yang dituju. Berikut ini adalah tabel waktu tempuh petugas Loka POM di Kabupaten Banyumas ke wilayah kerja.



Gambar 2.2. Waktu Perjalanan Menuju Titik Tengah Kabupaten

5. Waktu Yang Diperlukan Di Satu Wilayah Kerja

Dalam satu wilayah kerja, waktu yang diperlukan dalam satu kegiatan mulai dari keberangkatan sampai dengan kepulangan berbeda-beda tergantung jarak wilayah yang ditempuh oleh petugas. Normalnya waktu yang diperlukan dalam satu kegiatan kurang lebih yaitu 2,5 jam sesuai dengan jenis kegiatan yang dilaksanakan. Waktu yang diperlukan dalam suatu wilayah kerja mulai dari keberangkatan hingga kepulangan termasuk didalamnya kegiatan pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu (Jam)
1	Kabupaten Banyumas	4,5
2	Kabupaten Cilacap	8,5
3	Kabupaten Purbalingga	5,5
4	Kabupaten Banjarnegara	7,5

Tabel 2.1 Waktu Yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

1. Jumlah Industri Farmasi

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **tidak terdapat sarana tersebut.**

2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana Khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 7 (tujuh) sarana**, yaitu UTD PMI Kabupaten Banyumas, UTDRS RSUD Banyumas, UTDRS RSUD Margono Soekarjo, UTD PMI Kabupaten

Purbalingga, UTD PMI Kabupaten Banjarnegara, UTD PMI Kabupaten Cilacap dan UTDRS RSUD Majenang.

3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 1 (satu) sarana**, yaitu PT. Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 1 (satu) sarana**, yaitu PT Indesso Aroma Banyumas.

5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 20 (dua puluh) sarana** yang tersebar di Kabupaten Cilacap 13 sarana, di Kabupaten Purbalingga 1 sarana dan di Kabupaten Banyumas 6 sarana.

6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 6 (enam) sarana** yang berlokasi di Kabupaten Banyumas 3 (tiga) sarana, di Kabupaten Cilacap 2 (dua) sarana dan di Kabupaten Banjarnegara 1 (satu) sarana.

7. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **tidak terdapat sarana tersebut.**

8. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **tidak terdapat sarana tersebut.**

9. Jumlah Industri Pangan Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **tidak terdapat sarana tersebut.**

10. Jumlah Industri Kosmetik

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 13 (tiga belas) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 5 sarana, di Kabupaten Cilacap 5 sarana, dan di Kabupaten Purbalingga 3 sarana.

11. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Kosmetik

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **tidak terdapat sarana tersebut**.

12. Jumlah Industri Pangan

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 165 (seratus enam puluh lima) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 79 sarana, di Kabupaten Cilacap 41 sarana, di Kabupaten Purbalingga 23 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 22 sarana.

13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 4.912 (empat ribu sembilan ratus dua belas) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 2087 sarana, di Kabupaten Cilacap 1164 sarana, di Kabupaten Purbalingga 944, dan di Kabupaten Banjarnegara 717 sarana.

14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 36 (tiga puluh enam) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 30 sarana, di Kabupaten Cilacap 5 sarana, dan di Kabupaten Purbalingga 1 sarana.

15. Jumlah Apotek

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 815 (delapan ratus lima belas) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 347 sarana, di Kabupaten Cilacap 253sarana, di Kabupaten Purbalingga 108 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 107 sarana.

16. Jumlah Toko Obat

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 45 (empat puluh lima) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 45 sarana, Kabupaten Banjarnegara 1 sarana dan di Kabupaten Cilacap 10 sarana.

17. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 4 (empat) sarana** yang dimiliki masing-masing 1 di setiap Pemerintah Kabupaten.

18. Jumlah Rumah Sakit

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 56 (lima puluh enam) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 30 sarana, di Kabupaten Cilacap 13 sarana, di Kabupaten Purbalingga 9 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 4 sarana.

19. Jumlah Puskesmas

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 135 (seratus tiga puluh lima) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 40 sarana, di Kabupaten Cilacap 38 sarana, di Kabupaten Purbalingga 22 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 35 sarana.

20. Jumlah Klinik

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 258 (dua ratus lima puluh delapan) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 115 sarana, di Kabupaten Cilacap 98 sarana, di Kabupaten Purbalingga 24 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 21 sarana.

21. Jumlah Lain-Lain (praktek dokter dan bidan)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 860 (delapan ratus enam puluh) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 238 sarana, di Kabupaten Cilacap 220 sarana, di Kabupaten Purbalingga 278 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 124 sarana.

22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 1 (satu)** kantor kesehatan pelabuhan yang berada di Kab. Cilacap.

23. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 2478 (dua ribu empat ratus tujuh puluh delapan) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 896 sarana, di Kabupaten Cilacap 614 sarana, di Kabupaten Purbalingga 581 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 387 sarana.

24. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 2335 (dua ribu tiga ratus tiga puluh lima) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 856 sarana, di Kabupaten Cilacap 584 sarana, di Kabupaten Purbalingga 531 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 364 sarana.

25. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 1596 (seribu lima ratus sembilan puluh sembilan) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 519 sarana, di Kabupaten Cilacap 494 sarana, di Kabupaten Purbalingga 310 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 273 sarana.

26. Jumlah Klinik Kecantikan

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 81 (delapan puluh satu) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 29 sarana, di Kabupaten Cilacap 23 sarana, di Kabupaten Purbalingga 17 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 12 sarana.

27. Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 1381 (Seribu Tiga Ratus Delapan Puluh Satu) sarana peredaran pangan**

olahan yang meliputi Supermarket, Minimarket, Toko, Pasar Tradisional, serta kios kelontong. Sarana tersebut tersebar di 4 kabupaten dengan rincian Kabupaten Banyumas 454 sarana, di Kabupaten Cilacap 438 sarana, di Kabupaten Purbalingga 257 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 232 sarana.

28. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/ Kota

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 2.940 (dua ribu sembilan ratus empat puluh) sekolah**, di Kabupaten Banyumas 816 Sekolah, di Kabupaten Cilacap 1.035 Sekolah, di Kabupaten Purbalingga 472 sekolah, dan di Kabupaten Banjarnegara 617 Sekolah (Data diambil dari website BPS Provinsi Jawa Tengah).

LINGKUNGAN INTERNAL

A. Luas Tanah dan Bangunan

Sejak bulan Agustus tahun 2018 sampai dengan saat ini, Kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas menempati lokasi di Jalan Gn. Singgalang No. 14, Glempang, Bancarkembar, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas dengan tanah seluas 652 M² dan bangunan kantor seluas 150 M². Pada tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, menghibahkan satu bidang tanah kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk pembangunan gedung perkantoran dan laboratorium Unit Pelaksana Teknis Badan POM di Banyumas. Tanah tersebut seluas 4.500 meter persegi berlokasi di Jl Gerilya RT 3 RW 2 Kel. Tanjung Purwokerto Selatan.

B. Status Kepemilikan

Kantor yang dipakai oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas merupakan bangunan rumah milik ibu Nurita Cahyaningrum, S.E. yang berlokasi di Jl. Gn. Singgalang No. 14, Kelurahan Bancarkembar, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Loka POM di Kabupaten Banyumas menyewa bangunan rumah ini sebagai kantor sementara dengan nomor sertifikat hak milik rumah tersebut 02398. Tanah calon kantor Balai POM di Banyumas bersertifikat a.n

Badan POM RI seluas 4.500 meter persegi berlokasi di Jl Gerilya RT 3 RW 2 Kel. Tanjung Purwokerto Selatan

C. Rumah Dinas

Rumah dinas dengan status sewa yang ditempati oleh Kepala UPT sebanyak 1 unit dengan luas tanah 191 M² dan luas bangunan 45 M². Rumah dinas sebagaimana dimaksud beralamat di Perumahan Bancarkembar Permai, Jln. Cendana Tengah 3 no 12 Purwokerto .

D. Penerangan

1. Gedung Administrasi Kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas menggunakan listrik dari PLN dengan daya sebesar 11.000 watt.
2. Rumah Dinas menggunakan listrik dari PLN dengan daya sebesar 2200 watt.
3. Generator kantor dengan daya sebesar 5500 watt.

E. Sarana Komunikasi

1. Nomor Telepon : (0281) 631222 (1 saluran)
2. Nomor *WhatsApp* : +62 811-2602-001
3. Nomor *Faximile* : 1 saluran (0821) 621300
4. Alamat *email* : loka_banyumas@pom.go.id & lokapombms@gmail.com
5. Alat Video : 1 set yang terhubung dengan Badan POM
Conference dan 72 Balai Besar/ Balai/ Loka POM di seluruh Indonesia
Tersedia *Local Area Network* (LAN) yang dihubungkan dengan *Virtual Private Network* (VPN) yang berbasis satelit di Badan POM yang digunakan untuk pengiriman data SIPT, aplikasi e-bpom, dan layanan internet.

F. Sumber Air

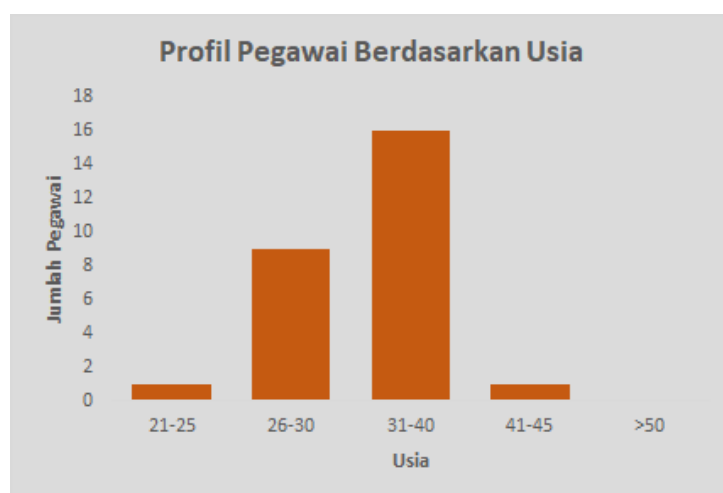
Sumber air untuk keperluan sehari-hari menggunakan air PDAM dan sumur artesis. Kedua sumber air tersebut tidak digunakan dalam proses pengujian sederhana.

G. Kendaraan

Transportasi yang digunakan Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan adalah masih bersifat kendaraan sewa untuk mobil dan pada tahun 2021 telah dilakukan pengadaan berupa 2 unit sepeda motor. Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Banyumas menyewa mobil 3 unit untuk keperluan melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan dengan lama sewa 1 (satu) tahun. Balai Besar POM di Semarang meminjamkan 1 Mobil Lab Keliling untuk operasional kegiatan pemeriksaan maupun Komunikasi Informasi dan Edukasi. Pada akhir tahun 2024 dilakukan pengadaan mobil laboratorium keliling untuk menggantikan mobil laboratorium yang dipinjam.

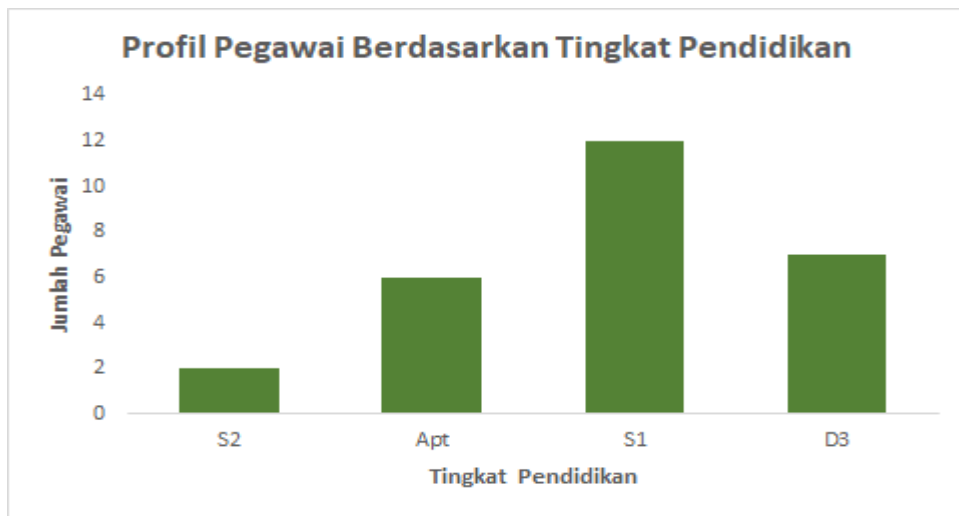
H. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2024 sebanyak 27 pegawai, terdiri atas 1 Kepala Loka, 17 pegawai SDM Teknis dan 9 pegawai SDM Administrasi. Selain itu Loka POM di Kabupaten Banyumas juga memiliki 2 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang ditugaskan sebagai tenaga Administrasi dan 4 orang tenaga *outsourcing* yang terdiri dari 2 *Security*, dan 1 *Cleaning Service* serta 1 *Driver*. Komposisi pegawai berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut,



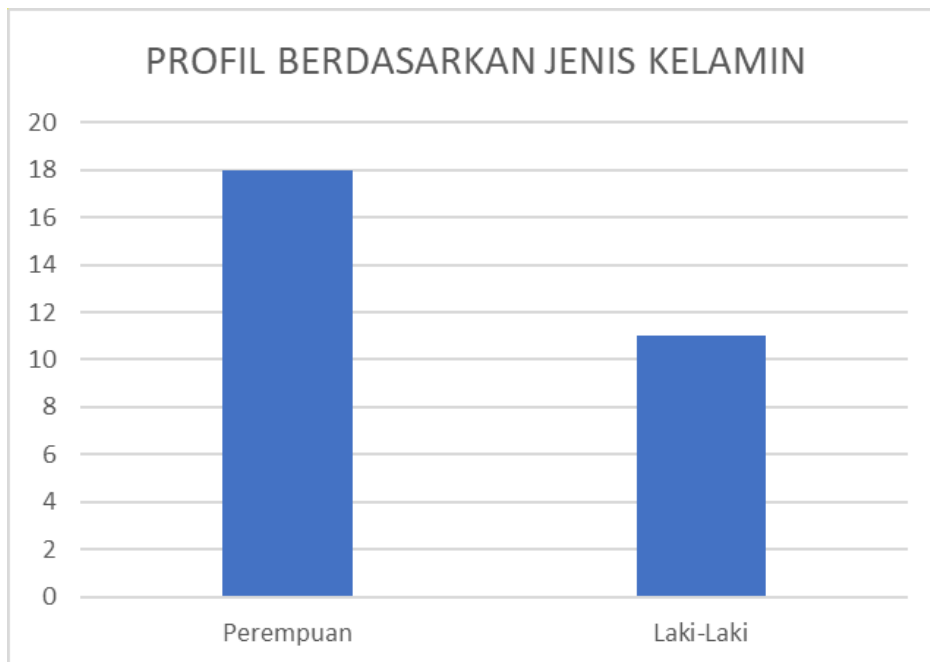
Gambar 2.3 Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2024

Berdasarkan tingkat pendidikan, 74.07% pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas telah menyanggah pendidikan setingkat S1 dan S2/Profesi. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada sebagai berikut,



Gambar 2.4 Profil Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024

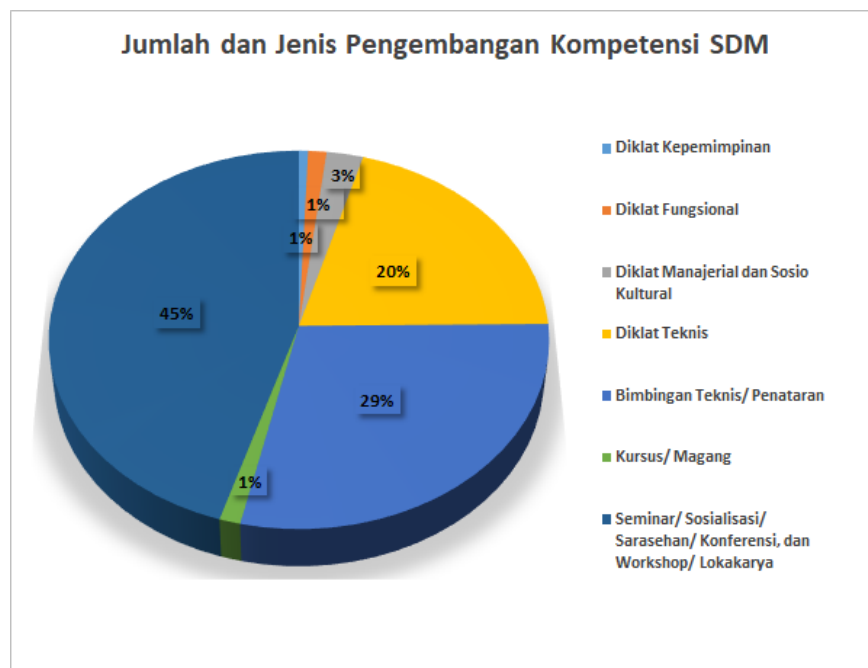
Jika melihat berdasarkan jenis kelamin pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan komposisi pada gambar berikut:



Gambar 2.5 Profil Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024

I. Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2024, terdapat 27 pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas telah mengikuti Pengembangan Kompetensi yang diadakan oleh Badan POM maupun dari pihak eksternal. Dari jenis pengembangan kompetensi yang telah diikuti terdiri dari 1 Diklat Kepemimpinan, 2 Diklat Fungsional, 4 Diklat Manajerial dan Sosio Kultural, 32 Diklat Teknis, 45 Bimbingan Teknis/ Penataran, 2 Kursus/ Magang, 71 Seminar/ Sosialisasi/ Sarasehan/ Konferensi, dan *Workshop/ Lokakarya*.



Gambar 2.6 Jumlah dan Jenis Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2024

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Loka POM di Kabupaten Banyumas sampai dengan tahun 2024 sudah memiliki 2 (dua) pegawai tenaga penguji dengan rincian 1 (satu) penguji kimia dan 1 (satu) penguji mikrobiologi yang sudah mendapatkan pelatihan.

K. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Sampai dengan tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Banyumas sudah memiliki fasilitas laboratorium tier 1 (satu).

L. Pelatihan Uji Profisiensi

Loka POM di Kabupaten Banyumas sampai dengan tahun 2024 belum memiliki pegawai yang mengikuti pelatihan uji profisiensi, hal itu dikarenakan Loka belum memiliki fasilitas laboratorium.

M. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Loka POM di Kabupaten Banyumas sampai dengan tahun 2024 sudah memiliki fasilitas laboratorium, sesuai dengan standar ruang lingkup Laboratorium tier 1 (satu).

N. Daftar Inventaris Kantor

Sarana dan Prasarana yang ada di Loka POM Banyumas saat ini belum cukup memadai dikarenakan gedung bangunan kantor masih berstatus sewa, hal ini berdampak kepada pemenuhan sarana dan prasarana guna untuk menunjang kegiatan dan operasional kantor dalam menjalankan tugas dan fungsinya., Daftar Inventaris Kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas dapat dilihat pada Lampiran untuk Tabel 22A Halaman 136.

O. Sertifikasi/ Akreditasi/ Penghargaan

1. Sertifikasi

Loka POM di Kabupaten Banyumas telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi standar SNI ISO 9001:2015. Pada tanggal 28 - 29 Oktober 2024 telah melaksanakan audit renewal ISO 9001:2015 melalui lembaga swasta PT. Sucofindo di bidang jasa layanan sertifikasi sistem manajemen mutu. Berdasarkan hasil audit tersebut, Loka POM di Kabupaten Banyumas dinyatakan **telah memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Mutu sesuai dengan SNI ISO 9001:2015** dibuktikan dengan Nomor Registrasi Sertifikat No. QSC 01806 dengan masa berlaku mulai dari 18 November 2024 sampai dengan 17 November 2027.



Gambar 2.7 Sertifikat SNI ISO 9001: 2015 Manajemen Loka POM di Kabupaten Banyumas

Loka POM di Kabupaten Banyumas telah melaksanakan audit resertifikasi Quality Management System (QMS) ISO 9001:2015 melalui lembaga swasta di bidang jasa layanan sertifikasi sistem manajemen yaitu PT. Sucofindo pada tanggal 28 - 29 Oktober 2024. Berdasarkan hasil audit resertifikasi tersebut, Loka POM di Kabupaten Banyumas dinyatakan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan SNI ISO 9001:2015 dengan Nomor Registrasi Sertifikat yaitu QSC 01862 dengan masa berlaku mulai 18 November 2024 sampai dengan 17 November 2027.

2. Penghargaan

Loka POM di Banyumas menerima empat penghargaan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Purwokerto periode semester I. Empat penghargaan tersebut yaitu juara terbaik ke 3 Kuasa Pengguna Anggaran, Terbaik 3 Pengelolaan Rekening Pemerintah, terbaik II Transaksi Kartu Kredit Pemerintah, dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan kategori "Sangat Baik". Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), Tri Ananto Putro dalam kunjungannya ke Kantor Loka POM Banyumas pada tanggal 15 Agustus 2024

P. Kerja Sama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Loka POM di Kabupaten Banyumas telah melakukan penandatanganan kerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas, Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga, Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara dalam rangka percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik di daerah yang semakin cepat terjangkau dan mudah. Rincian Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama dapat dilihat pada Lampiran untuk Tabel 27 Halaman 158.

Q. Pengadaan Barang/ Jasa (PBJ)

Selama tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Banyumas telah melakukan pengadaan barang/ jasa menggunakan metode Langsung/ Non Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). Adapun pengadaan melalui penunjukan langsung sebanyak 3 paket dengan nilai Rp.135.047.000,- dan *purchasing* telah dilaksanakan sebanyak 9 (sembilan) paket pengadaan dengan total nominal sebesar Rp 744.717.000,-. Secara rinci, pengadaan barang/ jasa dapat dilihat pada Lampiran untuk Tabel 28 halaman 162.

R. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Sumber dana atau anggaran untuk melaksanakan kegiatan Loka POM di Kabupaten Banyumas keseluruhan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2024.

- Total Pagu Anggaran Tahun 2024 : Rp. 6.704.146.000,-

- Realisasi Anggaran : Rp. 6.549.622.573,- atau 97,7%

S. Laporan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Laporan PNBP Loka POM di Kabupaten Banyumas adalah sebesar Rp 0,- (Nol Rupiah), mengingat karena Loka tidak melakukan pelayanan kepada pihak ketiga atas permintaan pengujian laboratorium, penertiban Surat Keterangan Impor (SKI), dan Surat Keterangan Ekspor (SKE).

T. Implementasi PUG

Dalam mengimplementasikan PUG, terdapat 7 Prasyarat yang harus dipenuhi yaitu Komitmen Politik dan Kepemimpinan Lembaga, Kebijakan yang Responsif, Kelembagaan, Sumber Daya, Data Terpilah, Alat Analisis dan Partisipasi Masyarakat. Implementasi pembangunan PUG Loka POM di Kab. Banyumas dilakukan sebagai pelaksanaan Inpres Nomor 9 Tahun 2000, dengan beberapa kegiatan Implementasi PUG sebagai berikut:

1. Membentuk Tim Kerja Implementasi PUG.
2. Melakukan Internalisasi Implementasi PUG kepada seluruh pegawai.
3. Mengikuti pendidikan/pelatihan/sosialisasi terkait PUG yang diselenggarakan oleh BPOM Pusat.
4. Penyesuaian kebijakan perencanaan dan realisasi anggaran dengan memperhatikan capaian implementasi PUG.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

1. Kegiatan Sampling Produk Terapetik/ Obat

Pelaksanaan sampling produk terapetik pada tahun 2024 dilaksanakan sesuai dengan pedoman prioritas yang tertera pada Pedoman Sampling Obat tahun 2024. Alokasi sampling Loka POM di Kabupaten Banyumas tahun 2024 berjumlah 46 Sampel. Pada tahun 2024, Badan POM menjalankan program regionalisasi laboratorium di seluruh unit kerjanya. UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas tergabung dalam Regional 3 dengan Balai Koordinator Regionalisasi Balai Besar POM di Jakarta dan balai anggota Balai Besar POM di Semarang, Balai Besar POM di Yogyakarta, Balai Besar POM di Serang, dan Balai Besar POM di Bandung. Komoditas Obat adalah satu-satunya komoditas yang menerapkan regionalisasi penuh, dimana seluruh pengujian dilakukan oleh balai spesifik. Berbeda dengan komoditas lain, dimana pengujian dasar masih dilakukan oleh Balai Koordinator, yaitu Balai Besar POM di Semarang.

Metoda sampling produk terapetik yang dilaksanakan (yang mengacu pada Pedoman Sampling Obat tahun 2024) dilakukan dengan 2 cara yaitu sebagai berikut:

a. *Random Sampling*

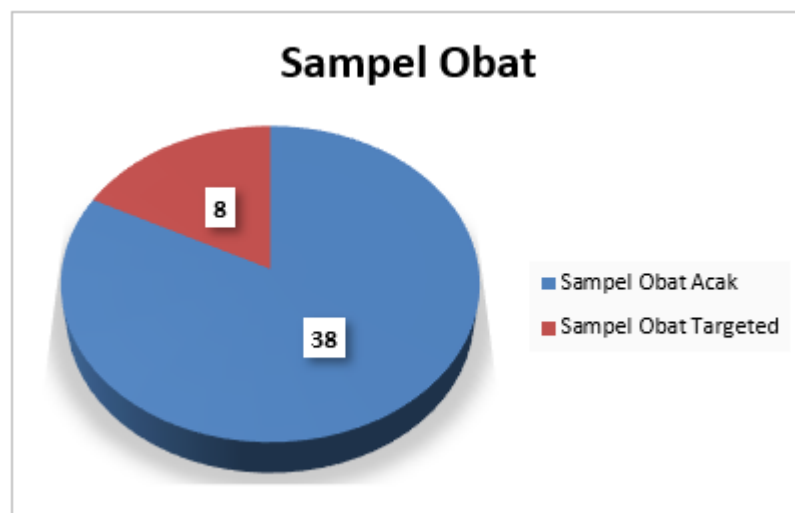
Metoda *random sampling* atau sampel acak diterapkan untuk sampling obat kategori JKN Hilir dan Non JKN. Jumlah target sampel random pada tahun 2024 adalah 38 sampel.

b. *Targeted Sampling*

Metoda *targeted sampling* atau sampel target dilaksanakan pada obat kategori JKN Hulu, Kasus, dan Ruang Lingkup. Jumlah target sampel *targeted* pada tahun 2024 adalah 8 sampel. Sampel Kasus terdiri atas sampel obat penanganan COVID-19 dan sampel kasus lain.

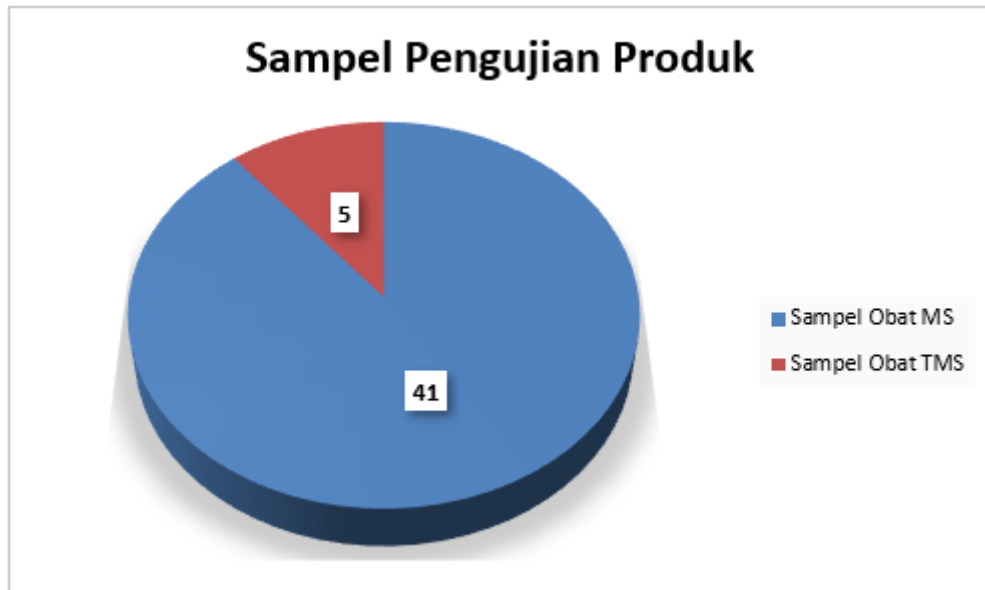
Realisasi sampling acak adalah sebanyak 38 sampel obat yang terdiri dari sampling JKN dan Non JKN. Jumlah ini telah mencapai 100% alokasi sampel Loka POM di Kabupaten Banyumas. Pelaksanaan sampling acak dilakukan pada sarana Pelayanan Kefarmasian serta Sarana Distribusi Obat. Sampling JKN Hilir dilakukan di Puskesmas dan Rumah Sakit, sedangkan Sampling Non JKN dilaksanakan di Apotek, Klinik, Pedagang Besar Farmasi, dan Toko Obat.

Realisasi sampling *targeted* adalah sebanyak 8 sampel. Jumlah ini telah mencapai 100% alokasi sampel Loka POM di Kabupaten Banyumas. Sampling obat *targeted* terdiri dari 4 sampel obat JKN Hulu dan 4 sampel kasus.



Gambar 2.8 Hasil Pengawasan Sampling Produk Obat Tahun 2024

Seluruh sampel yang diperoleh Loka POM di Kabupaten Banyumas dikirimkan ke Balai Pengujian Spesifik Regionalisasi di Regional 3 untuk dilakukan pengujian. Dari total 46 sampel yang dikirim, 41 sampel Memenuhi Syarat dan sebanyak 5 sampel Tidak Memenuhi Syarat. Dari 5 sampel yang tidak memenuhi syarat, tidak ada sampel yang TMS pengujian namun TMK penandaan. Loka POM di Kabupaten Banyumas tahun 2024 tidak melakukan sampling non rutin untuk komoditi Obat.



Gambar 2.9 Hasil Pengujian Sampel Produk Obat Tahun 2024

2. Pengawasan Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan luasnya wilayah pengawasan yang terdiri Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banjarnegara mempunyai 2210 sarana Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang harus diawasi. 1349 sarana tersebut terdiri 36 PBF, 815 Apotek, 45 Toko Obat, 4 Instansi Farmasi Pemerintahan, 56 Rumah Sakit, 135 Puskesmas dan 258 Klinik. Selama tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Banyumas mendapatkan target pemeriksaan sebanyak 122 sarana dengan total sarana yang diperiksa sebanyak 122 sarana (100% dari target) dengan rincian FK/GFK 4 sarana, PBF 7 Sarana, Apotek 26 Sarana, Toko Obat 11 Sarana, Rumah Sakit 28 Sarana, dan Puskesmas 22 Sarana, serta Klinik 24 Sarana. Hasil pemeriksaan sarana adalah 90 sarana (73,77%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 32 sarana (26,23%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Dalam pelaksanaannya, pengawasan terhadap sarana tersebut mengacu pada peraturan yang berlaku untuk memastikan obat dikelola dengan baik dan terjamin mutu serta keamanannya selama proses rantai

pasok sampai pada pengguna akhir yaitu pasien. Untuk pengawasan di fasilitas Distribusi PBF dan IFP mengacu pada Peraturan Badan POM Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan BPOM Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik. Sedangkan, pengawasan di fasilitas pelayanan kefarmasian mengacu persyaratan yang diatur dalam Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.

a. Pemeriksaan Sarana Apotek

Jumlah sarana Apotek di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas adalah 815 sarana, jumlah tersebut merupakan yang terbanyak dibandingkan dengan fasilitas pelayanan kefarmasian yang lainnya. Loka POM di Kabupaten Banyumas sendiri pada tahun 2024 mendapatkan dengan target pemeriksaan sebanyak 26 sarana. Selama satu tahun pemeriksaan target pemeriksaan Apotek dapat tercapai 100% dengan rincian 15 sarana (57,69%) Memenuhi Ketentuan dan 11 sarana (42,31%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



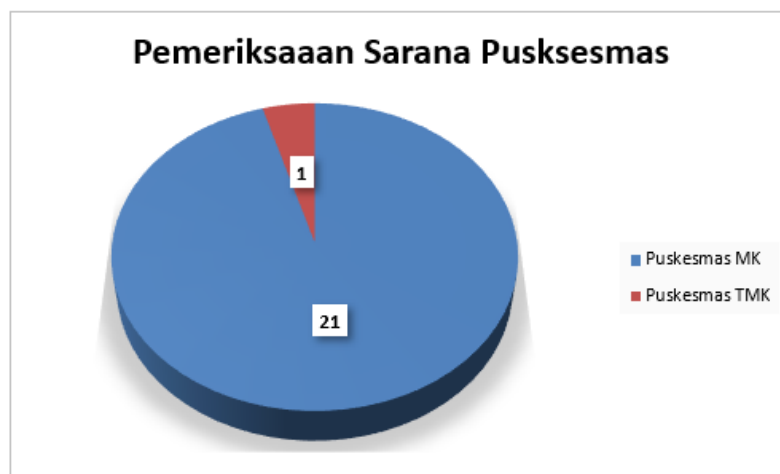
Gambar 3.0 Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek Tahun 2024

Terhadap pelanggaran yang dilakukan telah dikirimkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan pemberian sanksi sesuai dengan temuan pemeriksaan kepada sarana untuk dilakukan perbaikan dan wajib melaporkan bukti perbaikan dalam waktu maksimal 21 (dua puluh satu)

hari kerja sejak tanggal diterima surat dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.

b. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2024 mempunyai target pengawasan puskesmas sebanyak 22 sarana dari total 135 sarana di wilayah pengawasannya. Dari jumlah target tersebut, Loka POM di Kabupaten Banyumas telah melakukan pemeriksaan terhadap sebanyak 22 target (100% terhadap target) dengan rincian 21 sarana (95,45%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (5,55%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemeriksaan terhadap Puskesmas dilakukan menyeluruh terhadap pengelolaan sediaan farmasi, termasuk vaksin dan antibiotik.



Gambar 3.1 Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas Tahun 2024

Terhadap pelanggaran yang dilakukan telah dikirimkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan pemberian sanksi sesuai dengan temuan pemeriksaan kepada sarana untuk dilakukan perbaikan dan wajib melaporkan bukti perbaikan dalam waktu maksimal 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal diterima surat dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.

c. Pemeriksaan Sarana Klinik

Sarana klinik yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas adalah 258 sarana dengan total target pengawasan

pada tahun 2024 sebanyak 24 sarana. Capaian pemeriksaan sarana klinik selama tahun 2024 adalah 24 sarana (100% terhadap target) dengan rincian 14 sarana (58,33%) Memenuhi Ketentuan dan 10 sarana (41,67%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.2 Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik Tahun 2024

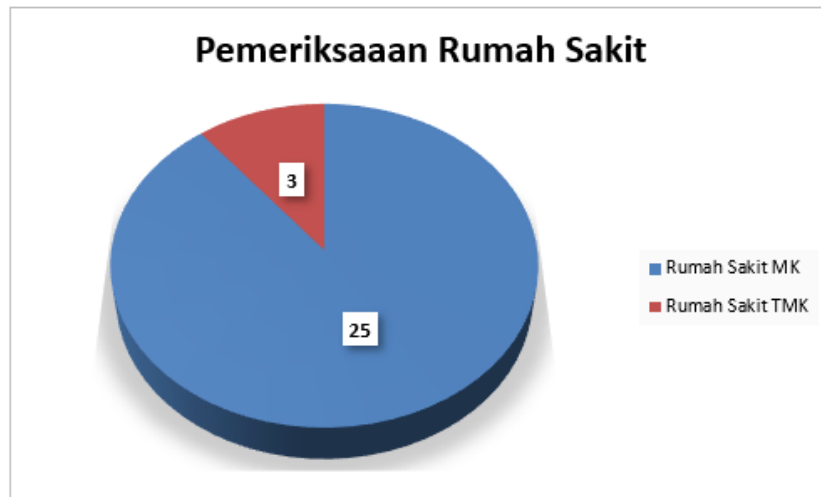
Terhadap pelanggaran yang dilakukan telah dikirimkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan pemberian sanksi sesuai dengan temuan pemeriksaan kepada sarana untuk dilakukan perbaikan dan wajib melaporkan bukti perbaikan dalam waktu maksimal 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal diterima surat dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.

d. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Rumah Sakit yang berada di Wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas berjumlah 56 sarana dengan target pemeriksaan tahun 2024 adalah 28 sarana. Capaian Pemeriksaan pada tahun 2024 tercapai 100% yaitu sebanyak 28 sarana. rincian pemeriksaan tersebut adalah 25 sarana (89,29%) Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (10,71%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Terhadap pelanggaran yang dilakukan telah dikirimkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan pemberian sanksi sesuai dengan temuan pemeriksaan kepada sarana untuk dilakukan perbaikan dan wajib

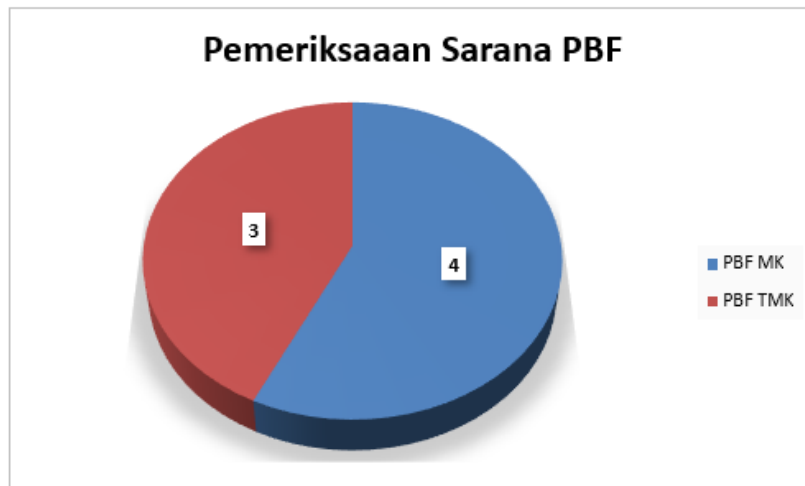
melaporkan bukti perbaikan dalam waktu maksimal 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal diterima surat dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.



Gambar 3.3 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit Tahun 2024

e. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pedagang Besar Farmasi yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas berjumlah 36 sarana, dengan target capaian pemeriksaan tahun 2024 sebanyak 7 sarana. Capaian pemeriksaan pada Tahun 2024 sebanyak 7 sarana (100% terhadap target). Hasil Pemeriksaan menunjukkan 4 sarana (57,14%) Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (42,86%) Tidak Memenuhi Ketentuan dalam hal penerapan CDOB. Terhadap pelanggaran yang dilakukan telah dikirimkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan pemberian sanksi sesuai dengan temuan pemeriksaan kepada sarana untuk dilakukan perbaikan dan wajib melaporkan bukti perbaikan dalam waktu maksimal 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal diterima surat dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.



Gambar 3.4 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana PBF

f. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Dalam Wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten terhadap 4 Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) dengan target seluruhnya dilakukan pemeriksaan. Selama satu tahun penuh Loka POM di Kabupaten Banyumas memeriksa seluruh IFP tersebut (100% dari target). Rincian hasil pemeriksaan terdapat 4 sarana (100%) Memenuhi Ketentuan dan 0 sarana (0%) Tidak Memenuhi Ketentuan dalam penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

Terhadap pelanggaran yang dilakukan telah dikirimkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan pemberian sanksi sesuai dengan temuan pemeriksaan kepada sarana untuk dilakukan perbaikan dan wajib melaporkan bukti perbaikan dalam waktu maksimal 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal diterima surat dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.

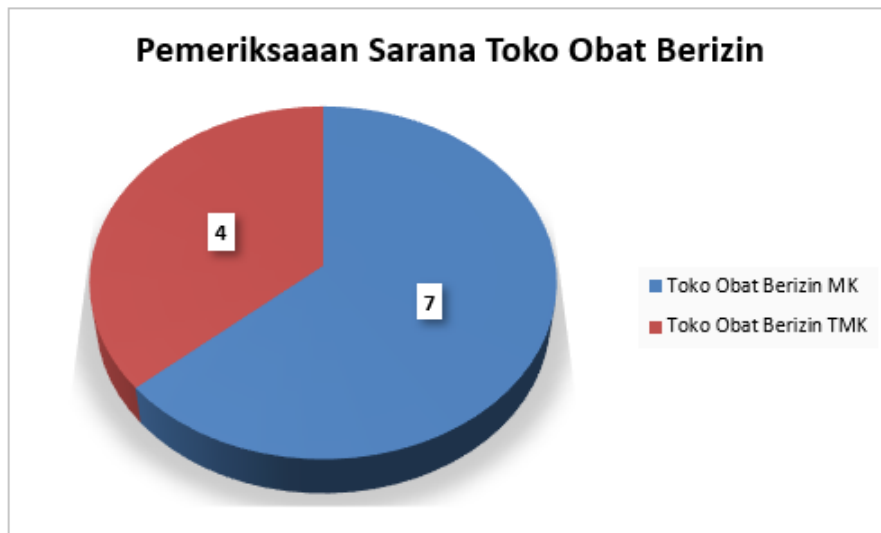


Gambar 3.5 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana IFP Tahun 2024

g. Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin

Terdapat 45 sarana Toko Obat Berizin (TOB) dalam wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Banyumas mendapatkan target pengawasan sarana TOB sebanyak 11 sarana. Capaian pemeriksaan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2024 adalah 11 sarana (100% terhadap target). Dari seluruh sarana yang telah diperiksa pada tahun 2024, sebanyak 7 Sarana (63,64%) Memenuhi Ketentuan, dan 4 Sarana (36,36%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sebagian temuan ada terkait administratif dan pengadaan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun pada salah satu TOB TMK saat pemeriksaan ditemukan mendistribusikan obat keras yang didapat dari oknum sales PBF.

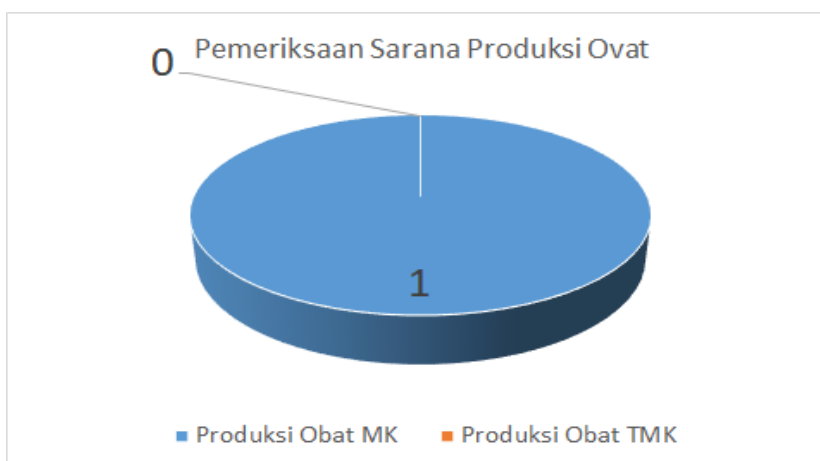
Seluruh temuan sudah ditindaklanjuti dengan memberikan Peringatan maupun Penghentian Sementara Kegiatan sampai seluruh temuan diperbaiki dengan mengirimkan CAPA (Corrective Action Preventive Action). Kepada sarana untuk dilakukan perbaikan dan wajib melaporkan bukti perbaikan dalam waktu maksimal 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal diterima surat dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.



Gambar 3.6 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin Tahun 2024

3. Pengawasan Sarana Produksi Obat

Sarana produksi Obat (UTD PMI sebagai Fasilitas Bahan Baku Obat) yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sejumlah 7 sarana, yang terdiri dari 3 (tiga) di Kabupaten Banyumas (1 sudah memiliki sertifikat CPOB), 1 (satu) di Kabupaten Purbalingga, 2 (dua) di Kabupaten Cilacap dan 1 (satu) di Kabupaten Banjarnegara. Pada tahun 2024 tidak terdapat target pemeriksaan untuk sarana UTD PMI.



Gambar 3.7 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Obat Tahun 2024

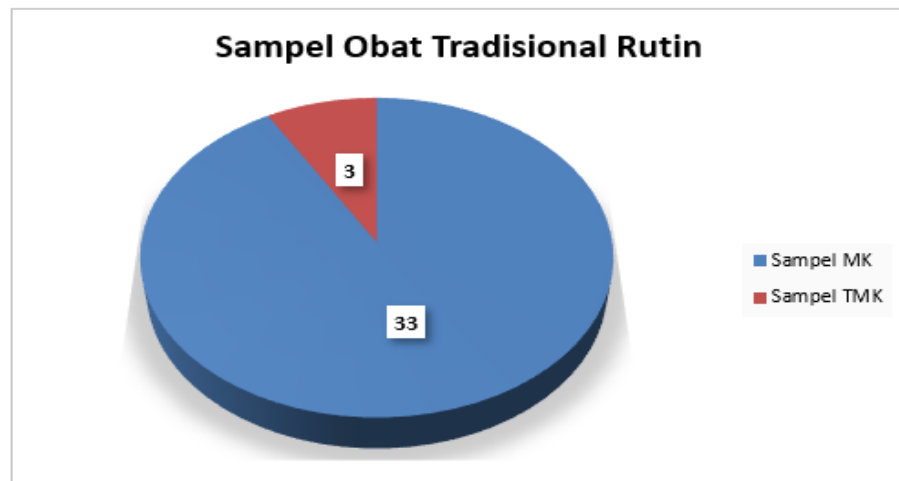
B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN

1. Kegiatan Sampling Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

a. Obat Tradisional

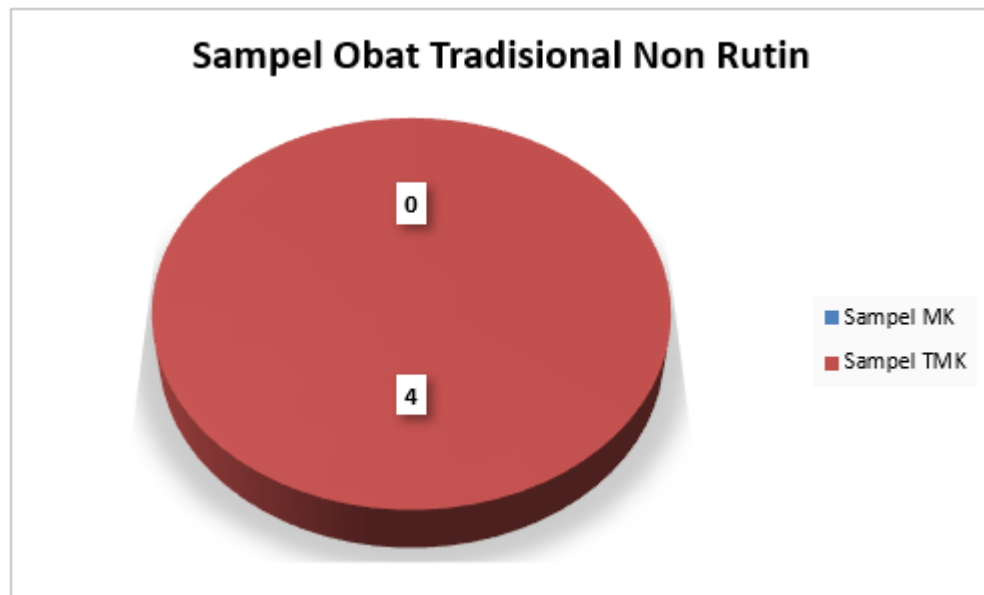
Pelaksanaan sampling produk Obat Tradisional tahun 2024 dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2024 dengan metode sampling acak dan *targeted*. Sampling acak dilakukan terhadap produk Obat Tradisional dengan 15 klaim khasiat sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian, dan sampling *targeted* dilakukan terhadap produk dengan kategori Produk Obat Tradisional Impor, Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Penjualan melalui Internet/ *Online*, Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19, dan Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS. Pengujian dilakukan di Balai Besar POM di Semarang.

Target sampling produk obat tradisional adalah 36 sampel. Realisasi sampling Obat Tradisional tahun 2024 yaitu 36 sampel (100 %). Dari hasil pengujian didapatkan 33 sampel Obat Tradisional memenuhi syarat (91.70%) dan 3 sampel Obat Tradisional tidak memenuhi syarat (8.30%).



Gambar 3.10 Profil Hasil Pengawasan Sampling Rutin Obat Tradisional Tahun 2024

Loka POM di Kabupaten Banyumas juga melakukan Sampling Non Rutin Produk Obat Tradisional tahun 2024 yaitu 4 sampel, dimana sampel tersebut merupakan sampel kasus penyidikan dan atau sampel investigasi awal. Pengujian sampel dilakukan di Balai Besar POM di Semarang dan hasilnya menunjukkan sebanyak 4 sampel (100%) tidak memenuhi syarat.



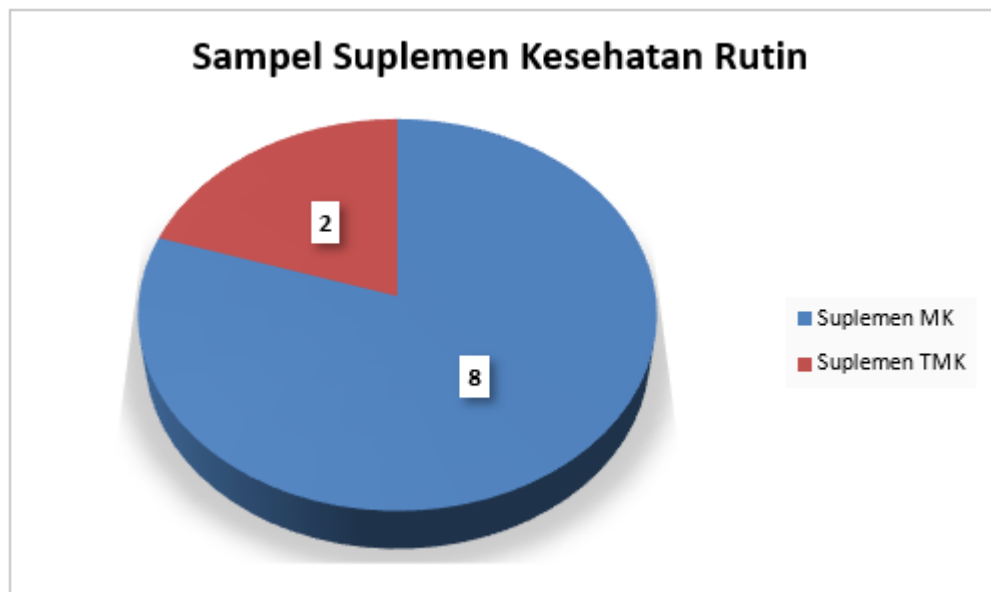
Gambar 3.11 Profil Hasil Pengawasan Sampling Non Rutin Obat Tradisional Tahun 2024

b. Suplemen Kesehatan

Pelaksanaan sampling produk Suplemen Kesehatan tahun 2024 dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2024 dengan metode sampling acak dan *targeted*. Sampling acak dilakukan terhadap produk Suplemen Kesehatan dengan 6 klaim khasiat sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian, dan sampling *targeted* dilakukan terhadap produk dengan kategori Sampel Suplemen Kesehatan Impor, Penjualan melalui Internet/ *Online*, Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS.

Target sampling produk Suplemen Kesehatan adalah 10 sampel. Realisasi sampling Suplemen Kesehatan tahun 2023 yaitu 10 sampel (100%). Pada tahun 2024, Badan POM menjalankan program

regionalisasi laboratorium di seluruh unit kerjanya. UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas tergabung dalam Regional 3 dengan Balai Koordinator Regionalisasi Balai Besar POM di Jakarta dan balai anggota Balai Besar POM di Semarang, Balai Besar POM di Yogyakarta, Balai Besar POM di Serang, dan Balai Besar POM di Bandung. Sampel Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2024 tidak dikirimkan ke Balai Pengujian Spesifik Regionalisasi, seluruh pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Semarang. Dari hasil pengujian didapatkan 8 sampel Suplemen Kesehatan memenuhi syarat (80%) dan 2 sampel Suplemen Kesehatan tidak memenuhi syarat (20%).

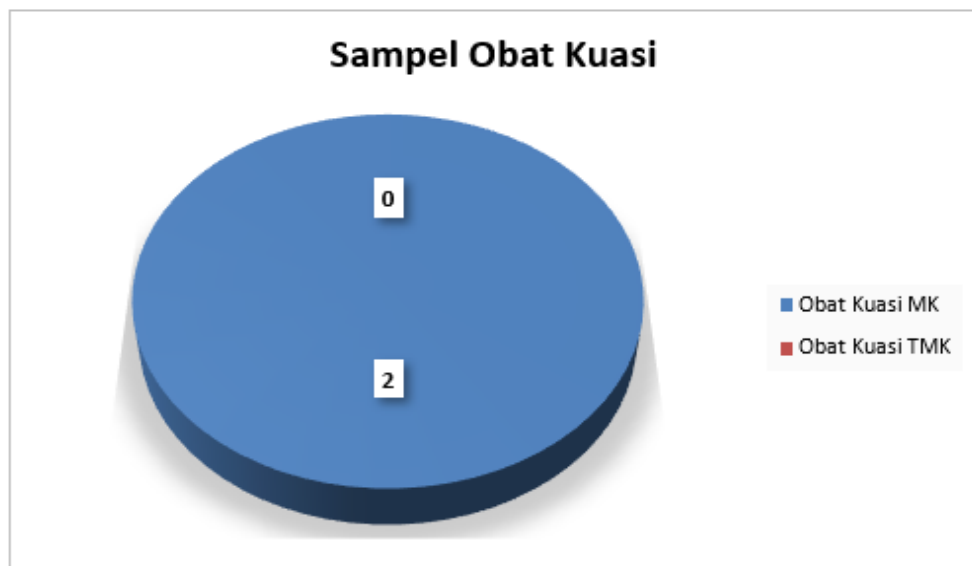


Gambar 3.12 Hasil Pengawasan Sampling Rutin Suplemen Kesehatan Tahun 2024

c. Obat Kuasi

Pelaksanaan sampling produk Obat Kuasi tahun 2024 dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2024 dengan metode sampling acak dan *targeted*. Sampling acak dilakukan terhadap produk Obat Kuasi dengan 4 klaim khasiat sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian, dan sampling *targeted* dilakukan terhadap produk dengan kategori Sampel Obat Kuasi Impor, Penjualan melalui Internet/ *Online*, dan Sampel Produk UMKM.

Target sampling produk Obat Kuasi adalah 2 sampel. Realisasi sampling Obat Kuasi tahun 2024 yaitu 2 sampel (100 %). Pada tahun 2024, Badan POM menjalankan program regionalisasi laboratorium di seluruh unit kerjanya. UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas bergabung dalam Regional 3 dengan Balai Koordinator Regionalisasi Balai Besar POM di Jakarta dan balai anggota Balai Besar POM di Semarang, Balai Besar POM di Yogyakarta, Balai Besar POM di Serang, dan Balai Besar POM di Bandung. Sampel Obat Kuasi Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2024 tidak dikirimkan ke Balai Pengujian Spesifik Regionalisasi, seluruh pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Semarang. Dari hasil pengujian didapatkan 2 sampel obat kuasi memenuhi syarat (100%).



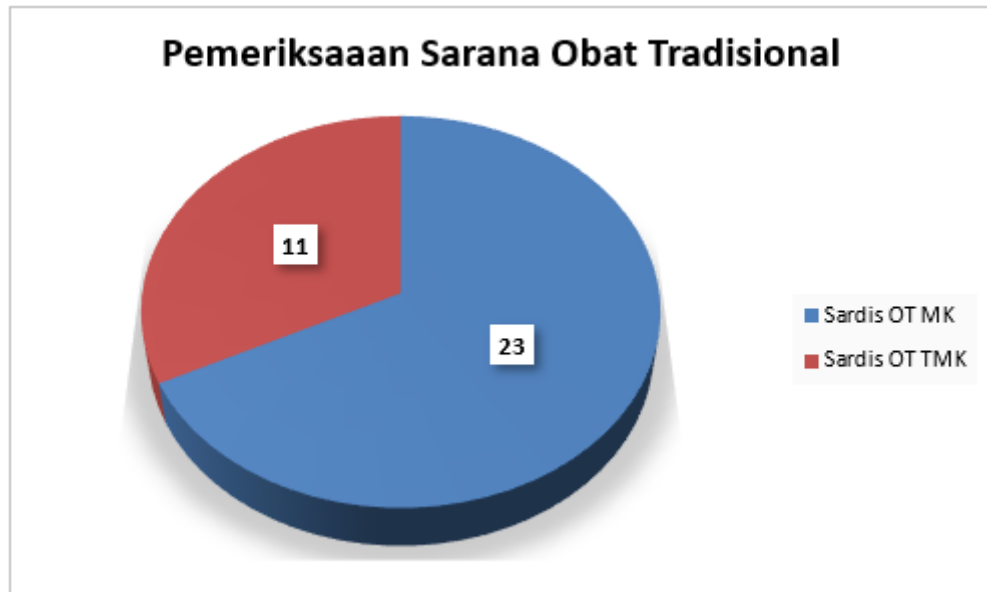
Gambar 3.12 Hasil Pengawasan Sampling Obat Kuasi Tahun 2024

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

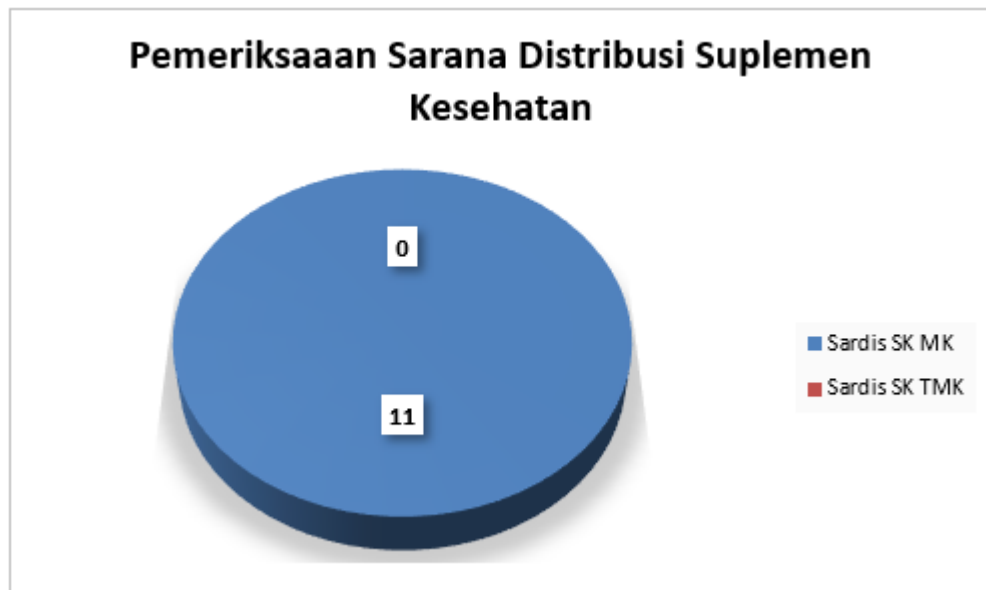
Pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan dilakukan dengan mengacu target pemeriksaan berdasarkan surat Sestama B-PR.02.02.2.21.01.24.26 tanggal 11 Januari 2024 hal Penyampaian Rekapitulasi Target Rincian Output Seluruh Satuan Kerja BPOM TA 2024. Berdasarkan surat tersebut, target pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional sebanyak 33 sarana sedangkan target pemeriksaan distribusi

suplemen kesehatan sebanyak 11 sarana. Berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, jumlah sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan di area pengawasan Loka POM di Kab. Banyumas sebanyak 2478 sarana dan 2335 sarana. Kategori sarana yang digunakan sebagai kriteria sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan mengacu Peraturan Badan POM No. 16 Tahun 2023 tentang Pengawasan Peredaran Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kuasi. Pada peraturan tersebut, kategori sarana distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan dan kuasi meliputi PBF, PBOT, fasilitas pelayanan kesehatan, fasilitas pelayanan kefarmasian, dan pengecer (toko swalayan, toko obat tradisional, toko obat tradisional los pasar, pedagang kaki lima obat tradisional, kedai atau depot jamu, dan penjualan langsung secara multi tingkat).

Realisasi hasil pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional menunjukkan telah dilakukan pemeriksaan di 34 sarana (103% terhadap target) dengan hasil 23 sarana MK dan 11 sarana TMK. Sedangkan untuk pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan, telah dilakukan pemeriksaan di 11 sarana (100% terhadap target) dengan hasil pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan menunjukkan 11 sarana (100%) dengan hasil pemeriksaan seluruhnya MK. Sama dengan hasil pemeriksaan tahun 2023, tidak ditemukan ketidaksesuaian dalam pengelolaan dan penyerahan suplemen kesehatan di sarana yang diperiksa. Dalam hal terdapat pelanggaran peraturan perundang-undangan yang ditemui di sarana, dilakukan pengamanan produk maupun pemusnahan di tempat oleh pelaku usaha yang disaksikan oleh petugas Loka POM di Kab. Banyumas, dan diberikan peringatan langsung maupun peringatan tertulis terhadap pelanggaran produk serta rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota.



Gambar 3.13 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional (OT)
Tahun 2024



Gambar 3.14 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan (SK)
Tahun 2024

3. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Pemeriksaan sarana produksi obat tradisional dilakukan dengan mengacu target pemeriksaan berdasarkan surat Sestama B-PR.02.02.2.21.01.24.26 tanggal 11 Januari 2024 hal Penyampaian

Rekapitulasi Target Rincian Output Seluruh Satuan Kerja BPOM TA 2024. Berdasarkan surat tersebut, target pemeriksaan sarana produksi obat tradisional sebanyak 11 sarana yang terdiri dari 1 sarana IOT, 1 sarana IEBA, 7 sarana UKOT dan 2 sarana UMOT. Berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, jumlah sarana produksi obat tradisional di area pengawasan Loka POM di Kab. Banyumas sebanyak 28 sarana yang terdiri dari 1 sarana IOT, 1 sarana IEBA, 20 sarana UKOT dan 6 sarana UMOT.

Realisasi hasil pemeriksaan sarana produksi obat tradisional menunjukkan telah dilakukan pemeriksaan di 11 sarana (100% terhadap target) dengan hasil 8 sarana MK dan 3 sarana TMK yang semuanya adalah sarana UKOT. Apabila dilihat dalam persentase, berdasarkan jumlah UKOT yang diperiksa yaitu 7 sarana, terdapat 4 sarana yang MK (57%) sedangkan yang TMK sebanyak 3 sarana (42,8%). Merujuk dari hasil pemeriksaan tahun 2023, sarana dengan hasil pemeriksaan TMK juga merupakan sarana UKOT, terdapat 2 sarana dari 5 sarana dengan hasil TMK (40%). Hal tersebut menunjukkan ada tren kenaikan ketidakpatuhan sarana produksi obat tradisional terhadap peraturan perundang-undangan yaitu dari 40% menjadi 42,8%. Sarana UKOT dengan hasil TMK sebagian besar melakukan ketidaksesuaian dalam aspek dokumentasi, sanitasi, dan pengawasan mutu. Dalam hal terdapat pelanggaran peraturan perundang-undangan yang ditemui di sarana, dilakukan pengamanan produk maupun pemusnahan di tempat oleh pelaku usaha yang disaksikan oleh petugas Loka POM di Kab. Banyumas, dan diberikan peringatan langsung maupun peringatan tertulis terhadap pelanggaran produk serta rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota.



Gambar 3.15 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional (OT) Tahun 2024

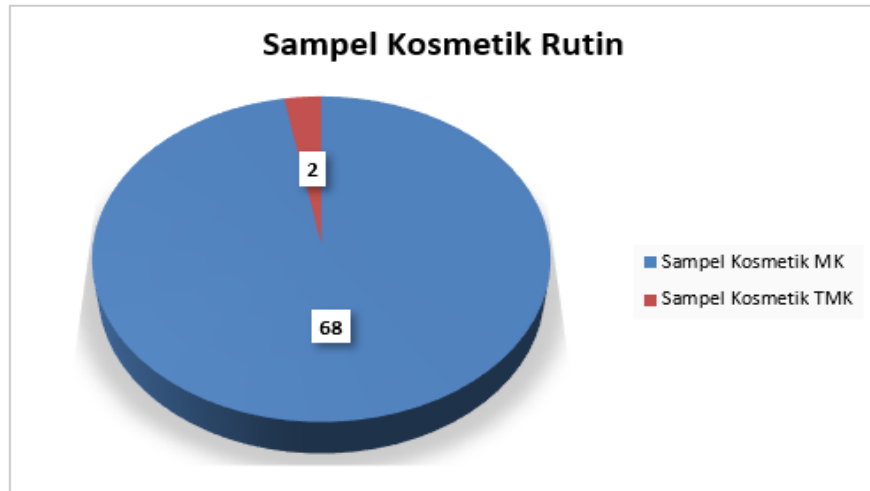
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK

1. Kegiatan Sampling Produk Kosmetik

Pelaksanaan *sampling* produk Kosmetik tahun 2024 dilaksanakan sesuai dengan Pedoman *Sampling* dan Pengujian Kosmetik Tahun 2024 dengan metode *sampling* acak dan *targeted*. *Sampling* acak dilakukan terhadap produk kosmetik dengan 20 klaim sesuai dengan Pedoman *Sampling* dan Pengujian, dan *sampling targeted* dilakukan terhadap produk dengan kategori *Track Record* Perusahaan, Dijual Melalui Media *Online*, Diproduksi oleh China dan Taiwan, Mandiri Balai dan Loka, serta Menengah ke Bawah.

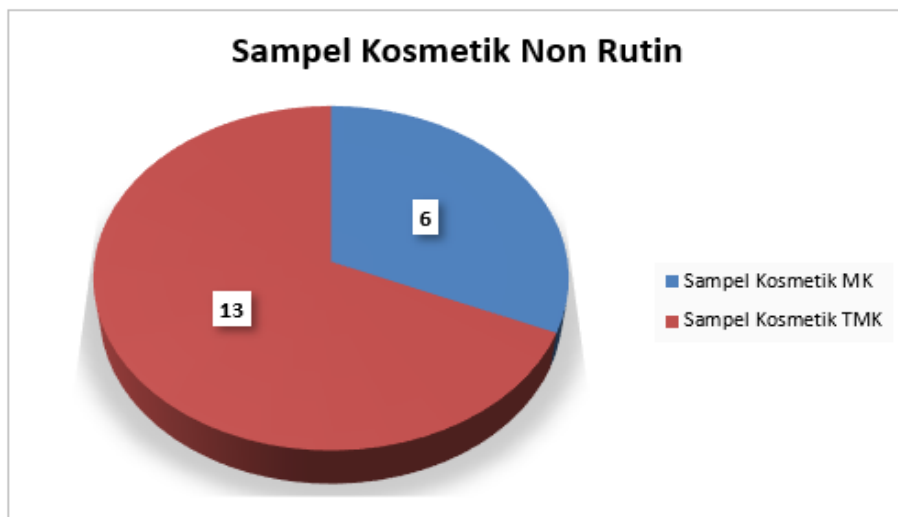
Target *sampling* produk Kosmetik adalah 70 sampel. Realisasi *sampling* Kosmetik tahun 2023 yaitu 70 sampel (100%). Pada tahun 2024, Badan POM menjalankan program regionalisasi laboratorium di seluruh unit kerjanya. UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas bergabung dalam Regional 3 dengan Balai Koordinator Regionalisasi Balai Besar POM di Jakarta dan balai anggota Balai Besar POM di Semarang, Balai Besar POM di Yogyakarta, Balai Besar POM di Serang, dan Balai Besar POM di Bandung. Sampel Kosmetik Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2024 tidak dikirimkan ke Balai Pengujian Spesifik Regionalisasi, seluruh pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Semarang. Dari hasil pengujian didapatkan 68 sampel Kosmetik memenuhi

syarat (97.14%) dan 2 sampel Kosmetik tidak memenuhi syarat (2.86%). Jumlah sampel memenuhi syarat tersebut mengalami **peningkatan** sebanyak 3.11% dari tahun sebelumnya. Dari sampel Kosmetik yang tidak memenuhi syarat, 1 sampel TMS pengujian dan 1 sampel TMK Penandaan.



Gambar 3.16 Profil Hasil Pengawasan *Sampling* Rutin Kosmetik Tahun 2024

Sampling Non Rutin Produk Kosmetik tahun 2024 yaitu 19 sampel dimana sampel tersebut merupakan sampel kasus penindakan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan. Pengujian sampel dilakukan di Balai Besar POM di Semarang dan hasilnya menunjukkan sebanyak 6 sampel (31.58%) memenuhi syarat dan 13 sampel (68.42%) Tidak Memenuhi Syarat.

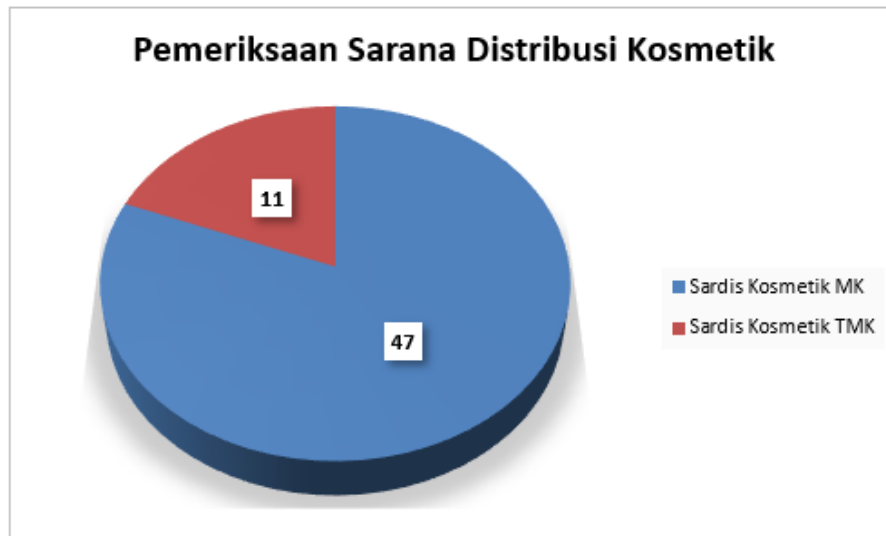


Gambar 3.17 Profil Hasil Pengawasan *Sampling* Non Rutin Kosmetik Tahun 2024

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik dilakukan dengan mengacu target pemeriksaan berdasarkan surat Sestama B-PR.02.02.2.21.01.24.26 tanggal 11 Januari 2024 hal Penyampaian Rekapitulasi Target Rincian Output Seluruh Satuan Kerja BPOM TA 2024. Berdasarkan surat tersebut, target pemeriksaan sarana distribusi kosmetik sebanyak 58 sarana yang terdiri dari sarana distribusi kosmetik pemilik izin notifikasi (Kosmetik Notif), maupun sarana distribusi kosmetik non pemilik izin notifikasi termasuk klinik kecantikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, jumlah sarana distribusi kosmetik di area pengawasan Loka POM di Kab. Banyumas total 1677 sarana yang terdiri dari 1596 sarana distribusi dan 81 klinik kecantikan. Kategori sarana yang digunakan sebagai kriteria sarana distribusi kosmetik mengacu Peraturan Badan POM No. 2 Tahun 2020 tentang Pengawasan Produksi dan Peredaran Kosmetika. Pada peraturan tersebut, kategori sarana distribusi kosmetik meliputi Distributor, Agen, sub Distributor atau sub Agen, grosir; pengecer (toko modern, toko kosmetika dan pasar tradisional), Fasilitas pelayanan kesehatan, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian; salon dan spa, dan Penjualan Langsung secara Satu Tingkat atau Penjualan Langsung secara Multi Tingkat.

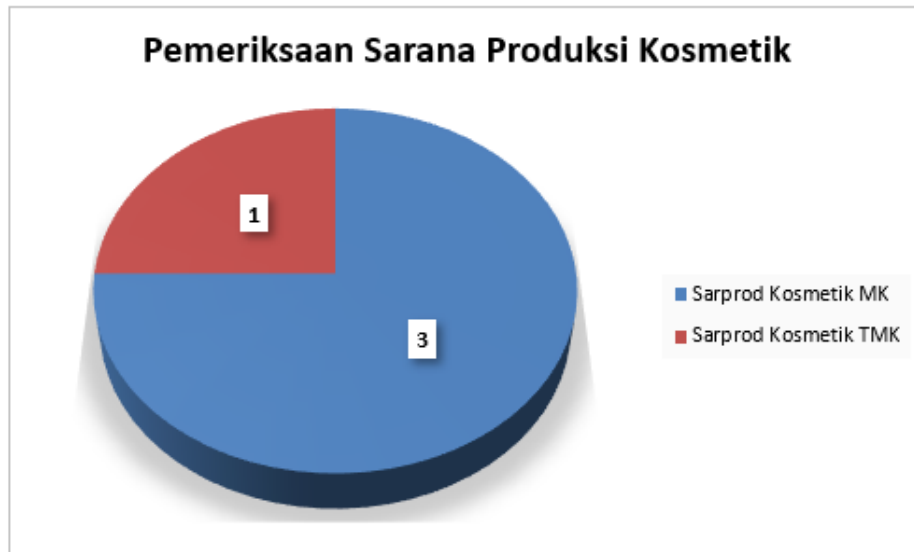
Realisasi hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetik menunjukkan telah dilakukan pemeriksaan di 58 sarana (100% terhadap target) dengan hasil 47 sarana MK dan 11 sarana TMK. dibandingkan dengan hasil pemeriksaan tahun 2023, temuan TMK di tahun 2024 adalah sebesar 18,9% sedangkan di tahun 2023 13,2%. Hal tersebut menunjukkan ada tren kenaikan ketidakpatuhan sarana distribusi kosmetik terhadap peraturan perundang-undangan yaitu dari 13,2% menjadi 18,9%. Dalam hal terdapat pelanggaran peraturan perundang-undangan yang ditemui di sarana, dilakukan pengamanan produk maupun pemusnahan di tempat oleh pelaku usaha yang disaksikan oleh petugas Loka POM di Kab. Banyumas, dan diberikan peringatan langsung maupun peringatan tertulis terhadap pelanggaran produk serta rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota.



Gambar 3.18 Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2024

3. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sejumlah 13 sarana. Pada tahun 2024 target pemeriksaan berjumlah 4 sarana dan berhasil memenuhi target (100%). Hasil pemeriksaan dari 3 sarana yang diperiksa menunjukkan bahwa terdapat 3 sarana yang MK dan 1 sarana yang TMK. Temuan TMK pada sarana produksi kosmetik tersebut dikarenakan ditemukan temuan Mayor sebanyak 11 temuan dan temuan mayor 14 temuan terkait dokumentasi, sanitasi higiene, dan pengawasan mutu.

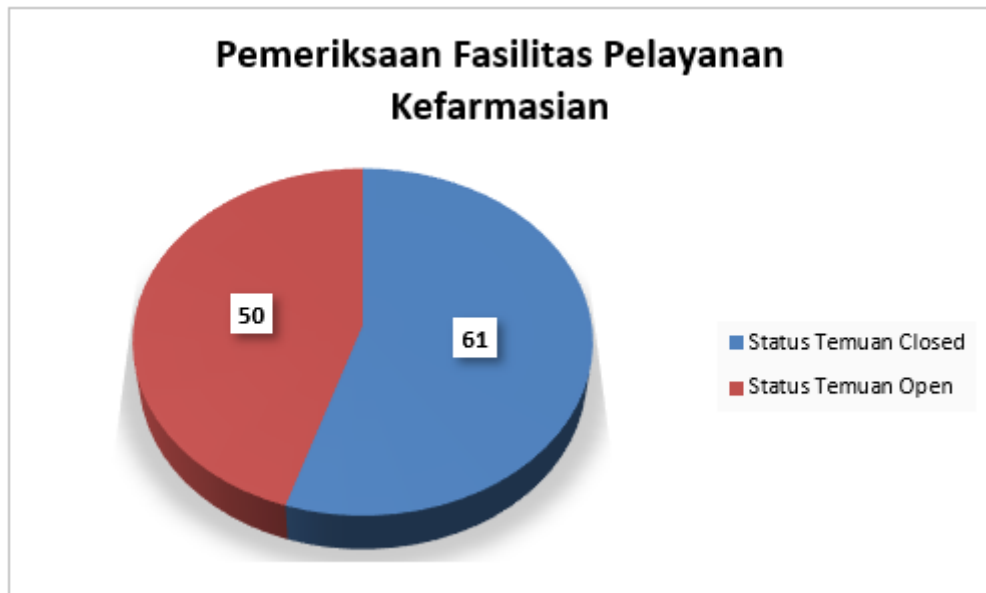


Gambar 3.19 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik Tahun 2024

TINDAK LANJUT/ REKOMENDASI

1. Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

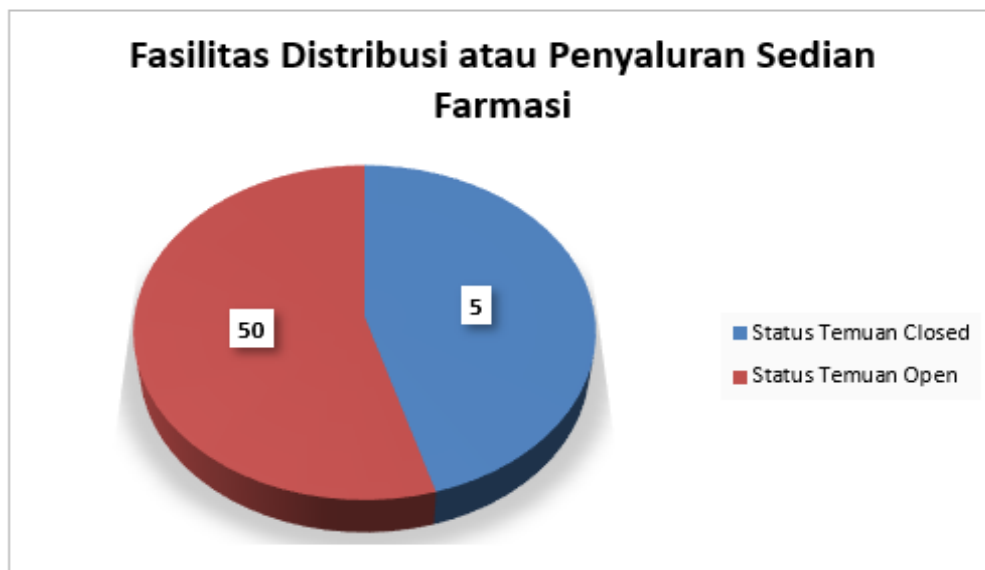
Target kegiatan pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Banyumas di tahun 2024 diantaranya melakukan pemeriksaan terhadap fasilitas pelayanan kefarmasian yang meliputi Rumah Sakit, Klinik, Apotek, Puskesmas, dan Toko Obat yang berada di 4 (empat) Kabupaten wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Pemeriksaan yang dilakukan terhadap fasilitas pelayanan kefarmasian kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan surat tindak lanjut/ rekomendasi dengan *timeline* pengerjaan oleh internal Loka POM di Kabupaten Banyumas yaitu maksimal 15 hari kerja. Terhadap hasil pemeriksaan 111 sarana, disampaikan surat tindak lanjut dengan *timeline* perbaikan yaitu 21 Hari Kerja. Terdapat 50 sarana dengan status hasil temuan yang masih *open* dan 61 sarana dengan status *closed*.



Gambar 3.20 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Tahun 2024

2. Fasilitas Distribusi atau Penyaluran Sediaan Farmasi

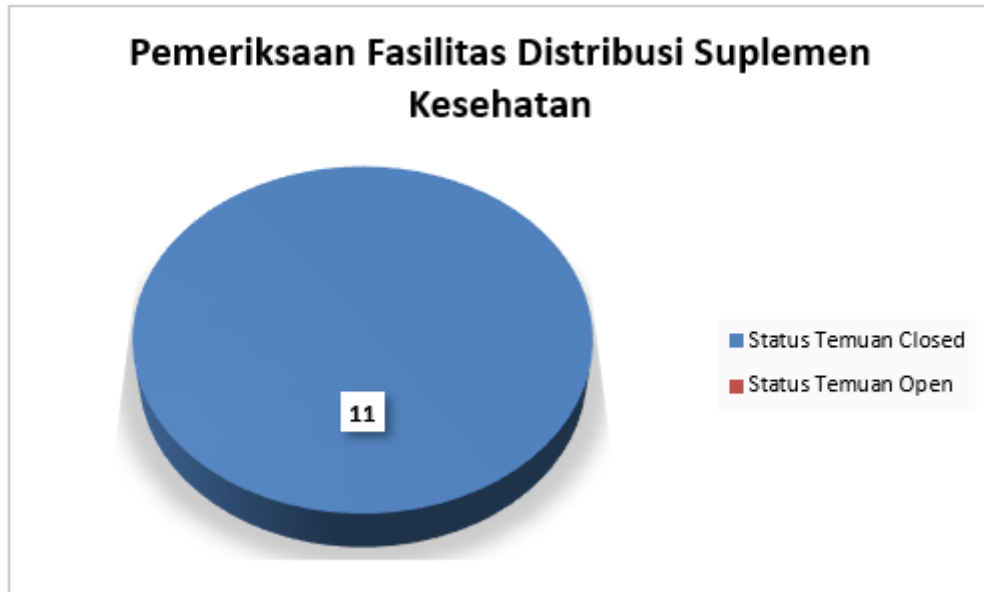
Target kegiatan pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Banyumas di tahun 2024 diantaranya melakukan pemeriksaan terhadap fasilitas distribusi Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) yang berada di 4 (empat) Kabupaten wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Pemeriksaan yang dilakukan terhadap fasilitas distribusi PBF dan IFP kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan surat tindak lanjut/rekomendasi dengan timeline pengerjaan oleh internal Loka POM Banyumas yaitu maksimal 15 hari kerja. Terhadap hasil pemeriksaan 7 (enam) sarana PBF dan 4 (empat) sarana IFP, disampaikan surat tindak lanjut dengan *timeline* perbaikan yaitu 21 Hari Kerja. Terdapat 6 sarana dengan status hasil temuan yang masih *open* CAPA dan 5 sarana dengan status *closed* CAPA (sudah memenuhi perbaikan dan pencegahan temuan pemeriksaan BPOM).



Gambar 3.21 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Distribusi atau Penyaluran Sediaan Farmasi Tahun 2024

3. Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

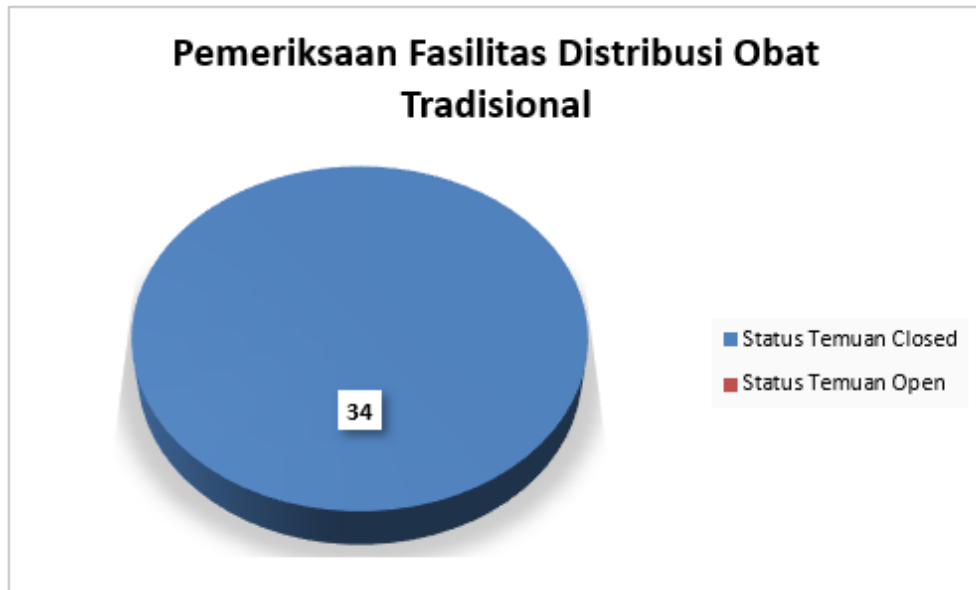
Target kegiatan pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Banyumas di tahun 2024 diantaranya melakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan di 4 (empat) Kabupaten wilayah pengawasan. Pemeriksaan yang dilakukan terhadap fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan surat tindak lanjut/rekomendasi dengan *timeline* pengerjaan oleh internal Loka POM di Kabupaten Banyumas. Terhadap hasil pemeriksaan 11 sarana distribusi Suplemen Kesehatan, disampaikan surat tindak lanjut dengan target *timeline* perbaikan yaitu 21 Hari Kerja. Hingga akhir tahun 2024 semua sarana distribusi Suplemen Kesehatan telah melaksanakan tindak lanjut dan status *closed*.



Gambar 3.22 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2024

4. Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

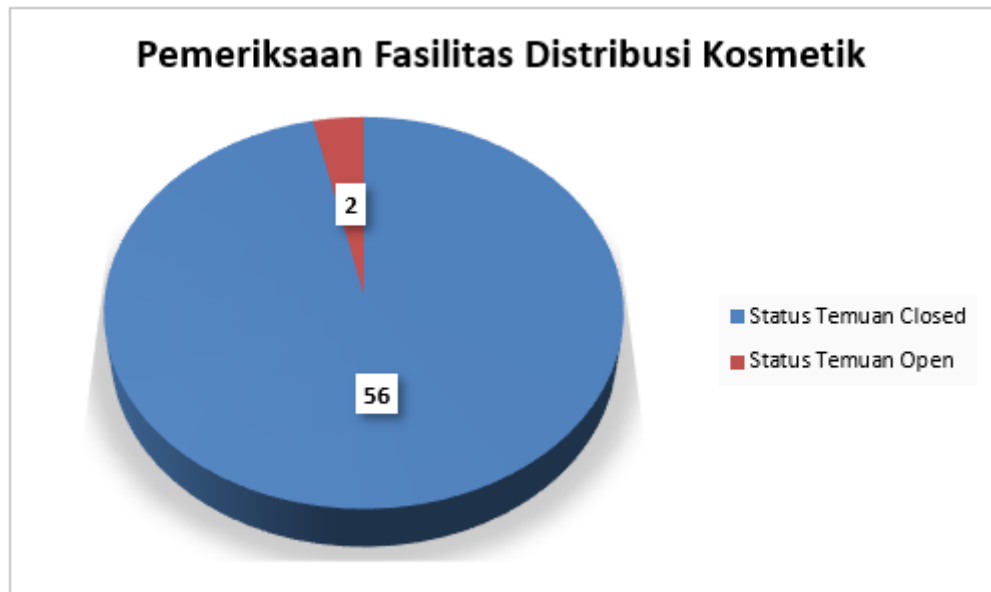
Target kegiatan pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Banyumas di tahun 2024 diantaranya melakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi Obat Tradisional di 4 (empat) Kabupaten wilayah pengawasan. Pemeriksaan yang dilakukan terhadap fasilitas distribusi Obat Tradisional kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan surat tindak lanjut/rekomendasi dengan *timeline* pengerjaan oleh internal Loka POM di Kabupaten Banyumas. Terhadap hasil pemeriksaan 34 sarana distribusi Obat Tradisional, disampaikan surat tindak lanjut dengan target *timeline* perbaikan yaitu 21 Hari Kerja. Hingga akhir tahun 2024 semua sarana distribusi Obat Tradisional telah melaksanakan tindak lanjut dan status *closed*.



Gambar 3.23 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Distribusi Obat Tradisional Tahun 2024

5. Fasilitas Distribusi Kosmetik

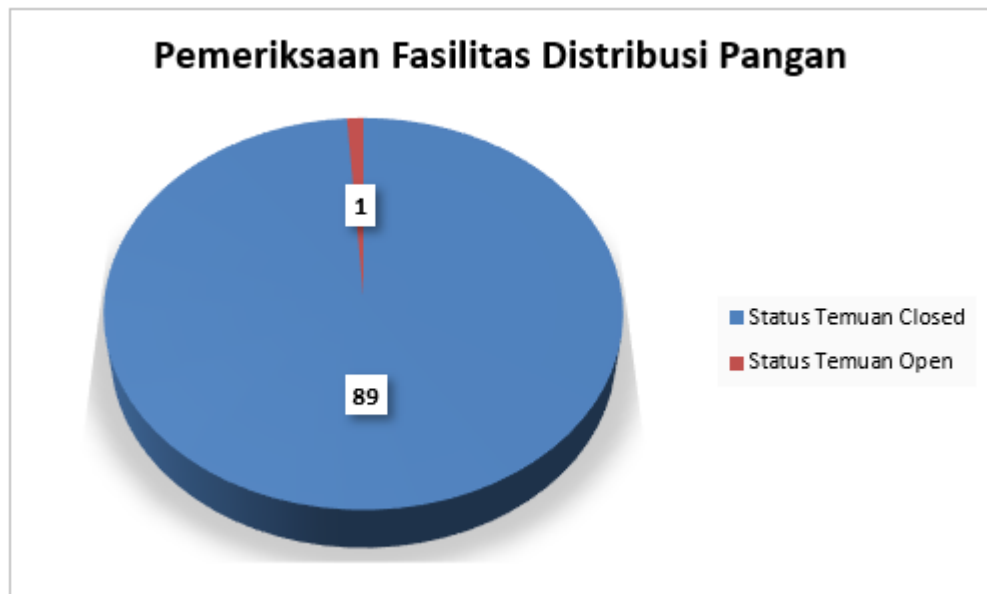
Target kegiatan pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Banyumas di tahun 2024 diantaranya melakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi kosmetik di 4 (empat) Kabupaten wilayah pengawasan. Pemeriksaan yang dilakukan terhadap fasilitas distribusi Kosmetik kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan surat tindak lanjut/rekomendasi dengan *timeline* pengerjaan oleh internal Loka POM di Kabupaten Banyumas. Terhadap hasil pemeriksaan 58 sarana distribusi Kosmetik, disampaikan surat tindak lanjut dengan target *timeline* perbaikan yaitu 21 Hari Kerja. Terdapat 2 sarana dengan status hasil temuan yang masih *open* CAPA dan 56 sarana dengan status *closed* CAPA (sudah memenuhi perbaikan dan pencegahan temuan pemeriksaan BPOM).



Gambar 3.24 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Distribusi Kosmetik Tahun 2024

6. Fasilitas Distribusi Pangan

Target kegiatan pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Banyumas di tahun 2024 diantaranya melakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan di 4 (empat) Kabupaten wilayah pengawasan. Pemeriksaan yang dilakukan terhadap fasilitas distribusi Pangan kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan surat tindak lanjut/ rekomendasi dengan timeline pengerjaan oleh internal Loka POM di Kabupaten Banyumas. Terhadap hasil pemeriksaan 90 sarana distribusi Pangan, disampaikan surat tindak lanjut dengan *timeline* perbaikan yaitu 21 Hari Kerja. Terdapat 1 sarana dengan status hasil temuan yang masih *open* CAPA dan 89 sarana dengan status *closed* CAPA (sudah memenuhi perbaikan dan pencegahan temuan pemeriksaan BPOM).



Gambar 3.25 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Distribusi Pangan Tahun 2024

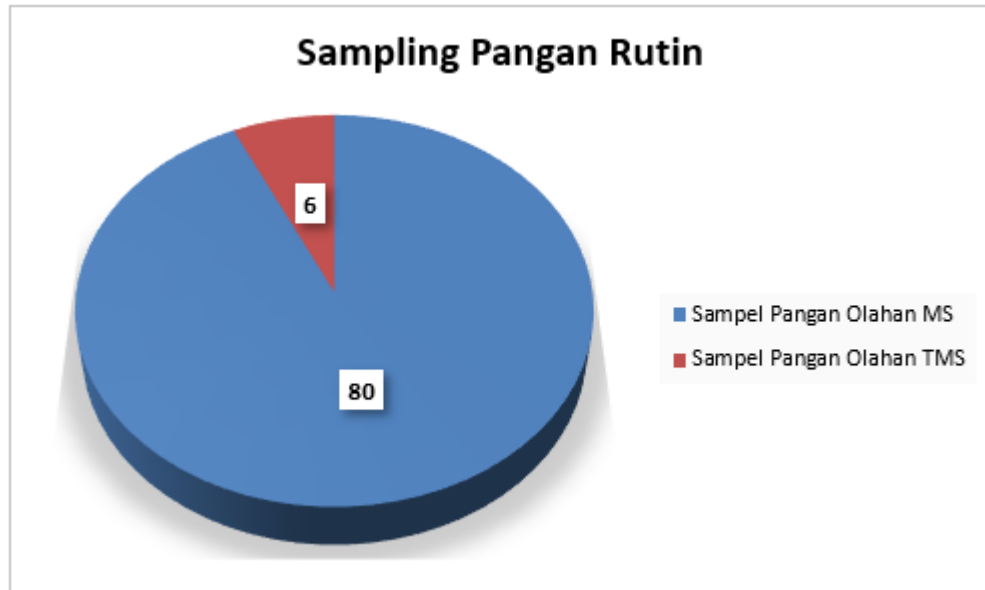
D. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

1. Kegiatan Sampling Produk Pangan

Kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan kemasan pangan dilakukan melalui sampling produk pangan yang beredar di pasaran untuk kemudian dilakukan pengujian. Pelaksanaan sampling produk pangan tahun 2024 dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Tahun 2024. Target sampel rutin sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebesar 85 sampel dengan rincian 65 sampel pangan dan 20 sampel fortifikasi. Realisasi sebesar 86 sampel (101.18%).

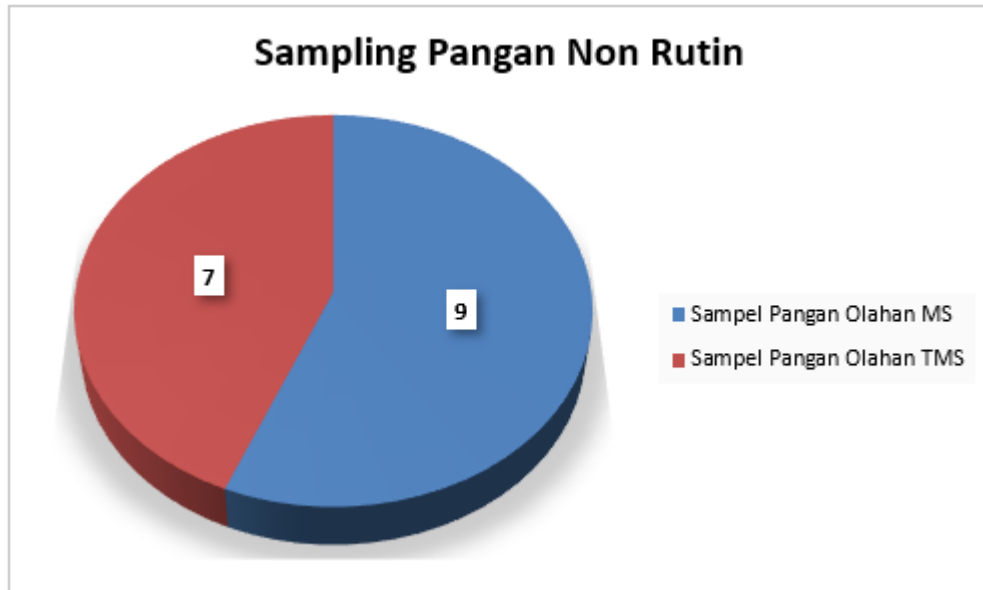
Pada tahun 2024, Badan POM menjalankan program regionalisasi laboratorium di seluruh unit kerjanya. UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas tergabung dalam Regional 3 dengan Balai Koordinator Regionalisasi Balai Besar POM di Jakarta dan balai anggota Balai Besar POM di Semarang, Balai Besar POM di Yogyakarta, Balai Besar POM di Serang, dan Balai Besar POM di Bandung. Pengujian dengan parameter dasar dilakukan oleh Balai Besar POM di Semarang. Kesimpulan akhir hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Loka POM di Kabupaten Banyumas menunjukkan hasil sebanyak 80 sampel

(93.02%) memenuhi syarat dan 6 sampel (6.98%) tidak memenuhi syarat. Jumlah sampel memenuhi syarat tersebut mengalami **peningkatan** sebesar 11.41% dari jumlah sampel memenuhi syarat pada tahun 2023.



Gambar 3.26 Profil Hasil Pengawasan Sampel Rutin
Produk Pangan Olahan Tahun 2024

Loka POM di Kabupaten Banyumas juga melakukan sampling non rutin yaitu sampel yang berasal dari kasus baik bidang penindakan maupun bidang pemeriksaan. Pada tahun 2024, dilakukan sampling non rutin sebanyak 16 sampel dengan hasil 9 sampel (56.25%) memenuhi ketentuan dan 7 sampel (43.75%) tidak memenuhi ketentuan.

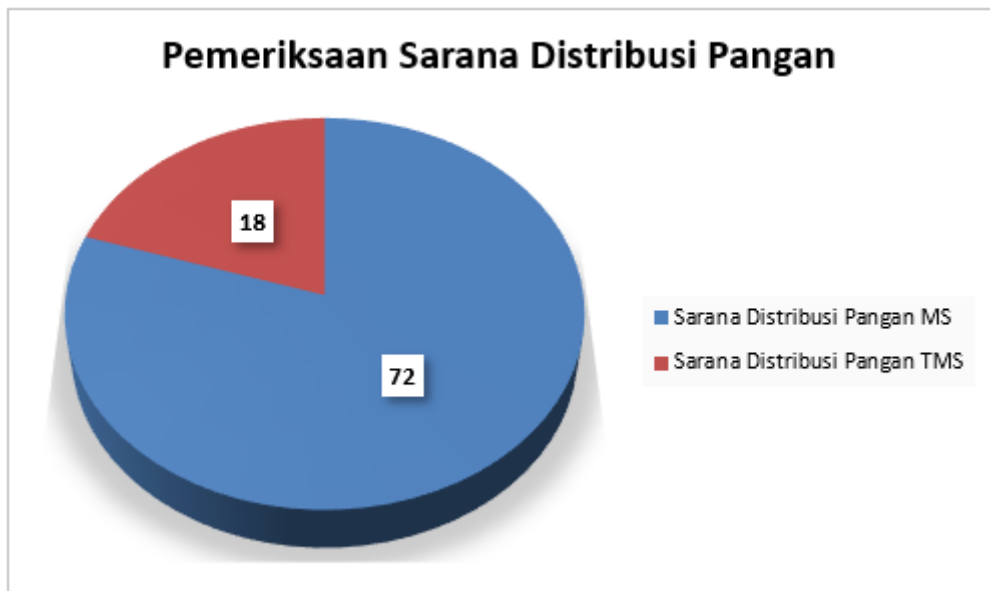


Gambar 3.27 Profil Hasil Pengawasan Sampel Non Rutin
Produk Pangan Olahan Tahun 2024

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Jumlah sarana distribusi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2024 adalah 2040 sarana dan telah dilakukan pengawasan terhadap 90 sarana dengan hasil 72 sarana (80%) memenuhi ketentuan dan 18 sarana (20%) tidak memenuhi ketentuan. Jumlah tersebut mengalami **kenaikan** sebesar 1% dari total sarana distribusi pangan yang memenuhi ketentuan di tahun 2023.

Temuan pelanggaran pada sarana yang diperiksa antara lain TMK penandaan, pangan rusak dan kadaluarsa, penyimpanan produk pangan yang tidak sesuai ketentuan serta produk pangan maupun non pangan tanpa izin edar di sarana. Terhadap sarana tidak memenuhi ketentuan dilakukan tindak lanjut yaitu perintah pengembalian produk ke penyalur/ distributor, pemusnahan di tempat, serta surat peringatan keras.

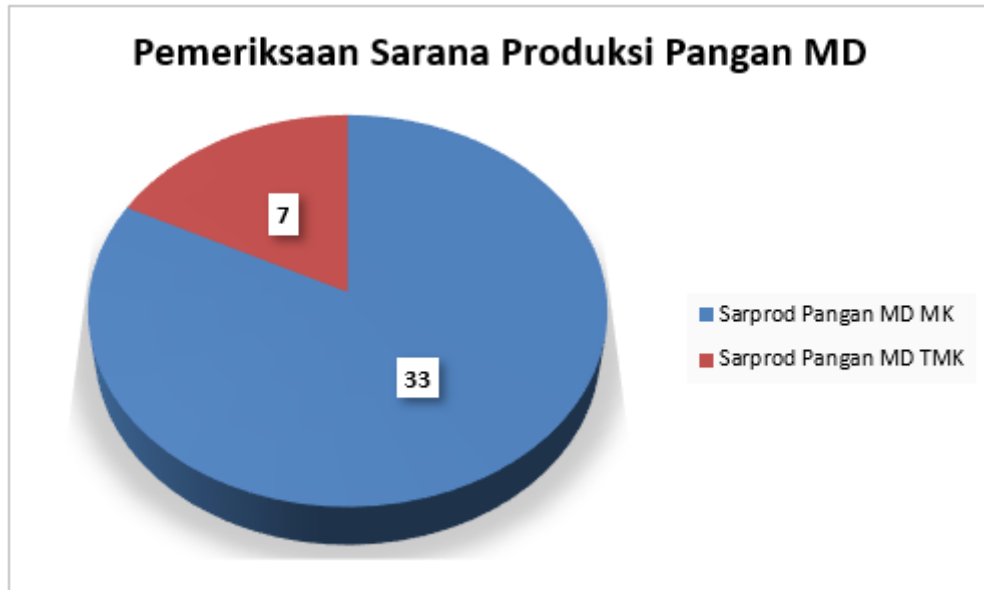


Gambar 3.28 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2024

3. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Jumlah sarana produksi pangan di wilayah Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2024 adalah 165 sarana pangan yang memiliki nomor izin edar MD dan 4912 sarana industri rumah tangga pangan (IRTP). Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 40 sarana produksi pangan MD. Pada tahun 2024 tidak dilakukan pemeriksaan pada sarana IRTP karena arahan pusat untuk melakukan pemeriksaan pada sarana produksi pangan MD.

Dari 40 sarana produksi pangan MD, 33 sarana (82.5%) memenuhi ketentuan dan 7 sarana (17.5%) tidak memenuhi ketentuan. Jumlah sarana produksi pangan MD yang memenuhi ketentuan tersebut mengalami **penurunan** sebesar 4.46% dari belum memiliki dokumen administrasi yang sesuai dengan ketentuan.



Gambar 3.29 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD Tahun 2024



Gambar 3.30 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan IRTP Tahun 2024

4. Pengawasan Pangan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri, Natal 2023 dan Tahun Baru 2024

Loka POM di Kabupaten Banyumas secara rutin melakukan kegiatan pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri, Natal, Tahun Baru. Pada periode tersebut tingkat pembelian konsumen

terhadap produk pangan meningkat sehingga masyarakat perlu dilindungi dari makanan yang beresiko terhadap kesehatan.

Selama tahun 2024, intensifikasi dilakukan terhadap total 68 sarana distribusi pangan dengan hasil sebanyak 19 sarana (27.94%) memenuhi ketentuan dan 49 sarana (72.06%) tidak memenuhi ketentuan. Jumlah sarana memenuhi ketentuan tersebut mengalami **peningkatan** sebesar 6.51% dari tahun 2023. Pelanggaran yang ditemukan di 49 sarana distribusi pangan TMK antara lain pelanggaran mengedarkan produk rusak, produk kadaluarsa, dan produk tanpa izin edar. Dalam 1 (satu) sarana dapat ditemukan lebih dari 1 pelanggaran baik mengedarkan produk Rusak, Kadaluarsa, dan atau Tanpa Izin Edar (TIE).

Terhadap sarana tidak memenuhi ketentuan dilakukan tindak lanjut yaitu pembinaan, pengamanan setempat terhadap produk, pemusnahan, serta perintah pengembalian produk ke penyalur/ distributor.



Gambar 3.31 Profil Hasil Intensifikasi Sarana Distribusi Pangan Olahan Tahun 2024

E. SERTIFIKASI FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

1. Layanan Sertifikasi

Loka POM di Kab. Banyumas menyediakan layanan penerbitan berbagai rekomendasi/sertifikat untuk fasilitas produksi dan distribusi obat dan makanan, antara lain:

- Sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
- Rekomendasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) secara Bertahap
- Rekomendasi Surat Penerapan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (SPA CPKB)
- Rekomendasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)
- Rekomendasi Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik

Selama tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Banyumas telah menerbitkan 73 (tujuh puluh tiga) surat rekomendasi dari target 73 (tujuh puluh tiga) surat rekomendasi yang sudah ditetapkan (100%) untuk sarana produksi dan distribusi yang dinyatakan layak untuk memproduksi atau mendistribusikan komoditi obat dan makanan.

Tabel 3.1 Rincian Rekomendasi yang Diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan selama Tahun 2024

No.	Jenis Sertifikasi/Rekomendasi	Jumlah Sertifikat/Rekomendasi yang Diterbitkan
1.	Sertifikat CPPOB	51
2.	Rekomendasi CDOB	10
3.	Rekomendasi CPOTB Bertahap	7
4.	Rekomendasi SPA CPKB	5

2. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan

Untuk mengakomodasi tingginya minat pelaku usaha di bidang pangan yang ingin mendapatkan izin edar produk, Loka POM di Kabupaten Banyumas bekerja sama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM telah menyelenggarakan kegiatan “Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan” pada tanggal 11-12 Juli 2024 secara luring.



Gambar 3.32 Pembukaan Acara “Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan” oleh Kepala Loka POM di Kab. Banyumas

Acara “Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan” merupakan rangkaian kegiatan yang dibuka dengan penyerahan izin edar secara simbolis kepada pelaku usaha pangan olahan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendorong pelaku usaha yang baru merintis usahanya agar bersemangat untuk mengurus izin edar produknya. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai persyaratan dan tata cara pendaftaran pangan olahan untuk mendapatkan izin edar di Badan POM kemudian dilanjutkan dengan desk registrasi untuk memfasilitasi pelaku usaha

pangan yang sedang dalam proses registrasi produk pangan agar bisa melakukan konsultasi secara langsung dengan evaluator registrasi.



Gambar 3.33 Penyerahan Izin Edar secara Simbolis kepada Pelaku Usaha Pangan Olahan

Kegiatan sosialisasi registrasi pangan olahan diikuti oleh 45 orang peserta dari kalangan pelaku usaha pangan serta dinas-dinas terkait dari 4 kabupaten yang berada di bawah pengawasan Loka POM Banyumas, seperti Dinas Kesehatan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Paparan materi disampaikan oleh narasumber dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kab. Purbalingga, Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kab. Banyumas serta Direktorat Registrasi Pangan Olahan.

3. Pelayanan Prima Registrasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Banyumas memiliki banyak pelaku usaha obat tradisional, terutama di Kab. Cilacap. Bertahun-tahun lalu, Kab. Cilacap dikenal sebagai sentra produksi obat tradisional ilegal yang dicampur dengan BKO (Bahan Kimia Obat) yang berbahaya bagi kesehatan. Namun, semenjak didirikannya Loka POM di Kab. Banyumas, terjadi pertumbuhan jumlah produsen obat tradisional legal secara pesat, terutama di Kab. Cilacap.

Seiring dengan meningkatnya jumlah produsen obat tradisional, secara otomatis juga terjadi peningkatan jumlah registrasi obat tradisional. Untuk memfasilitasi tingginya animo pelaku usaha dalam melakukan registrasi, Loka POM di Kab. Banyumas bersama dengan Direktorat Registrasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan serta PPJAI (Perkumpulan Pelaku Usaha Jamu Alami Indonesia) mengadakan kegiatan Pelayanan Prima Registrasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan pada tanggal 17-19 Juli 2024.

Kegiatan Pelayanan Prima Registrasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan ini diawali dengan penyampaian materi mengenai *update* peraturan di bidang registrasi obat tradisional dan suplemen kesehatan yang sangat penting untuk diketahui dan dipahami oleh pelaku usaha. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan desk registrasi obat tradisional, di mana ke-20 peserta yang diundang dapat berinteraksi langsung dengan evaluator registrasi sehingga waktu antrian dapat dipangkas dan mempercepat penerbitan izin edar. Kegiatan desk registrasi berlangsung selama 2 (dua) hari dengan pelayanan dilakukan oleh 6 (enam) orang evaluator.



Gambar 3.34 Pelayanan Prima Registrasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

4. Bimbingan Teknis Notifikasi Kosmetik

Kosmetik merupakan produk yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh semua orang, baik untuk keperluan dekoratif, menjaga kebersihan kulit hingga menjaga kesehatan kulit. Seiring berjalannya waktu, kesadaran untuk menggunakan kosmetik yang bersifat menjaga kesehatan kulit mengalami peningkatan yang signifikan. Penggunaan kosmetik untuk memelihara kesehatan yang bersifat berkelanjutan menjadi peluang bagi pelaku usaha yang ingin berkecimpung di dunia bisnis dan produksi kosmetik. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah produsen kosmetik, termasuk di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Banyumas sehingga perlu dilakukan kegiatan bimbingan teknis yang dapat meningkatkan pemahaman produsen akan produksi kosmetik yang baik serta mempercepat penerbitan nomor notifikasi bagi produsen.

Kegiatan Bimbingan Teknis Notifikasi Kosmetik diawali dengan penyampaian materi mengenai *update* peraturan di bidang registrasi kosmetik kepada apoteker penanggungjawab perusahaan kosmetik yang sangat penting untuk diketahui dan dipahami oleh pelaku usaha. Jumlah peserta yaitu 113 peserta (dilakukan secara hybrid, yaitu luring dan daring). Kegiatan secara luring diikuti oleh 15 perusahaan yang sudah memiliki Sertifikat/SPA CPKB, sedangkan kegiatan secara daring diikuti oleh masyarakat luas, termasuk calon pelaku usaha yang baru berencana untuk terjun ke dunia produksi kosmetik.

Kegiatan dilanjutkan dengan desk notifikasi kosmetik untuk pelaku usaha yang sedang melakukan proses notifikasi. Dari kegiatan tersebut, telah berhasil dilakukan aktivasi 4 sub perusahaan/akun, update 4 badan usaha dan penerbitan 33 Nomor Izin Edar kosmetik.



Gambar 3.35 Bimbingan Teknis dan Pelayanan Prima Notifikasi Kosmetik

5. Pendampingan UMK Pangan

Pilihan yang diambil oleh pelaku usaha pangan yang sebagian besar berstatus UMK (Usaha Mikro dan Kecil) adalah membuat pangan olahan tersebut bisa dipasarkan dengan jangkauan yang lebih luas karena masa kadaluarsa produk menjadi lebih panjang. Dengan demikian, terjadilah peningkatan minat UMK pangan untuk mendaftarkan produknya di BPOM.

Pada tahun 2024, Loka POM di Kab. Banyumas melakukan pendampingan terhadap 6 (enam) pelaku usaha pangan yang berasal dari Kab. Banyumas, Cilacap dan Banjarnegara dengan target seluruh peserta bisa mendapatkan sertifikat CPPOB. Keenam pelaku usaha tersebut memproduksi berbagai jenis pangan olahan seperti susu, pepes bandeng, carica, dll.



Gambar 3.36 Pendampingan kepada UMKM Pangan Olahan

Program pendampingan ini diawali dengan pemberian pemahaman mengenai konsep CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) yang dilakukan oleh petugas Tim Sertifikasi sambil melakukan kunjungan ke sarana produksi. Pembinaan ini dilakukan secara personal (tidak berupa bimbingan teknis formal) karena kebutuhan materi bagi setiap pelaku usaha berbeda-beda, tergantung dari jenis pangan yang diproduksi serta sumber daya yang dimiliki.

Setelah pelaku usaha dapat memahami konsep CPPOB, proses pendampingan dilanjutkan dengan asistensi pengajuan sertifikasi CPPOB. Pada tahap ini, banyak pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam mengajukan sertifikasi karena keterbatasan kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan internet sehingga petugas harus melakukan asistensi pengajuan sertifikasi CPPOB.

Sertifikat CPPOB yang telah diperoleh pelaku usaha kemudian digunakan untuk registrasi produk. Loka POM di Kab. Banyumas menyediakan

fasilitasi uji laboratorium gratis terhadap 1 (satu) produk dari masing-masing pelaku usaha peserta pendampingan. Petugas juga melakukan asistensi registrasi produk dan mengikutsertakan peserta pendampingan dalam kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan yang diselenggarakan pada 11-12 Juli 2024.

Dari keenam pelaku usaha yang didampingi oleh Loka POM di Kab. Banyumas, seluruhnya telah mendapatkan Sertifikat CPPOB target pendampingan UMK pangan tercapai seluruhnya (100%).

6. Pendampingan UMK Obat Tradisional

Pada tahun 2023, Loka POM di Kab. Banyumas melakukan pendampingan terhadap 3 (tiga) pelaku usaha obat tradisional, yaitu PT Bharata Internasional Pharmaceutical, CV Bumi Wijaya dan PT Herbatech Innopharma Industry. Ketiganya merupakan UKOT (Usaha Kecil Obat Tradisional).

PT Bharata Internasional Pharmaceutical terbit Surat Rekomendasi CPOTB Tahap 1 nomor T-PW.02.01.14C.06.24.208 tanggal 28 Juni 2024. CV Bumi Wijaya terbit Surat Rekomendasi CPOTB Tahap 2 Nomor PW.02.01.14C.12.24.484 tanggal 05 Desember 2024. PT Herbatech Innopharma Industry terbit Surat Rekomendasi CPOTB Tahap 1 T-PW.02.01.14C.06.24.188 tanggal 12 Juni 2024.



Gambar 3.37 Kunjungan ke Sarana Produksi Obat Tradisional dalam rangka Pendampingan UMK Obat Tradisional Tahap 2

7. Pendampingan UMK Kosmetik

Pada tahun 2023, Loka POM di Kab. Banyumas melakukan pendampingan terhadap 1 (satu) pelaku usaha kosmetik, yaitu PT Punandri Nusantara Kosmetik, Banyumas yang merupakan UMK baru di bidang produksi kosmetik. Program pendampingan diawali dengan kunjungan yang dilakukan oleh petugas Loka POM Banyumas untuk dapat memberikan saran perbaikan sarana, terutama dalam mengatur tata letak ruangan agar sesuai dengan kaidah CPKB.

Setelah dilakukan kunjungan ke sarana, pelaku usaha didampingi untuk mengajukan persetujuan denah sarana produksi ke Direktorat Pengawasan

Kosmetik, PT Punandri Nusantara Kosmetik mendapatkan rekomendasi SPA CPKB Gol. A nomor T-PW.03.01.14C.12.24.477 tanggal 03 Desember 2024 dan penerbitan SPA CPKB Gol A Nomor 150723016578600000002 tanggal 12 Desember 2024



Gambar 3.38 Kunjungan ke sarana produksi kosmetik dalam rangka Pendampingan UMK

F. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

Pengawasan Periklanan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Pangan dilakukan melalui media online (e-commerce, media sosial, website), media cetak (*leaflet*, katalog, *booklet*, media cetak lain), media elektronik (televisi, radio), dan media luar ruang (billboard, lampu hias/ *neon box*, papan nama/spanduk). Sedangkan untuk pengawasan iklan Rokok hanya dilakukan pada media luar ruang. Iklan yang di evaluasi terkait klaim yang berlebihan, tidak mencantumkan spot, tidak objektif, serta tidak teregistrasi. Jumlah iklan yang diawasi tahun 2024 sebanyak 424 iklan, dengan rincian 258 iklan (60,8%) memenuhi ketentuan dan 166 iklan (39,2%) tidak memenuhi

ketentuan. Capaian pengawasan iklan Loka POM di Kabupaten Banyumas sebesar 100 % untuk semua komoditi.

Hasil pengawasan iklan Obat Tradisional dari target pengawasan sebanyak 85 iklan, tercapai 85 iklan produk Obat Tradisional (100%) dengan hasil 41 iklan (48%) memenuhi ketentuan dan 44 iklan (52%) tidak memenuhi ketentuan. Sebagian besar iklan Tidak Memenuhi Ketentuan karena pencantuman klaim berlebihan.

Hasil pengawasan iklan Suplemen Kesehatan dari target pengawasan sebanyak 51 iklan, tercapai 51 iklan Suplemen Kesehatan (100%) dengan hasil 32 iklan Suplemen Kesehatan (62,7%) memenuhi ketentuan dan 19 iklan (37,3%) tidak memenuhi ketentuan.

Hasil pengawasan iklan Obat tahun 2024 yaitu 43 iklan dari target 43 iklan dengan capaian 100%. Dari hasil pemeriksaan 27 iklan Obat (63%) tersebut memenuhi ketentuan dan 16 iklan (37%) tidak memenuhi ketentuan. Iklan obat yang dievaluasi diperoleh dari media cetak, elektronik dan media luar ruang yang diperoleh dari sarana pelayanan kefarmasian seperti poster dan spanduk.

Hasil pengawasan iklan Kosmetik dari target pengawasan sebanyak 110 iklan, tercapai 110 iklan Kosmetik (100%) dengan hasil 93 iklan Kosmetik (85%) memenuhi ketentuan dan 17 iklan (15%) tidak memenuhi ketentuan.

Pengawasan iklan Pangan tahun 2024 dengan target sebanyak 75 iklan, tercapai 75 iklan produk Pangan (100%). Dari pengawasan didapat hasil 61 iklan (81%) memenuhi ketentuan dan 14 iklan (19%) tidak memenuhi ketentuan.

Pengawasan iklan Rokok tahun 2024 dengan target sebanyak 60 iklan, tercapai 60 iklan produk Rokok (100%). Dari pengawasan didapat hasil 4 iklan (6,7%) memenuhi ketentuan dan 56 iklan (93,3%) tidak memenuhi ketentuan. Hasil evaluasi iklan Rokok tidak memenuhi ketentuan dikarenakan letak iklan yang sebagian besar berada di area yang tidak boleh diletakkan iklan Rokok.

Jumlah target label produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Pangan, Kosmetika dan Rokok yang diawasi tahun 2024 yaitu 310 label. Capaian pengawasan label sebanyak 310 label (100%) dengan rincian 263 label (84,8%) memenuhi ketentuan dan 47 label (15,2%) tidak memenuhi ketentuan. Jumlah

tersebut sesuai dengan jumlah sampel yang di sampling oleh UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas tahun anggaran 2024.

Tabel 3.2 Hasil Pengawasan Iklan dan Label Obat dan Makanan Tahun 2024

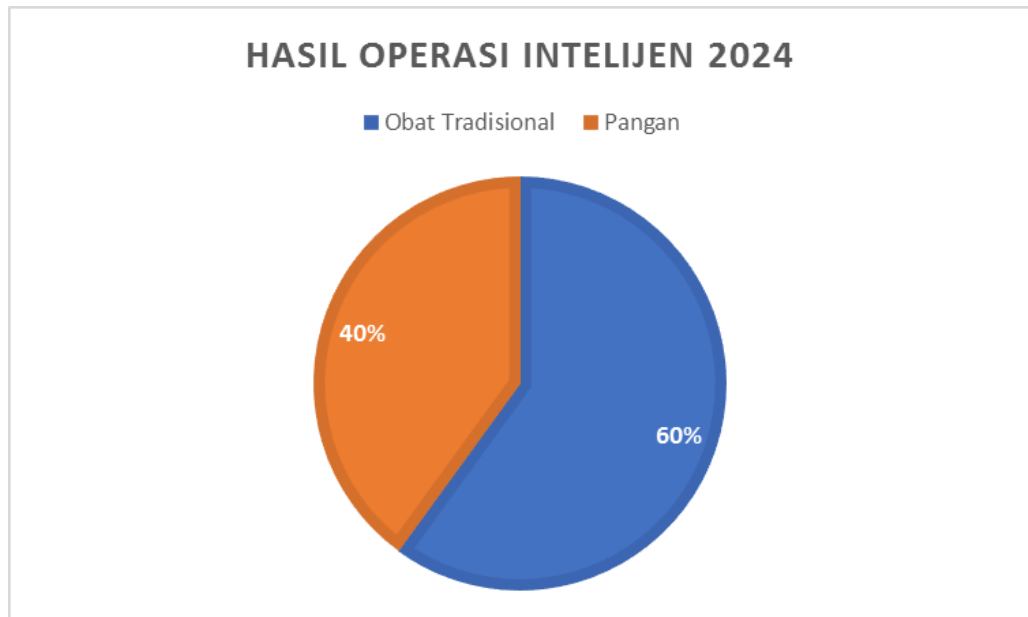
Komoditi	Iklan				Label			
	Target	Capaian	MK	TMK	Target	Capaian	MK	TMK
Obat	43	43	27	16	46	46	41	5
Obat Tradisional	85	85	41	44	36	36	28	8
Suplemen Kesehatan	51	51	32	19	12	12	9	3
Kosmetik	110	110	93	17	70	70	69	1
Pangan	75	75	61	14	86	86	85	1
Rokok	60	60	4	56	60	60	31	29
TOTAL	424	424	258	166	310	310	263	47

G. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

1. Pelaksanaan Operasi Intelijen Obat dan Makanan

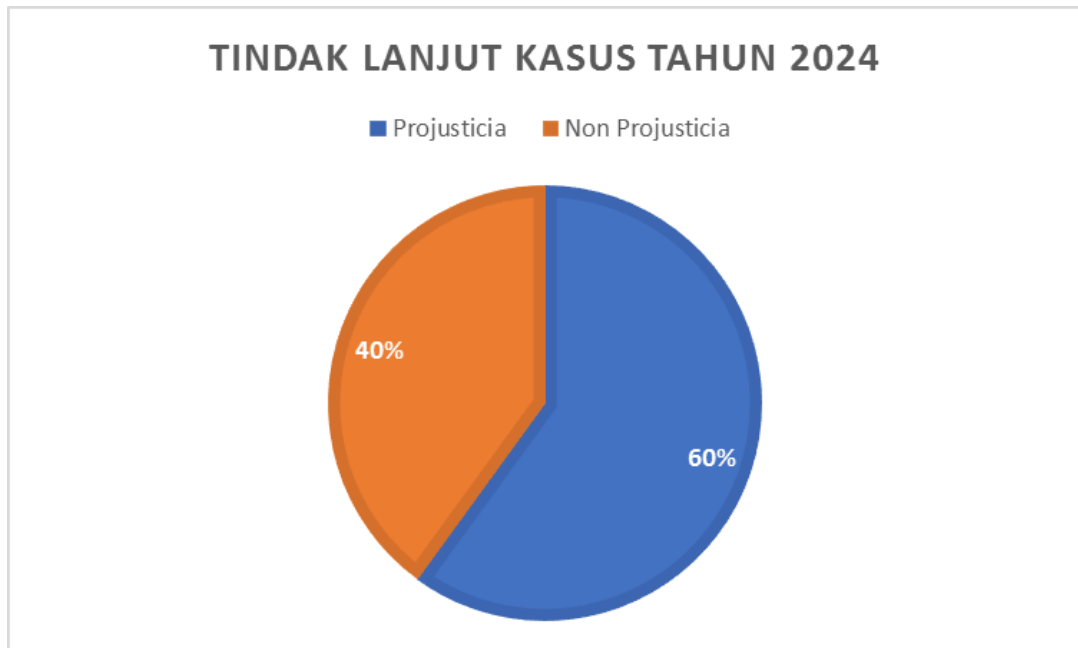
Kegiatan Operasi Intelijen Obat dan Makanan dilakukan sebagai bahan awal untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran yang dilakukan dan sebagai data informasi awal maupun tambahan data yang diperlukan dalam pelaksanaan proses penyidikan. Operasi Intelijen atau Penyelidikan dilakukan untuk mengetahui lebih dini apakah suatu kegiatan memiliki indikasi pelanggaran tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Pelaksanaan kegiatan ini berupa pengumpulan bahan keterangan (pulbaket), pengamatan, pemeriksaan setempat maupun pembelian sampel baik secara terbuka maupun secara tertutup.

Pada Tahun 2024 dilakukan Operasi Intelijen Obat dan Makanan terhadap 5 kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, terdiri dari 3 kasus komoditi Obat Tradisional (60%), dan 2 kasus komoditi Pangan (40%). Data rawan kasus yang telah diselidiki dapat dilihat pada Lampiran untuk Tabel 13 Halaman 109.



Gambar 3.39 Hasil Operasi Intelijen berdasarkan Jenis Komoditi Tahun 2024

Tindak lanjut dari 5 kasus yang terjadi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas, 3 kasus (60%) dilanjutkan dengan proses penyidikan (Pro Justitia), Sedangkan 2 kasus (40%) kasus ditindaklanjuti secara Non Justitia. Tindak lanjut Non Justitia tersebut adalah berupa pengamanan, pemusnahan produk, surat peringatan dan atau membuat surat pernyataan. Proses penanganan suatu kasus ditindak lanjuti Pro Justitia atau Non Justitia melalui mekanisme gelar kasus.



Gambar 3.40 Tindak Lanjut Kasus Tahun 2024

2. Hasil Penyidikan

Berdasarkan hasil gelar perkara terhadap 5 kasus yang terjadi di wilayah kerja Loka POM di Kab. Banyumas, 2 perkara terkait obat tradisional dan 1 perkara terkait Pangan ditindaklanjuti secara Pro Justitia karena diduga cukup bukti terjadi pelanggaran tindak pidana di bidang Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Banyumas. Kegiatan penyidikan di bidang Obat dan Makanan yang dilaksanakan meliputi di dalamnya kegiatan penyidikan secara mandiri oleh Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Banyumas yang berkoordinasi dengan Korwas PPNS Satreskrim Polresta Cilacap , Kejaksaan Negeri Cilacap

Perkembangan perkara yang ditangani oleh PPNS Loka POM di Kabupaten Banyumas tahun 2024, terdapat 3 (tiga) perkara, 3 (tiga) berkas. Putusan perkara yang telah disidangkan di Pengadilan Negeri sebagai berikut:

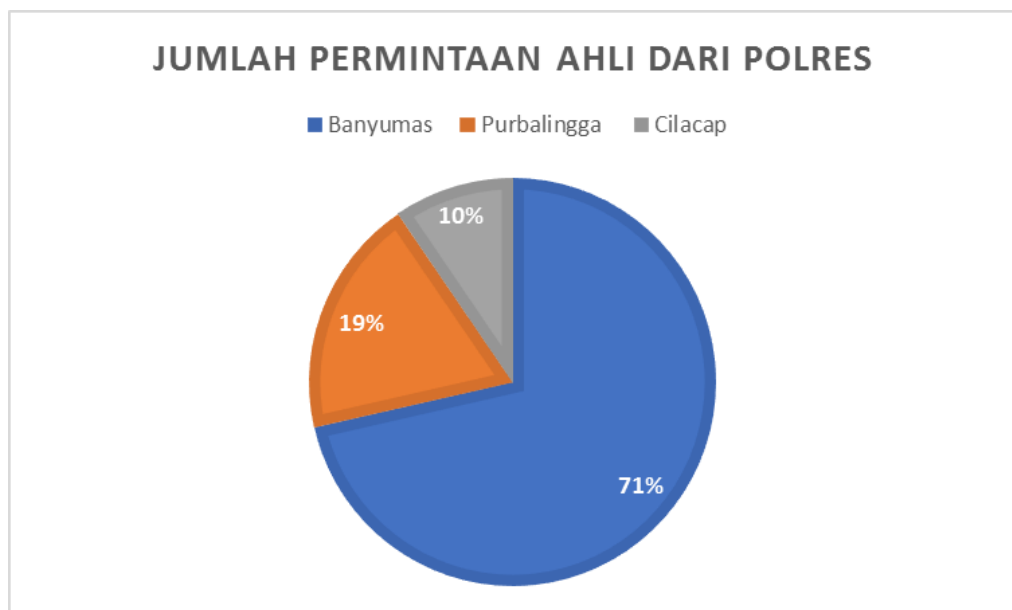
- a. Perkara a.n. Terdakwa M bin BS., melakukan tindak pidana memproduksi dan atau mengedarkan sediaan farmasi berupa obat tradisional yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan ,khasiat atau kemanfaatan, dan mutu , divonis dengan **Pidana Penjara Waktu Tertentu (2 Bulan)** ,

Jumlah barang bukti yang disita dalam proses Pro Justitia tahun 2024, terdiri dari 21 item produk jadi Obat Tradisional TIE, 3 item bahan baku, 49 item kemasan, 4 buah mesin/alat produksi, dan 6 item produk pangan Tahu . Barang bukti yang berhasil disita pada tahun 2024 diperkirakan senilai **Rp 202.400.000,- (Dua ratus dua juta Empat ratus Ribu Rupiah).**

3. Kegiatan Lain

Permintaan Menjadi Ahli dari Pihak Penyidik Polri

Selama tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Banyumas mendapat 21 permohonan ahli dari penyidik Polri di wilayah Karesidenan Banyumas, meliputi 15 perkara dari Polresta Banyumas, 4 perkara dari Polres Purbalingga, 2 Perkara dari Polresta Cilacap .Perkara-perkara tersebut merupakan pelanggaran di bidang komoditi obat.



Gambar 3.41 Profil Permintaan Ahli dari Penyidik Polri Tahun 2024

a. Pembersihan Pasar dari Produk Obat dan Makanan yang Tidak Aman

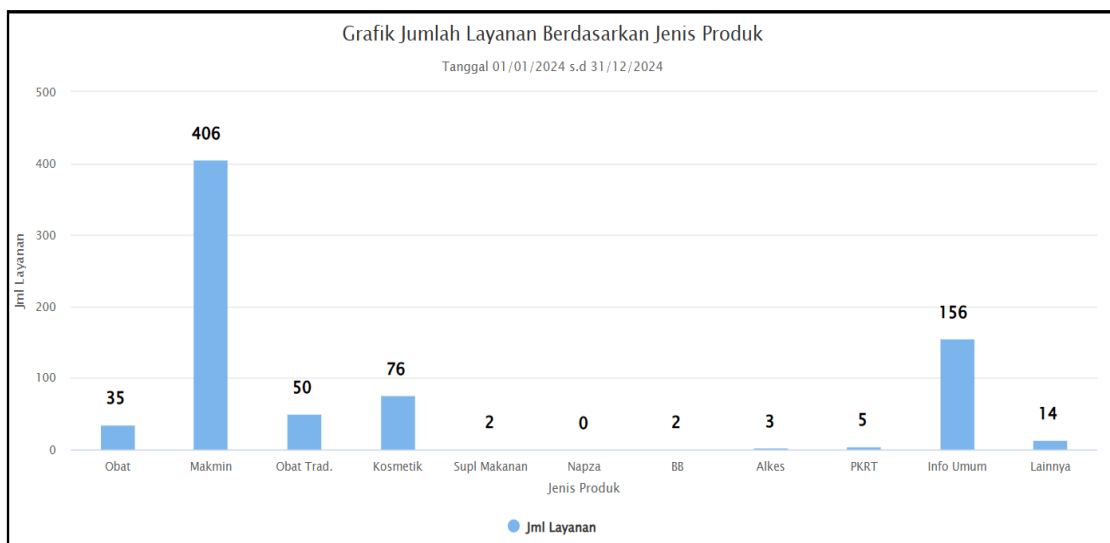
Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan pembersihan pasar berdasarkan surat perintah pembersihan pasar dari Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Badan POM RI terhadap produk Obat dan Makanan tanpa izin edar/

mengandung bahan kimia yang tidak memenuhi ketentuan/ dipalsukan. Selama tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Banyumas sudah menindaklanjuti surat perintah pembersihan pasar tersebut, sebanyak 55 surat perintah. Metode pengawasan yang dilakukan yaitu sampling di beberapa sarana yang berada di 4 wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas, seperti Apotek, Pasar, serta Toko dan Minimarket.

H. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/ KONSUMEN

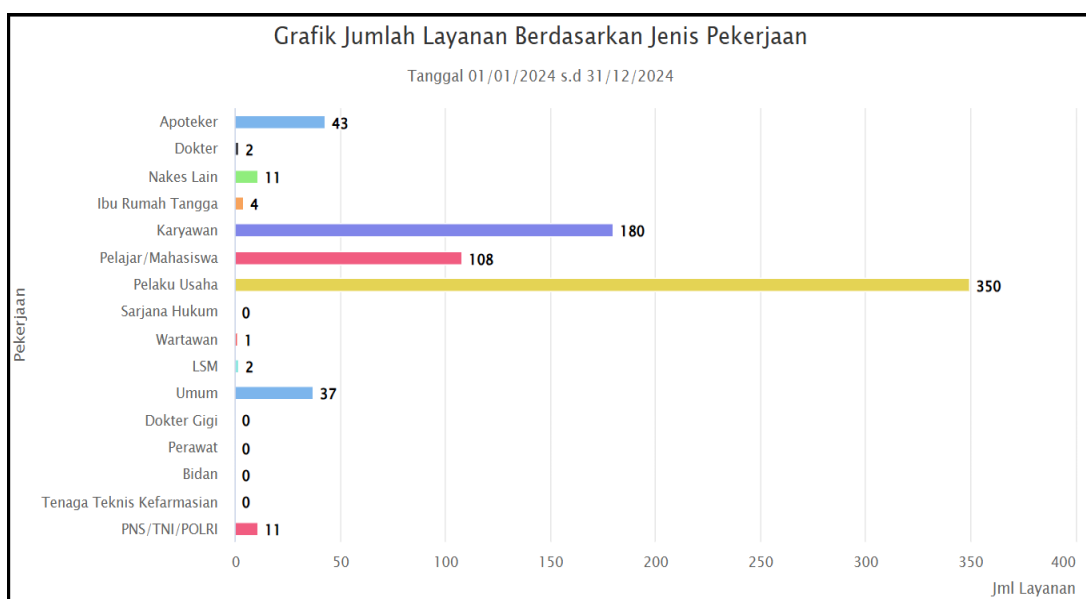
1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Banyumas

Unit Layanan Pengaduan konsumen merupakan bagian terdepan dari Loka Pengawas Obat dan Makanan yang menjalankan fungsi pelayanan publik dan hubungan masyarakat. ULPK Loka POM di Kabupaten Banyumas bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang memerlukan informasi tentang Pengawasan Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Banyumas membuka ULPK di 3 Mal Pelayanan Publik (MPP) wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas yaitu di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Banyumas setiap hari Senin, Selasa, Kamis dan Jum'at pukul 08.00 - 15.30 WIB, di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Cilacap setiap hari Rabu pukul 09.00 - 15.00 WIB, dan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Purbalingga setiap hari Kamis pukul 09.00 - 15.00 WIB. Jumlah layanan yang diberikan tahun 2024 sebanyak **749 layanan konsultasi dengan rincian sebanyak 315 (42%) konsumen berjenis kelamin laki-laki dan 434 (58%) konsumen berjenis kelamin perempuan layanan konsultasi**. Berdasarkan jenis produk yang dikonsultasikan, makanan dan minuman menjadi jenis yang paling banyak (54,21%) disusul dengan Info Umum (20,83%), Kosmetik (10,15%), Obat Tradisional (6,68%), Obat (4,67%), dan Lainnya (1,87%). Kategori Napza, Suplemen kesehatan, Bahan Berbahaya, dan Alat kesehatan menjadi jenis yang paling sedikit (dibawah 1%).



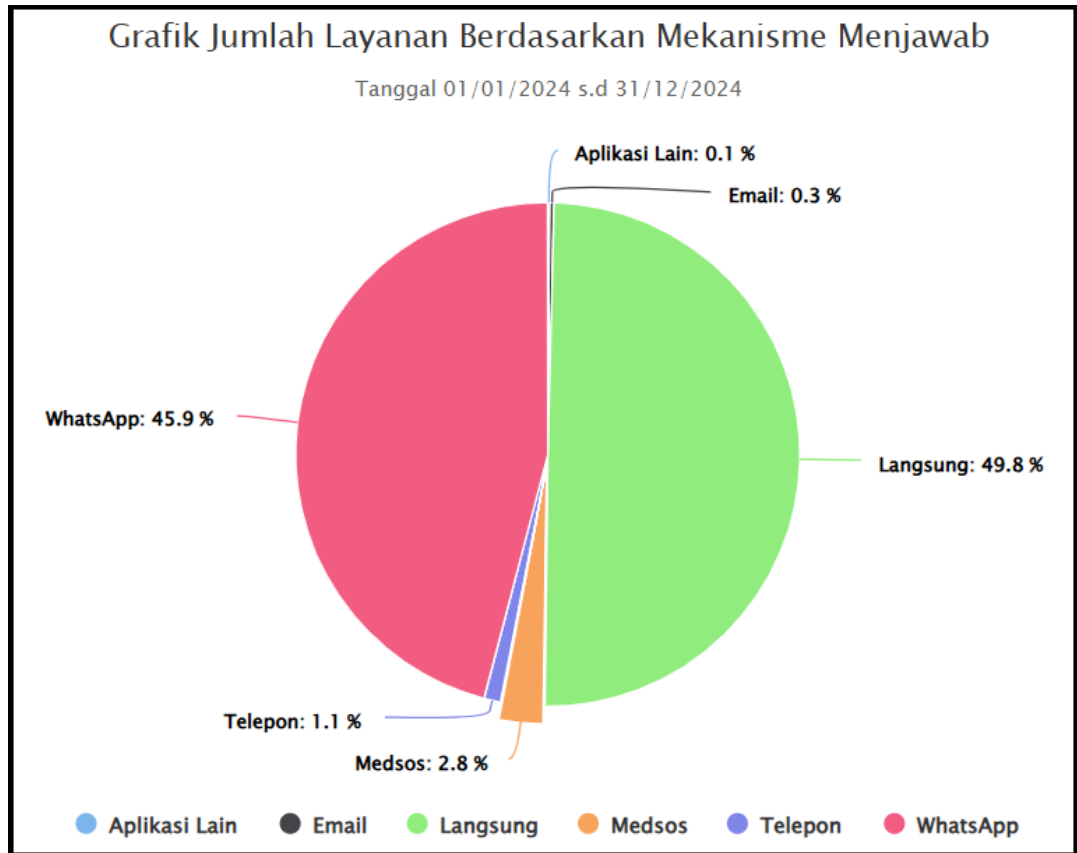
Gambar 3.42 Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Produk Tahun 2024

Konsumen yang menghubungi ULPK Loka POM di Kabupaten Banyumas terdiri dari berbagai latar belakang profesi. Bila ditinjau dari profesinya, pelaku usaha merupakan kelompok terbanyak dengan jumlah (46,73%), karyawan (24,03%), pelajar/mahasiswa (14,42%), Apoteker (5,74%), Umum (4,94%), PNS/TNI/Polri (1,47%), diikuti dengan kategori lainnya.



Gambar 3.43 Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2024

Dilihat dari jumlah layanan berdasarkan mekanisme menjawab, urutan terbanyak adalah konsumen yang bertanya langsung datang ke loket Loka POM di Kabupaten Banyumas dan MPP Kabupaten Banyumas (49,8%), *Whatsapp* (45,9%), melalui media sosial (2,8%), Telepon (1,1%), *e-mail* (0,3%), serta aplikasi lain (0,1%).



Gambar 3.44 Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Mekanisme Menjawab Tahun 2024

2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Banyumas
 - a. KIE DIPA BPOM (Target 265 orang)

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan peran aktif dan kemandirian masyarakat sebagai konsumen di dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dengan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi ini, diharapkan masyarakat dapat menjadi konsumen cerdas, dapat memilih dan menggunakan produk yang aman dan bermutu. Selain itu, kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi juga sebagai upaya Loka

POM di Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap peredaran obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan sehingga secara dapat meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

Pada tahun 2024, target peningkatkan taraf kesehatan masyarakat sejumlah 265 orang dan terealisasi sebanyak 295 orang (111%) yang terdiri dari 100 orang laki-laki (34%) dan 195 orang perempuan (66%). Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pertama secara luring yaitu KIE pelatihan dan pendampingan bagi UMKM Carica di Dieng Kabupaten Banjarnegara berkolaborasi dengan PT Geo Dipa Energi (Persero) dan Lembaga Filantra dengan peserta sejumlah 70 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki (24%) dan 53 orang perempuan (76%). Peserta tersebut terdiri dari para pelaku usaha UMKM Pangan yang ada di Banjarnegara beserta perangkat Desa di Kecamatan Batur Kab. Banjarnegara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2024. Materi yang disampaikan terkait dengan keamanan pangan serta pengajuan izin edar produk minuman buah carica.



Gambar 3.45 KIE Pelatihan dan Pendampingan untuk UMKM di Kabupaten Banjarnegara (18/01/2024)

- 2) Kegiatan kedua dilakukan secara luring pada hari Jum'at, 17 Mei 2024 yaitu Edukasi Keamanan Pangan di Aula SMA N 1 Ajibarang. Kegiatan tersebut diikuti oleh 60 peserta yang terdiri dari 11 orang laki-laki (18%) dan 49 orang perempuan (82%). Peserta tersebut

terdiri dari siswa, guru, dan petugas kantin sekolah. Materi yang disampaikan yaitu Keamanan Pangan Kantin Sekolah/Pangan Jajanan Anak Sekolah, Sampling dan Pengujian PJAS menggunakan *test kit* dan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kadaluarsa). Selain kegiatan penyampaian materi, dilakukan juga uji cepat deteksi bahan berbahaya untuk Pangan Jajanan Anak Sekolah yang dijual di kantin sekolah.



Gambar 3.46 Edukasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di SMAN 1 Ajibarang (17/1/2024)

- 3) Kegiatan ketiga dilakukan secara luring yaitu Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta Sosialisasi Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) Kabupaten Purbalingga di Pendopo Kwartir Pramuka Kabupaten Purbalingga pada tanggal 10 Mei 2024 yang dihadiri oleh 80 yang terdiri dari 42 orang laki-laki (52%) dan 38 orang perempuan (38%). Peserta terdiri dari anggota Pramuka Penegak di Kabupaten Purbalingga. Peserta berasal dari berbagai SMA di Purbalingga yang memiliki kegiatan dan minat yang aktif dalam kegiatan kepramukaan. Pada kegiatan ini dijelaskan materi mengenai 3 (tiga) Krida yang ada dalam SAKA POM yaitu Krida Pemantauan, Krida Pemberian Informasi dan Krida Pengujian. Dijelaskan juga berbagai kegiatan yang dapat dilaksanakan sebagai bentuk penyaluran minat dan bakat anggota antara lain sosialisasi bersama petugas Loka POM,

pengujian sederhana sampel pangan di lokasi kegiatan, dan pembuatan konten informasi terkait obat dan makanan.



Gambar 3.47 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta Sosialisasi Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) Kabupaten Purbalingga (10/05/2024)

- 4) Kegiatan keempat yaitu Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) mengenai Keamanan Pangan di Kabupaten Purbalingga pada 30 Oktober 2024 di Resto Collaboration Purbalingga. Kegiatan dihadiri 33 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki (45%) dan 18 orang perempuan (55%). Peserta merupakan perwakilan dari DKPP Kabupaten Purbalingga, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pertanian, Polres Purbalingga, Kementerian Agama, Satpol PP, Petugas Pasar Bukateja, dan instansi terkait yang tergabung dalam tim Jejaring Keamanan Pangan Daerah (JKPD). Materi disampaikan oleh narasumber dari DKPP Kabupaten Purbalingga, Polres Purbalingga, dan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan sinergitas berbagai pihak dalam pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Purbalingga.



Gambar 3.48 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) mengenai Keamanan Pangan di Kabupaten Purbalingga (30/10/2024)

- 5) Kegiatan kelima yaitu Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan di Kelurahan Tritih Kulon, Cilacap Utara Secara luring di Kantor Kelurahan Tritih Kulon, Cilacap Utara tanggal 31 Oktober 2024. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 52 Orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki (28%) dan 38 orang perempuan (72%). Peserta tersebut terdiri dari ibu hamil, ibu menyusui, pelaku usaha pangan olahan dan kader puskesmas. Narasumber materi berasal dari Loka POM di Kabupaten Banyumas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap. Materi yang diberikan yakni Keamanan Pangan dalam Mendukung Penurunan Stunting yang disampaikan oleh Hudaefah (Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Cilacap) dan 5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga oleh Albert Christy (Loka POM di Kabupaten Banyumas).



Gambar 3.49 Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan di Kelurahan Tritih Kulon, Cilacap Utara (31/10/2024)

b. KIE NON-DIPA BPOM

KIE NON-DIPA (sebagai narasumber) pada tahun 2024 sejumlah 29 kali dengan rincian sebagai berikut:

1. Kabupaten Banyumas

- a) Penyuluhan Keamanan pangan di Desa Kedungwuluh Kab. Banyumas pada Bulan Januari 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang pelaku usaha. Kegiatan ini dilaksanakan berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas.
- b) Pada Bulan Februari 2024 dilaksanakan Webinar Diskusi Isu 2024 dengan judul “Peran Mahasiswa Farmasi dalam Pencegahan Peredaran Kosmetik Ilegal” yang dilaksanakan secara daring, bekerjasama dengan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP). Peserta sebanyak 150 orang mahasiswa Fakultas Farmasi UMP.
- c) Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) sebagai Narasumber di acara Jagongan Usaha Golet Ilmu Lan Seduluran di Desa Dukuhwaluh Kabupaten Banyumas, dihadiri sebanyak 30 peserta pelaku usaha

yang dibina oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

- d) Dialog Purwokerto Pagi Ini oleh RRI Purwokerto pada Bulan Februari 2024 dengan tema Hari Konsumen Internasional, Upaya Meneguhkan Perlindungan Hak-Hak Konsumen disiarkan secara live di saluran Pro 1 RRI Purwokerto.
- e) Narasumber dalam acara Obrolan Warung Tarsun RRI Purwokerto tanggal 15 Maret 2024 dengan tema Waspada Peredaran Produk yang Kadaluarsa.
- f) Narasumber dalam acara Kuliah Pakar bagi mahasiswa tanggal 19 April 2024 Profesi Apoteker angkatan 40 yang diselenggarakan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- g) Narasumber dalam acara Dialog Purwokerto Pagi Ini oleh RRI Purwokerto pada Bulan Juli 2024 dengan tema “Presiden Joko Widodo: Harga Obat Mahal Benarkah?” yang disiarkan langsung di saluran Pro 1 RRI Purwokerto.
- h) Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) sebagai Narasumber dalam Bimbingan Teknis Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko pada Bulan Juli 2024 di Desa Sokanegara Kabupaten Banyumas, bekerjasama dengan Dinas PMPTSP Kabupaten Banyumas.
- i) Narasumber dalam acara Sosialisasi Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas di MTs Al Ittihad Kab. Banyumas Bulan September 2024
- j) KIE Lintas Sektor dalam rangka Narsum Perkemahan Antar Satuan Karya (PERANSAKA) Kwarcab Banyumas di Sumbang, Kabupaten Banyumas Bulan November 2024.
- k) Narasumber dalam acara Edukasi Tentang Membuang Sampah Obat yang Benar tanggal 10 Desember 2024 disiarkan langsung di saluran RRI Purwokerto.

- l) Narasumber dalam acara Mengkenalkan Jamu Nusantara Agar Diminati Lintas Generasi tanggal 23 Desember 2024 disiarkan langsung di saluran RRI Purwokerto

2. Kabupaten Purbalingga

- a) Narasumber dalam acara Bimbingan Teknis tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik Industri Rumah Tangga (CPPPOB-IRT) bulan Juli 2024 di Desa Kedung Menjangan Kabupaten Purbalingga, bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga
- b) Narasumber dalam Bimtek Pendampingan Regulasi Fasyanfar yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Purbalingga di Desa Kedung Menjangan Kabupaten Purbalingga pada Bulan Juli 2024
- c) Narasumber dalam acara Registrasi, Sertifikasi, dan Mutu Pangan Segar yang diselenggarakan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Purbalingga di Desa Bojong Kabupaten Purbalingga, pada Bulan Juli 2024.
- d) Komunikasi, Informasi, dan Edukasi sebagai narasumber dalam kegiatan Pendampingan Regulasi Pelayanan Kefarmasian dalam acara yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga pada Bulan September 2024
- e) Narasumber dalam acara Senam Bersama dan Sosialisasi Keamanan Pangan bagi Masyarakat Desa Kedungjati dan Desa Sekitarnya yang diikuti oleh masyarakat umum dan perangkat Desa Kedungjati Kabupaten Purbalingga. (Pelaksanaan September 2024).
- f) Narasumber dalam acara FGD (*Focus Group Discussion*) penyusunan SOP (*Standard Operation Procedure*) GMP (*Good Manufacturing Practices*) yang diikuti oleh anggota tim JKPD (Jejaring Keamanan Pangan Daerah) Kabupaten Purbalingga pada Bulan September 2024.

3. Kabupaten Cilacap

- a) Narasumber dalam acara Sosialisasi Keamanan Pangan Segar yang diselenggarakan oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) daerah Maos dan sekitarnya (Kabupaten Cilacap). Lokasi pelatihan pada Desa Klapagada Kabupaten Cilacap Materi yang disampaikan adalah mengenai Keamanan Pangan Segar Ikan. (Mei 2024).
- b) Narasumber dalam acara Inventarisasi dan Perencanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Rumah Tangga Pangan di Wilayah Kabupaten Cilacap yang diikuti oleh peserta Petugas PKP (Penyuluh Keamanan Pangan), DFI (*District Food Inspector*) dan Sanitarian Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap (Mei 2024).
- c) Narasumber dalam acara Sosialisasi Pemenuhan Standar Usaha Perizinan Berusaha Berbasis Risiko di Desa Gunungsimping Kabupaten Cilacap (Juni 2024).
- d) Narasumber dalam acara Sosialisasi Monitoring Uji Mutu Hasil Perikanan di Desa Tegalkamulyan Kabupaten Cilacap yang diselenggarakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap (September 2024 sebanyak 2 kali).

4. Kabupaten Banjarnegara

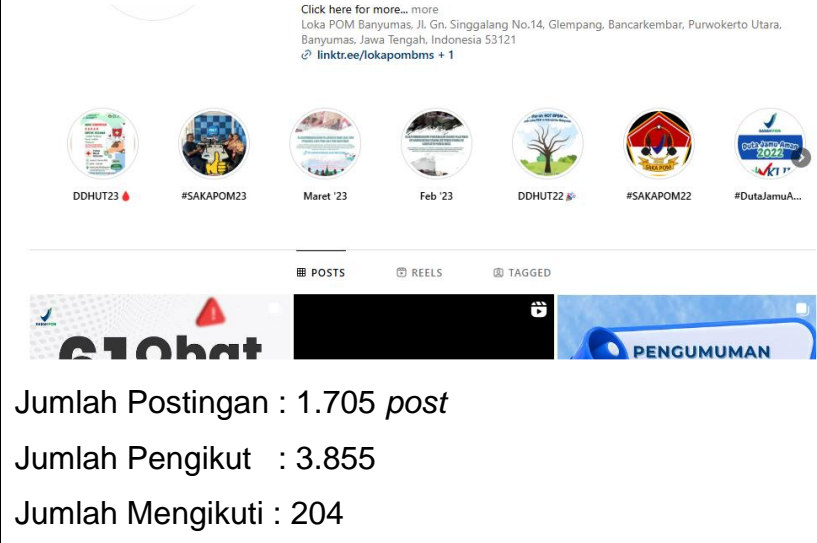
- a) Narasumber di dalam acara Bimbingan Teknis Kefarmasian bagi Apoteker Penanggungjawab Apotek (APJ) di Kabupaten Banjarnegara (Desa Madukara) yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara. Peserta adalah kelompok profesi Apoteker. Kegiatan dilaksanakan pada Juni 2024.
- b) Acara Rembuk Stunting Tingkat Kabupaten di Desa Kutabanjarnegara Kabupaten Banjarnegara yang diselenggarakan oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Banjarnegara. (Juli 2024).



- c) Narasumber dalam acara Sosialisasi Ijin Edar Makanan Olahan Ikan Beku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Banjarnegara tanggal 2 Desember 2024, yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan diikuti oleh Pelaku Usaha produk perikanan.
- d) Narasumber dalam acara Sosialisasi Sertifikasi CPPOB dan Registrasi Pangan Olahan tanggal 4 Desember 2024 di Desa Dieng Kulon Kabupaten Banjarnegara.

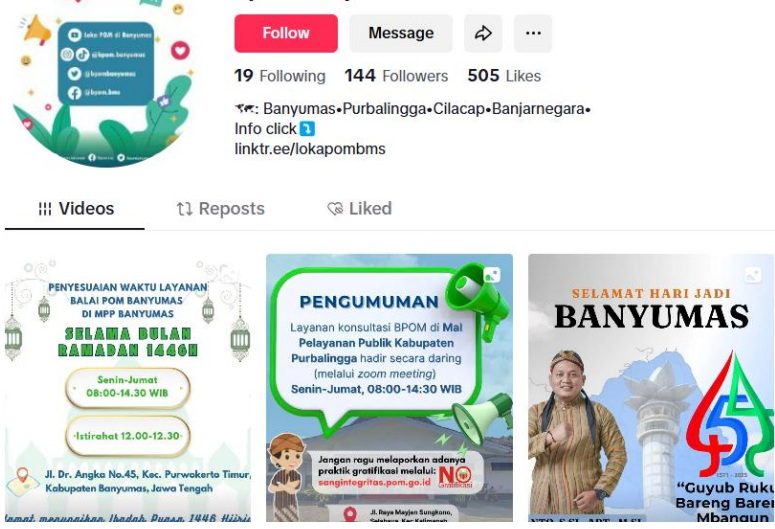
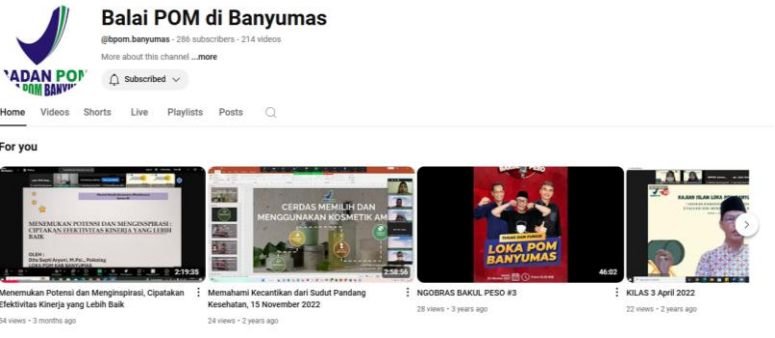
3. KIE Sosial Media

Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan KIE terkait Obat dan Makanan melalui sosial media. Sosial media Loka POM di Kabupaten Banyumas yaitu instagram, facebook, X, tiktok dan youtube. Profil dan media sosial bisa dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 3.3 Daftar Sosial Media Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2024

Instagram	 <p>Click here for more... more Loka POM Banyumas, Jl. Gn. Singgalang No.14, Glempang, Bancarkembar, Purwokerto Utara, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia 53121 linktr.ee/lokapombs + 1</p> <p>DDHUT23 #SAKAPOM23 Maret '23 Feb '23 DDHUT22 #SAKAPOM22 #DutaJamuA...</p> <p>POSTS REELS TAGGED</p> <p>Jumlah Postingan : 1.705 post Jumlah Pengikut : 3.855 Jumlah Mengikuti : 204</p>
-----------	--

<p>Facebook</p>	 <p>Jumlah Pengikut : 671</p>
<p>X</p>	<p>Akun Resmi Kantor Badan POM di Kabupaten Banyumas 📍: Banyumas•Purbalingga•Cilacap•Banjarnegara• More info please click linktr.ee/lokapombms</p> <p>📍 Jl. Gn. Singgalang no 14, Pwt 🌐 instagram.com/bpom.banyumas/ 📅 Bergabung September 2018</p> <p>105 Mengikuti 222 Pengikut</p> <p>Tidak diikuti oleh siapa pun yang Anda ikuti</p> <p>Postingan Balasan Media</p> <p> Balai POM di Banyumas @bpomban... · 03 Mar Halo #sahabatBPOM, selama Bulan Ramadan 1446H, waktu layanan Balai POM Banyumas di MPP Banyumas mengalami penyesuaian ya!</p> <p>Jumlah Pengikut : 222</p>

<p>Tiktok</p>	 <p>Jumlah Pengikut : 144</p>
<p>Youtube</p>	 <p>Jumlah Video : 214</p> <p>Jumlah <i>Subscribers</i> : 286</p>

4. Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman (GERMAS SAPA) melalui Keterpaduan Pangan

GERMAS SAPA merupakan aksi nasional berbasis komunitas melalui strategi intervensi dari sisi *supply* maupun *demand* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman. Program Keterpaduan Pangan Daerah BPOM untuk Tahun 2024 dilaksanakan di daerah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas oleh Balai Besar POM di Semarang di Kabupaten

Purbalingga dan Banjarnegara. Program Keterpaduan Pangan tersebut terdiri dari Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK). Loka POM di Kabupaten Banyumas turut mendukung dengan melakukan pendampingan dalam seluruh tahapan proses pada ketiga program tersebut. Kegiatan-kegiatan pada Program Keterpaduan Keamanan Pangan diharapkan dapat direplikasi oleh pemerintah daerah Kabupaten/Kota yang sudah diintervensi, sehingga kesadaran akan keamanan pangan di Kabupaten/Kota semakin membudaya.

5. Pos Pantau Pasar Aman

Menjadi bagian dari Tim Jejaring Keamanan Pangan Daerah, Loka POM di Kabupaten Banyumas terlibat dalam program Pos Pantau Pasar Aman yang diinisiasi oleh Badan Pangan Nasional melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Purbalingga bersama Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan melaksanakan program Pos Pantau Pasar Aman di Pasar Bukateja. Selama 2 bulan selama 1 kali seminggu dilakukan pengujian bahan berbahaya terhadap pangan yang diperjualbelikan di pasar tersebut. Terhadap pedagang yang ada di pasar juga diberikan pembinaan dan edukasi terkait keamanan pangan.

6. KIE melalui Media Cetak, Elektronik dan Luar Ruang

Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan penyebaran informasi secara tidak langsung melalui berbagai media. KIE Media pada Tahun 2024 yang telah dilaksanakan sejumlah 13 kali dengan rincian KIE Elektronik sebanyak 3 kali (Radio 2 kali dan Televisi 1 kali), KIE Media Cetak 6 kali (Koran 2 kali, Leaflet 3 kali, dan Poster 1 kali), SMS Blast 2 kali, KIE Media Luar Ruang 2 kali (Billboard). Rincian KIE Media Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

- a. KIE Media Cetak pada Harian Suara Merdeka dalam rangka HUT Kabupaten Banyumas. Informasi yang diberikan yakni Cek KLIK dan Kampanye Tolak Gratifikasi.

- b. KIE SMS Blast ke 7000 kontak Telkomsel di wilayah Kabupaten Banyumas dalam rangka HUT Kabupaten Banyumas. Informasi yang diberikan yakni Cek KLIK, Kampanye Tolak Gratifikasi, dan Sosialisasi linktr.ee/lokapombms.
- c. KIE Elektronik melalui RRI Pro-2 Purwokerto dalam rangka Bulan Ramadhan. Informasi yang diberikan yakni Cek KLIK dan Konsumsi Pangan Aman.
- d. KIE Media Cetak pada Harian Suara Merdeka dalam rangka Idul Fitri 1445H. Informasi yang diberikan yakni Greeting hari raya, cek KLIK dan Tolak Gratifikasi.
- e. KIE Media Elektronik pada Satelit TV dalam rangka Idul Fitri 1445H. Informasi yang diberikan yakni Greeting hari raya dan cek KLIK.
- f. KIE Media Cetak berupa Leaflet sejumlah 3 jenis yakni Jamu Warisan Budaya Nusantara, Registrasi Pangan Olahan dan Standar Pelayanan Loka POM di Kabupaten Banyumas.
- g. KIE Media Cetak berupa poster 5 Kunci Keamanan Pangan.
- h. KIE Media Elektronik pada Radio Bercahaya FM dalam rangka Hari Jamu Nasional. Informasi yang diberikan yakni konsumsi jamu aman dengan cek KLIK.
- i. KIE SMS Blast ke 7000 kontak Telkomsel di wilayah Kabupaten Banyumas, Purbalingga, Cilacap dan Banjarnegara dalam rangka HUT Kemerdekaan RI. Informasi yang diberikan yakni greeting HUT ke-79 RI, Cek KLIK, Kampanye Tolak Gratifikasi, dan Sosialisasi linktr.ee/lokapombms.
- j. KIE Media Luar Ruang dalam rangka Natal dan Tahun Baru. Informasi yang diberikan yakni greeting Natal dan Tahun Baru dan Cek KLIK.

7. KIE *Podcast*

Loka POM di Kabupaten Banyumas mempunyai program *podcast* yang bertajuk “Ngode” yang merupakan singkatan dari Ngobrol dengan. Dalam bahasa banyumasan sendiri Ngode berarti kerja. Dalam program tersebut Loka POM bertindak sebagai *host* dan mengundang narasumber yang berasal

dari OPD tertentu yang berhubungan dengan tema *podcast* atau narasumber dari unit pusat BPOM.

Sebagai salah satu media KIE, *podcast* tersebut ditayangkan di kanal Youtube Loka POM di Kabupaten Banyumas. Diharapkan dengan menonton *podcast* tersebut masyarakat dapat lebih mengenal Loka POM di Kabupaten Banyumas dan mendapatkan pengetahuan terutama terkait pengawasan obat dan makanan.

Selama tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Banyumas telah melaksanakan 4 (empat) *podcast*, antara lain:

- a) UMKM Naik Kelas Bersama BPOM dengan narasumber : Mohamad Kashuri, S.Si, Apt, M.Farm selaku Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik.
- b) Semua tentang Obat Tradisional dengan narasumber: Elok Atiqoh S.Farm., Apt selaku Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama Loka POM di Kabupaten Banyumas.
- c) Pangan Jajanan Aman, Anak Terlindungi dengan narasumber: Esti Anas Wahyuni, S.Pd selaku perwakilan dari Guru Penggerak Program PJAS Aman (Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman) di SD Negeri Kedondong Kabupaten Banyumas.
- d) Pentingnya Sarana dan Prasarana dalam mendukung Pengawasan BPOM dengan narasumber: Bapak Pupung dari PPJAI (Perhimpunan Pelaku Jamu Alami Indonesia), dan Bapak Imam Wibowo, ST selaku Kabid Penataan dan Pembangunan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas.

8. Efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Banyumas

Total responden survei untuk Efektivitas KIE pada tahun 2024 yaitu **345 responden** dengan nilai **97.45 dan persentase capaian 101.62% (Sangat Efektif Sekali)**. Total survei untuk Efektivitas KIE pada tahun 2024 yaitu 345 responden dengan nilai 97.45 (Sangat Efektif Sekali). Survei terbagi menjadi 8 (delapan) kegiatan yaitu (1) Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dalam Rangka Pendampingan dan Pelatihan UMKM Pangan di Kabupaten

Banjarnegara (32 responden), (2) Narasumber Peran Apoteker dalam Pengawasan Obat, Makanan, dan Kosmetik (32 responden), (3) Edukasi (KIE) Keamanan Pangan di Sekolah Kabupaten Banyumas (28 responden), (4) Edukasi Melalui Sosialisasi dan Pelatihan SAKA POM di Purbalingga Tahun 2024 (19 responden), (5) Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Keamanan Pangan di Kabupaten Purbalingga (7 responden), (6) Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Keamanan Pangan di Kabupaten Cilacap (5 responden), (7) Gerakan Methuk CAPA (GETHUK CAPA) Tahap II (12 responden), dan (8) KIE Media Sosial Loka POM Banyumas Tahun 2024 (210 responden).

Untuk Ragam Kegiatan, Pemahaman, Manfaat, Minat dan Indeks Efektivitas KIE bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.50 Indeks Efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2024

9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Loka POM di Kabupaten Banyumas

Survei Pelayanan Publik Tahun 2024 di Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner ini sebanyak 123 responden yang terdiri dari responden laki-laki sebanyak 40 responden dan sebanyak 83 responden perempuan. Survei Kepuasan Masyarakat bulan Tahun 2024 di Loka POM di Kabupaten Banyumas dilakukan terhadap jenis layanan Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan, Izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik, Sertifikasi cara distribusi obat yang baik, Sertifikat pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetika yang baik secara bertahap golongan A, dan Sertifikat pemenuhan aspek cara

pembuatan obat tradisional yang baik secara bertahap. Hasil Penilaian Survei Kepuasan Masyarakat dari 123 responden terhadap penyelenggaraan layanan publik adalah sebesar 96.61. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu pelayanan Loka POM di Kabupaten Banyumas mendapat kategori A (Sangat Baik).

10. Koordinasi Perkuatan Lintas Sektor di Bidang Obat Dan Makanan

a. **Koordinasi dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan**

Koordinasi dan kerjasama dalam kegiatan intensifikasi pengawasan pangan menjelang lebaran, natal dan tahun baru yang dilaksanakan di 4 kabupaten. Lintas sektor yang terkait, yaitu: Pemerintah Daerah, Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Kesehatan, Dinas Pangan dan Perkebunan, Kepolisian Resor setempat, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan bersama ke sarana ritel tradisional maupun modern seperti pasar dan swalayan.

b. **Koordinasi Percepatan Penyerapan DAK Non Fisik T.A. 2024**

Koordinasi pelaksanaan dan percepatan penyerapan anggaran Dana Alokasi Umum Non Fisik TA 2024 bidang pangan dan kefarmasian dengan Dinas Kesehatan 4 kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas yaitu Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Purbalingga. Selain itu, dilakukan juga pendampingan dan monitoring serta evaluasi DAK Non Fisik Farmasi dan Pangan dalam rangka percepatan pelaksanaan dan penyerapan anggaran DAK Non Fisik di Dinas Kesehatan.

c. **Perjanjian Kerjasama Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan Lintas Sektor Terkait**

1). Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama (PKS) dengan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto terkait Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan pada tanggal 14 April 2024 bertempat di kantor RRI Purwokerto. Penandatanganan perpanjangan perjanjian kerja sama tersebut

dilakukan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas, Winanto dan Kepala RRI Purwokerto, Siti Saraswulan di Kantor RRI Purwokerto. Perjanjian kerjasama yang dilakukan antara Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan RRI sudah dilakukan sejak tahun 2021 dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan.

- 2). Bertempat di Hotel Java Heritage Purwokerto, Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP) Kabupaten Banyumas dan Loka POM di Kabupaten Banyumas melangsungkan perpanjangan perjanjian kerja sama terkait pelayanan pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Banyumas pada Selasa, 24 September 2024. Perjanjian Kerja Sama tersebut sebagai wujud tanggung jawab kedua belah pihak dalam memberikan pelayanan publik yang prima dan memberikan pelayanan yang semakin menjangkau berbagai lapisan masyarakat dan memberikan solusi bagi permasalahan di masyarakat.

11. PKL/Magang/Penelitian dan Kunjungan Siswa dan Mahasiswa

Sepanjang Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Banyumas telah melakukan pembimbingan terhadap mahasiswa Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) dengan jumlah 86 mahasiswa. Adapun asal universitas mahasiswa PKPA tersebut yakni Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Muhammadiyah Gombong (UNIMUGO), dan Universitas Al-Irsyad Cilacap. Sementara itu, kunjungan siswa dan mahasiswa sepanjang Tahun 2024 sejumlah 2 kali yakni Praktek Kerja Lapangan (PKL) Pemerintahan dari Program Studi Diploma Tiga Farmasi, Fakultas Farmasi, Sains, dan Teknologi, Universitas Al-Irsyad Cilacap (UNAIC) yang dihadiri oleh 27 mahasiswa dan kunjungan Full Day School (FDS) dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Cilacap sebanyak 110 siswa.

12. Pembinaan Anggota Pramuka melalui Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM)

Pembinaan anggota pramuka Tahun 2024 dilaksanakan melalui kegiatan berikut: (1) Finalis 10 besar anggota SAKA POM Tergiat Nasional Tahun 2024, (2) Edukasi melalui Sosialisasi dan Pelatihan SAKA POM di Purbalingga Tahun 2024 (80 peserta), (3) Keikutsertaan pada Rapat Koordinasi Pinsaka Kwardcab Banyumas, (4) Keikutsertaan pada Talkshow Kepramukaan Kwardcab Banyumas (3 anggota), (5) Narasumber PERANSKA Kwardcab Banyumas (50 peserta), (6) Lomba Kehumasan Kwardcab Banyumas (Juara Harapan 3).

Pendekatan Berbasis Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kab. Banyumas

Sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam menjamin keamanan, mutu, dan manfaat Obat serta Makanan, Loka POM di Kab. Banyumas mengedepankan pendekatan berbasis Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam setiap aspek pengawasannya. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, program, dan kegiatan pengawasan obat dan makanan memberikan manfaat yang setara bagi semua kelompok masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan, serta kelompok rentan lainnya.

a. Integrasi Pengarusutamaan Gender dalam Pengawasan Obat dan Makanan

Implementasi PUG dalam pengawasan obat dan makanan dilakukan dengan memastikan bahwa setiap tahapan pengawasan mempertimbangkan aspek kesetaraan gender, termasuk dalam:

1. Pengumpulan Data Terpilah

- Mengumpulkan data berdasarkan jenis kelamin, usia, dan kelompok sosial untuk memahami pola konsumsi Obat dan Makanan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan.
- Menyusun profil risiko berdasarkan kelompok sasaran guna menyesuaikan strategi pengawasan dan intervensi yang lebih tepat.

2. Pengawasan Berbasis Risiko dengan Perspektif Gender

- Mengidentifikasi kelompok yang lebih rentan terhadap risiko kesehatan akibat obat dan makanan yang tidak aman.
- Menyesuaikan strategi pengawasan agar lebih inklusif dan memperhitungkan kebutuhan spesifik perempuan, laki-laki, anak-anak, serta kelompok rentan lainnya

3. Edukasi dan Sosialisasi yang Berkeadilan Gender

- Mengembangkan materi sosialisasi dengan pendekatan yang berbeda berdasarkan kebutuhan laki-laki dan perempuan.
- Memastikan perempuan dan kelompok rentan mendapatkan akses yang sama terhadap informasi keamanan obat dan makanan.

b. Data Terpilah dan Evaluasi Kesenjangan dalam Pengawasan

Dari hasil pengawasan selama tahun 2024, beberapa temuan terkait kesetaraan gender dalam pengawasan obat dan makanan di Area pengawasan Loka POM di Kab. Banyumas adalah sebagai berikut:

1. Perempuan lebih banyak berperan sebagai pengelola rumah tangga yang menentukan pilihan makanan dan obat bagi keluarga. Namun, akses mereka terhadap informasi keamanan pangan dan obat masih terbatas.
2. Kasus penyalahgunaan obat lebih banyak terjadi pada kelompok laki-laki (sekitar 70%), menunjukkan perlunya pendekatan edukasi yang lebih efektif untuk kelompok ini.
3. Pelaku usaha mikro dan kecil di bidang pangan didominasi oleh perempuan (sekitar 65%), tetapi masih banyak yang mengalami keterbatasan dalam memahami regulasi keamanan pangan dan perizinan usaha.

Dari data tersebut, terdapat beberapa kesenjangan yang perlu diperbaiki, di antaranya:

1. Peningkatan akses informasi bagi perempuan dalam informasi keamanan pangan dan obat.
2. Optimalisasi pelatihan dan bimbingan teknis bagi kelompok laki-laki untuk memahami standar penggunaan obat.

3. Optimalisasi akses informasi bagi perempuan tentang keamanan pangan, mutu produk konsumsi, dan perizinan usaha pangan.

d. Langkah Strategis untuk Mengatasi Kesenjangan Gender dalam Pengawasan Obat dan Makanan

Untuk mengatasi kesenjangan yang ada, Loka POM di Kab. Banyumas telah menerapkan berbagai langkah strategis, di antaranya:

1. Meningkatkan akses perempuan terhadap pelatihan dan bimbingan teknis terkait regulasi keamanan pangan dan pengawasan obat, agar mereka lebih siap dalam menjalankan usaha berbasis pangan yang aman dan bermutu.

2. Mengembangkan materi edukasi yang lebih inklusif dengan mempertimbangkan perbedaan kebutuhan dan pola konsumsi obat dan makanan antara laki-laki dan perempuan.

3. Melakukan sosialisasi keamanan obat dan makanan secara merata dengan melibatkan komunitas perempuan, kelompok Masyarakat adat, serta generasi muda untuk memastikan informasi dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pendekatan berbasis Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam pengawasan obat dan makanan di Loka POM di Kab. Banyumas merupakan Langkah penting dalam menciptakan sistem pengawasan yang inklusif dan berkeadilan. Dengan memastikan bahwa setiap kebijakan dan program pengawasan mempertimbangkan aspek gender, Loka POM di Kab. Banyumas dapat meningkatkan efektivitas pengawasan serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi seluruh masyarakat. Loka POM di Kab. Banyumas akan terus mengembangkan strategi pengawasan yang lebih berbasis data terpilah dan responsif gender, guna memastikan bahwa setiap produk Obat dan Makanan yang beredar tidak hanya aman, bermutu, dan bermanfaat, tetapi juga diawasi dengan pendekatan yang adil dan inklusif bagi semua kelompok masyarakat.

BAB IV PENUTUP

A. PERMASALAHAN

1. Sarana dan prasarana yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Banyumas masih terbatas dan perlu ditingkatkan. Status bangunan yang masih dalam status sewa sehingga dengan kondisi gedung yang ada, belum dapat memberikan kenyamanan yang tinggi bagi pegawai dalam bekerja, maupun dalam memberikan pelayanan yang prima untuk pemangku kepentingan dan masyarakat.
2. Dalam pencapaian kinerja, Loka POM di Kabupaten Banyumas masih terdapat kekurangan baik dalam hal sumber daya manusia, maupun fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki. Dari sisi sumber daya manusia, beberapa pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas masih berlatar pendidikan DIII (Diploma 3) untuk meningkatkan profesionalisme pengawasan obat dan makanan perlu ditingkatkan pendidikannya minimal S1.

3. Pegawai di Loka POM di Kabupaten Banyumas memerlukan pengembangan kompetensi yang merata baik di bidang pemeriksaan, sertifikasi, informasi dan komunikasi, pengujian, maupun di bidang penindakan serta ketatausahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas.
4. Penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan masih terkendala dalam hal penangkapan dan penahanan tersangka, sehingga menjadi salah satu penyebab belum efektifnya upaya penegakan hukum. Oleh karenanya kedepan perlu dilakukan terobosan koordinasi yang memiliki daya ungkit mendongkrak motivasi dan komitmen seluruh pemangku kepentingan di bidang penegakan hukum.
5. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang Obat dan Makanan, karena aksesibilitas yang belum menjangkau masyarakat luas sehingga membutuhkan edukasi dan sosialisasi melalui KIE yang bekerjasama dengan lintas sektor terkait.
6. Permintaan pelayanan publik dari 3 (tiga) Kabupaten melalui Mal Pelayanan Publik (MPP) belum didukung dengan pemenuhan ataupun tambahan penganggaran untuk pengadaan kelengkapan sarana dan prasarana maupun biaya transportasi bagi petugas piket jaga loket Mal Pelayanan Publik.
7. Pengujian masih dilakukan di Balai Besar POM di Semarang, karena alat dan reagen belum tersedia.

B. KESIMPULAN

1. Seluruh Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Banyumas telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan.
2. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Banyumas selalu disesuaikan dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien, sehingga mendapatkan penghargaan dari KPPN Purwokerto yaitu indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) tahun anggaran 2024 dengan predikat "Sangat Baik".

3. Dalam meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Banyumas bersinergi, berkoordinasi dan berkolaborasi dengan lintas sektor termasuk pemda, organisasi profesi, akademisi, penegak hukum, media massa, asosiasi pelaku usaha dan instansi vertikal lainnya.
4. Loka POM di Kabupaten Banyumas berkomitmen meningkatkan daya saing pelaku usaha di bidang obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan melakukan pendampingan dan bimbingan teknis kepada UMKM baik dalam rangka perizinan maupun pemenuhan terhadap regulasi melalui berbagai program.

C. SARAN

Perlu dilakukan upaya-upaya agar pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas dapat lebih optimal, yaitu:

1. Peningkatan kompetensi pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas terutama untuk peningkatan kompetensi melalui pendidikan lanjutan tugas belajar. Pelatihan kompetensi teknis Pengawas Farmasi dan Makanan masih perlu ditingkatkan untuk mendukung tugas pengawasan Obat dan Makanan yang selalu berkembang.
2. Terhadap target kinerja yang belum efektif, perlu dilakukan evaluasi serta penyusunan strategi terhadap langkah yang harus diambil guna memperbaiki nilai capaian target kinerja pada tahun 2024.
3. Perlu dilakukan Pembinaan Pelaksanaan Anggaran di Loka POM di Kabupaten Banyumas terkait Evaluasi Pelaksanaan Anggaran, Sistem Akuntansi Instansi dan Penyusunan Laporan Keuangan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan.
4. Peningkatan koordinasi dan sinergitas lintas sektor secara komprehensif dalam pengawasan bidang obat dan makanan.
5. Melakukan optimalisasi pemanfaatan tanah hibah untuk dapat dilakukan pembangunan gedung laboratorium dan sarana prasarana penunjang lainnya, untuk peningkatan kinerja dan efektifitas pengawasan obat dan makanan

Lampiran

Tabel 1A
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kab.Banyumas	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	9
		Random	Loka POM di Kab.Banyumas	sampel	37	37	37	0	0	0	4	4	33
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kab.Banyumas	sampel	11	11	11	0	0	0	1	1	10
		Random	Loka POM di Kab.Banyumas	sampel	25	25	25	0	0	0	2	2	23
3	Obat Kuasi	Targeted	Loka POM di Kab.Banyumas	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		Random	Loka POM di Kab.Banyumas	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Kab.Banyumas	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
		Random	Loka POM di Kab.Banyumas	sampel	7	7	7	0	0	0	2	2	5
5	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kab.Banyumas	sampel	21	21	21	0	0	0	1	1	20
		Random	Loka POM di Kab.Banyumas	sampel	49	49	49	0	0	0	1	1	48
6	Pangan	Targeted	Loka POM di Kab.Banyumas	sampel	19	19	19	0	0	0	2	2	17
		Random	Loka POM di Kab.Banyumas	sampel	46	46	46	0	0	0	4	4	42
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Loka POM di Kab.Banyumas	sampel	20	20	20	0	0	0	0	0	20
8	Rokok	Targeted	Loka POM di Kab.Banyumas	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			Loka POM di Kab.Banyumas	sampel	84	84	84	0	0	0	4	4	80
TOTAL RANDOM			Loka POM di Kab.Banyumas	sampel	165	165	165	0	0	0	13	13	152
TOTAL				sampel	249	249	249	0	0	0	17	17	232

Tabel 1B
 Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kab.Banyumas	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab.Banyumas	Investigasi / Penyidikan	sampel	4	4	4	0
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kab.Banyumas	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab.Banyumas	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kab.Banyumas	Investigasi / Penyidikan	sampel	19	19	13	6
6	Pangan	Loka POM di Kab.Banyumas	Investigasi / Penyidikan	sampel	16	16	7	9
Total		Loka POM di Kab.Banyumas		sampel	39	39	24	15
TOTAL				sampel	39	39	24	15

Tabel 1C
 Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Banyumas	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kabupaten Banyumas	sampel	315	315	27	288
		TOTAL	sampel	315	315	27	288

Tabel 1D
 Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Balai Besar/Balai/Loka POM di	Obat	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di	Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 1E
 Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Banyumas	<i>Balai Besar/Balai/Loka POM di Kab..</i>	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 2A
 Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	3	3	0
	▪ Waktu hancur	1	1	0
	▪ Disolusi	35	35	0
	▪ Keragaman Bobot	1	1	0
	▪ Pemerian	45	45	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	44	44	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	44	44	0
	▪ Keseragaman sediaan	36	36	0
	▪ Keseragaman kandungan	3	3	0
	JUMLAH	212	212	0

Tabel 2B
 Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	39	39	0
	▪ Waktu Hancur	1	1	0
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat	29	29	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	8	8	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	10	10	0
	▪ Identifikasi / Penetapan Kadar EG DEG	8	8	0
	▪ Bahan kimia obat	39	39	0
	TOTAL	134	134	0

Tabel 2C
 Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi/PK Metil Salisilat	2	2	0
	▪ Identifikasi asam salisilat	2	2	0
	▪ Identifikasi parasetamol	2	2	0
	▪ Penetapan Kadar Klorheksidin	1	1	0
	TOTAL	6	6	0

Tabel 2D
 Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	9	9	0
	▪ Waktu Hancur	4	4	0
2	Kimia :			
	▪ Pengawet	7	7	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	23	23	0
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	7	7	0
		0		
	JUMLAH	50	50	0

Tabel 2E
 Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	50	50	0
	▪ Ident/PK Pengawet	7	7	0
	▪ PK Cemaran Logam Berat Pb, Cd, Hg, As	158	158	0
	▪ Ident/PK EG/DEG	7	7	0
	▪ PK Metanol terhadap Etanol dan/ isopropil alkohol	30	30	0
	▪ Identifikasi asam borat	11	11	0
	▪ Ident Pirogalol	2	2	0
	▪ Identifikasi / PK Ethyl Lauroyl Arginate HCl	3	3	0
	▪ Identifikasi Asam Retinoat	36	36	0
	▪ Ident/PK Asam Salisilat	7	7	0
	▪ Ident Kortikosteroid	9	9	0
	▪ Ident Bitionol	1	1	0
	▪ Ident Fitonadion (Vitamin K1)	1	1	0
	▪ Ident Heksaklorofen	17	17	0
	▪ Ident Hidrokinon	36	36	0
	▪ Ident ketokonazole	1	1	0
	▪ Ident Kloroform	3	3	0
	▪ Ident minoksidil	3	3	0
	▪ Ident Resorsinol	3	3	0
	▪ Ident Toluene 3,4-Diamine (3,4-diaminotoluen)	2	2	0
	▪ Penetapan Kadar Dietilen Glikol	3	3	0
	▪ Penetapan Kadar Dioksan	19	19	0
	▪ Penetapan Kadar Hidrogen peroksida	2	2	0
	▪ Penetapan Kadar Oktokriolen	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar Resorcinol	2	2	0
	▪ Penetapan Kadar TCC/Triklosan	8	8	0
	▪ Penetapan Kadar Zn piriton	1	1	0
	TOTAL	423	423	0

Tabel 2F
 Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	• pH	8	8	0
	• Keasaman	12	12	0
	• Kadar abu	12	12	0
	• Kadar air	38	38	0
	• Bobot tuntas	2	2	0
	• Pemerian	12	12	0
2	Kimia :			
	• PK Identifikasi Pewarna	152	152	0
	• PK Cemaran Logam Berat	364	364	0
	• Ident / PK Pemanis buatan	109	109	0
	• Ident / PK Pengawet	80	80	0
	• PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	32	32	0
	• Ratio BTP	13	13	0
	• Identifikasi / PK Formalin	29	29	0
	• Identifikasi asam borat	2	2	0
	• PK Sulfit	8	8	0
	• PK PK 2 Chloroethanol	12	12	0
	• PK KIO3	12	11	1
	• PK Sianida	24	24	0
	• Identifikasi Boraks	27	27	0
	• PK Nitrit	13	13	0
	• Ident/PK Karoten	8	8	0
	• PK Aflatoksin Total	15	15	0
	• PK Akrilamid	4	4	0
	• PK benzo(a)pyrene	16	16	0
	• PK BHA, BHT, TBHQ, PG (Simultan)	8	8	0
	• PK Bilangan Peroksida	16	16	0
	• PK Bisphenol	2	2	0
	• PK Histamin	5	5	0
	• PK NaCl	10	10	0
	• PK Okratoksin A	16	16	0
	• PK Protein	4	4	0
	• PK Residu Siprofloksasin	2	2	0
	• PK Residu Kloramfenikol	6	6	0
	• PK Simultan PAH's	16	16	0
	• PK Sulfit	8	8	0
	• PK Titanium Dioksida (TiO2)	4	4	0
	• PK Total Benzo(a)pyrene, benzo(a)anthracene,	16	16	0
	• PK Vitamin	53	53	0
	TOTAL	1117	1169	1

Tabel 2G
 Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	• Batas Mikroba	2	2	0
	• Uji Endotoksin Banteri	1	1	0
	• Uji Sterilitas	1	1	0
	• Uji Mikroba spesifik	2	2	0
2	Obat Tradisional :			
	• A L T	22	22	0
	• Angka Kapang	22	22	0
	• Angka Khamir	22	22	0
	• <i>Escherichia coli</i>	20	20	0
	• <i>Salmonella sp</i>	20	20	0
	• <i>Clostridia</i>	20	20	0
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	0
	• <i>Shigella</i>	20	20	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	2	2	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	• A L T	2	2	0
	• Angka Kapang	8	8	0
	• Angka Khamir	8	8	0
	• <i>Staphylococcus Aureus</i>	2	2	0
	• <i>Escherichia Coli</i>	6	6	0
	• <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	2	2	0
4	Kosmetik :			
	• A L T	42	42	0
	• A K K	42	42	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	42	42	0
	• <i>Candida albicans</i>	42	42	0
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	42	42	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	42	42	0
5	Pangan :			
	• ALT	5	5	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	64	64	0
	• <i>Escherichia coli</i>	90	90	0
	• <i>Enterobacteriaceae</i>	3	3	0
	• <i>Salmonella sp</i>	96	96	0
	• <i>Bacillus cereus</i>	11	11	0
	TOTAL	705	705	0

Tabel 3A
 Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
Sampel Penelurusan Kasus			
1	Jamu Kuat stamina pria	identifikasi Sildenafil / Paracetamol	1
2	Lemah Syahwat Khusus Pria	identifikasi Sildenafil / Paracetamol	1
3	Obat Tradisional asam urat	Paracetamol / Dexametason / Piroxicam / Asam Mefenamat / Fenilbutason	1
4	Serbuk Brastomolo	Paracetamol / Dexametason / Piroxicam / Asam Mefenamat / Fenilbutason	1
TOTAL			4

Tabel 3B
 Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
Sampel Penelurusan Kasus			
1	Whitening Day Cream.	Merkuri (Hg) / Hidrokuinon / Retinoat	1
2	Glowing Serum	Merkuri (Hg) / Hidrokuinon / Retinoat	1
3	Malem Expres Luxury Best Seller / GLEX	Merkuri (Hg) / Hidrokuinon / Retinoat	1
4	Soothing Skin Treatment Cream	Merkuri (Hg) / Hidrokuinon / Retinoat	1
5	Krim Malam	Merkuri (Hg) / Hidrokuinon / Retinoat	1
TOTAL			5

Tabel 3C
 Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Tahu Putih	formalin	1
2	Tahu Kuning	formalin	1
3	Air rendaman	formalin	1
4	Air Rendaman	formalin	1
B	Sampel Pengujian Sederhana		
1	Kerupuk Canthir	Rhodamin B	7
2	Cumi asin	formalin	2
3	Teri nasi	formalin	9
TOTAL			22

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	A. Sampling Acak	38	38	100
	1. Obat Pencernaan dan Metabolisme			
	JKN	3	3	100
	Non JKN	3	3	100
	2. Obat darah dan pembentuk darah			
	JKN	1	1	100
	Non JKN	1	1	100
	3. Sistem Kardiovaskular			
	JKN	1	1	100
	Non JKN	1	1	100
	4. Dermatologis			
	JKN	1	1	100
	Non JKN	1	1	100
	5. Sistem Genito Urinari dan hormon seks			
	JKN	1	1	100
	Non JKN	0	0	100
	6. Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks			
	JKN	1	1	100
	Non JKN	1	1	100
	7. Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik			
	JKN	3	3	100
	Non JKN	3	3	100
	8. Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator			
	JKN	0	0	100

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	9. Sistem Muskuloskeletal			
	JKN	1	1	100
	Non JKN	1	1	100
	10. Sistem Syaraf Pusat			
	JKN	2	2	100
	Non JKN	2	2	100
	11. Anti Parasit			
	JKN	0	0	100
	Non JKN	1	1	100
	12. Sistem Pernafasan			
	JKN	3	3	100
	Non JKN	3	3	100
	13. Organ Sensorik			
	JKN	1	1	100
	Non JKN	0	0	100
	14. Lain-lain			
	JKN	2	2	100
	Non JKN	0	0	100
	Total Sampel Acak	38	38	100
	B. Sampling Targeted	8	8	100
	1. Sampling Kasus	4	4	100
	2. Sampling Obat COVID-19	0	0	100
	3. Sampling Hulu obat JKN dan Program			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	1. Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
	2. Obat darah dan pembentuk darah	0	0	100
	3. Sistem Kardiovaskular	0	0	100
	4. Dermatologis	0	0	100
	5. Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	100
	6. Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	0	0	100
	7. Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	1	100
	8. Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	100
	9. Sistem Muskuloskeletal	0	0	100
	10. Sistem Syaraf Pusat	1	1	100
	11. Anti Parasit	0	0	100
	12. Sistem Pernafasan	1	1	100
	13. Organ Sensorik	0	0	100
	14. Lain-lain	0	0	100
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	0	0	100
	TOTAL	46	46	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	ACAK/ RANDOM			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	5	5	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	1	1	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	2	2	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam.	3	3	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	2	2	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	0	0	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	2	2	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	0	0	100
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	2	2	100
	Sub Total	25	25	100
II TARGETED				
1	Produk Obat Bahan Alam Impor	2	2	100
2	Obat Bahan Alam Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Batra	1	1	100
3	Penjualan melalui Internet/Online	3	3	100
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	1	1	100
5	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	0	0	100
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	0	0	100
9	Fitofarmaka	1	1	100
10	MLM	1	1	100
11	Depot Jamu	0	0	100
	Sub Total	11	11	100
	TOTAL	36	36	100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	ACAK/ RANDOM			
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan , Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	1	1	100
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	0	0	100
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	0	0	100
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	0	0	100
	Total	1	1	100
II	TARGETED			
1	Sampel Obat Kuasi Impor	1	1	100
2	Produk UMKM, Unggulan Daerah, atau Battra	0	0	100
3	Penjualan melalui Internet/Online	0	0	100
	Total	1	1	100
	Total Sampel Obat Kuasi	2	2	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	ACAK			
1	Multivitamin dan mineral	2	2	100
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	2	2	100
3	Kesehatan Sendi	0	0	100
4	Suplemen Stamina Pria	0	0	100
5	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	0	0	100
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	0	0	100
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	100
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	1	1	100
10	Klaim lainnya	1	1	100
	Sub Total	7	7	100
II	TARGETED			
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	0	0	100
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	0	0	100
3	Penjualan melalui Internet/Online	2	2	100
4	Sampel Ruang Lingkup	0	0	100
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	0	0	100
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan	0	0	100
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	0	0	100
8	Produk yang diedarkan melalui system Multi Level Marketing (MLM)	1	1	100
	Sub Total	3	3	100
	TOTAL	10	10	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	ACAK			
1	RANDOM ACAK	49	49	100
	Sub Total	49	49	100
II	TARGETED			
1	Track Record	2	2	100
2	Dijual Melalui Media Online	11	11	100
3	Diproduksi oleh China dan Taiwan	1	1	100
4	Mandiri Balai dan Loka	6	6	100
5	Menengah Ke Bawah	1	1	100
	Sub Total	21	21	100
	TOTAL	70	70	100

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	ACAK			
1	PJAS	8	8	100
2	DNA Babi	0	0	100
3	Tahu dan Mie Basah	2	2	100
4	Kemasan Pangan PET & PC	2	2	100
5	Sampel UMK, kasus, pangan spesifik lokal, minoi lokal daerah dll	7	7	100
	Sub Total	19	19	100
II	TARGETED			
1	01.0 produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori 02.0	2	2	100
2	02.0 lemak, minyak, dan emulsi minyak	1	1	100
3	03.0 es untuk dimakan (edible ice) termasuk sherbet dan sorbet	0	0	100
4	04.0 buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian;	5	5	100
5	05.0 kembang gula/permen dan cokelat;	3	3	100
6	06.0 sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur (bagian dalam batang tanaman), tidak termasuk produk bakeri dari Kategori 07.0 dan tidak termasuk kacang dari Kategori 04.2.1	5	5	100
7	07.0 produk bakeri;	3	3	100
8	08.0 daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	2	2	100
9	09.0 ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase dan ekinodermata;	2	3	150
10	11.0 gula dan pemanis, termasuk madu	2	2	100
11	12.0 garam, rempah, sup, saus, salad dan produk protein	6	6	100
12	13.0 pangan olahan untuk keperluan gizi khusus;	0	0	100
13	14.0 minuman, tidak termasuk produk susu;	10	10	100
14	15.0 makanan ringan siap santap;	4	4	100
15	16.0 pangan siap saji (terkemas).	0	0	100
16	Bahan Tambahan Pangan	1	1	100
	Sub Total	46	47	102.17
III	FORTIFIKASI			
1	Garam	10	10	100.00
2	Minyak Goreng Sawit	5	5	100.00
3	Tepung Terigu	5	5	100.00
	Sub Total	20	20	100.00
	TOTAL	85	86	101.18

Tabel 5
 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
0	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	0

Tabel 6A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar/Balai/Loka POM di	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0
1	Kabupaten Banyumas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
2	Kabupaten Cilacap	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0

Tabel 6B
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	sarana	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	20	7	7	4	3	6	2	2	2	0
1	Kabupaten Banyumas	sarana	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	6	1	1	1	0	3	1	1	1	0
2	Kabupaten Cilacap	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	6	6	3	3	2	0	0	0	0
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	20	7	7	4	3	6	2	2	2	0

Tabel 6C
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kabupaten	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Banyumas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Cilacap	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kabupaten	sarana	13	4	4	3	1	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Banyumas	sarana	5	3	3	3	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Cilacap	sarana	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	3	1	1	0	1	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	13	4	4	3	1	0	0	0	0	0

Tabel 6E
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar/Balai/Loka POM di	sarana	165	40	40	33	7	4912	0	0	0	0
1	Kabupaten Banyumas	sarana	79	24	24	20	4	2087	0	0	0	0
2	Kabupaten Cilacap	sarana	41	3	3	2	1	1164	0	0	0	0
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	23	7	7	7	0	944	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	22	6	6	4	2	717	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	165	40	40	33	7	4912	0	0	0	0

Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar/Balai/Loka POM di Banyumas	sarana	36	7	7	4	3	815	26	26	15	11	45	11	11	7	4	4	4	4	4	0
1	Kabupaten Banyumas	sarana	30	7	7	4	3	347	10	10	5	5	34	9	9	5	4	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Cilacap	sarana	5	0	0	0	0	253	5	5	4	1	10	2	2	2	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	1	0	0	0	0	108	8	8	5	3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	0	107	3	3	1	2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	36	7	7	4	3	815	26	26	15	11	45	11	11	7	4	4	4	4	4	0

Tabel 7A (Lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)					
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar/Balai/Loka POM di Banyumas	sarana	56	28	28	25	3	135	22	22	21	1	258	24	24	14	10	860	0	0	0	0
1	Kabupaten Banyumas	sarana	30	13	13	12	1	40	6	6	6	0	115	8	8	6	2	238	0	0	0	0
2	Kabupaten Cilacap	sarana	13	7	7	5	2	38	5	5	5	0	98	10	10	4	6	220	0	0	0	0
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	9	6	6	6	0	22	7	7	6	1	24	4	4	3	1	278	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	4	2	2	2	0	35	4	4	4	0	21	2	2	1	1	124	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	56	28	28	25	3	135	22	22	21	1	258	24	24	14	10	860	0	0	0	0

Tabel 7A (Lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Balai Besar/Balai/Loka	sarana	1	0	0	0	0
1	Kabupaten Banyumas	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Cilacap	sarana	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	0	0	0	0

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar/Balai/Loka POM di Banyumas	sarana	2478	33	34	23	11	2335	11	11	11	0	1596	46	46	36	10	81	12	12	11	1
1	Kabupaten Banyumas	sarana	896	13	14	9	5	856	3	3	3	0	519	18	18	15	3	29	8	8	7	1
2	Kabupaten Cilacap	sarana	614	8	8	5	3	584	3	3	3	0	494	9	9	5	4	23	2	2	2	0
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	581	7	7	6	1	531	4	4	4	0	310	11	11	10	1	17	2	2	2	0
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	387	5	5	3	2	364	1	1	1	0	273	8	8	6	2	12	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	2478	33	34	23	11	2335	11	11	11	0	1596	46	46	36	10	81	12	12	11	1

Tabel 7B
 Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar/Balai POM di Banyumas	sarana	2040	90	90	72	18
1	Kabupaten Banyumas	sarana	695	52	52	44	8
2	Kabupaten Cilacap	sarana	605	12	12	11	1
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	372	16	16	11	5
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	368	10	10	6	4
	TOTAL	sarana	2040	90	90	72	18

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM Banyumas Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan													
No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	8	4	2	8	9	31	6	4	2	8	9	29
2	Februari	13	4	0	13	12	42	11	4	0	13	7	35
3	Maret	4	2	1	4	17	28	7	2	1	4	19	33
4	April	10	5	0	6	11	32	3	5	0	6	10	24
5	Mei	16	4	2	5	10	37	16	4	2	5	6	33
6	Juni	15	1	1	9	15	41	8	1	1	8	19	37
7	Juli	8	2	2	2	7	21	11	1	2	3	7	24
8	Agustus	14	16	0	1	5	36	11	15	0	1	7	34
9	September	12	1	2	7	14	36	9	3	2	7	12	33
10	Oktober	10	6	1	4	12	33	15	4	1	4	11	35
11	November	9	6	1	6	12	34	9	6	1	6	14	36
12	Desember	5	1	1	3	0	10	19	3	1	5	0	28
TOTAL		124	52	13	68	124	381	125	52	13	70	121	381

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM Banyumas Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan													
No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	11	3	2	8	9	33	2	4	2	8	8	24
2	Februari	19	4	0	13	7	43	4	3	0	12	8	27
3	Maret	12	1	1	2	19	35	5	1	1	2	18	27
4	April	5	5	0	5	10	25	2	4	0	5	9	20
5	Mei	27	4	2	4	6	43	25	4	2	3	7	41
6	Juni	14	1	1	8	19	43	3	1	1	9	11	25
7	Juli	21	1	1	3	6	32	8	1	1	1	5	16
8	Agustus	20	11	0	1	7	39	4	10	0	1	1	16
9	September	9	3	2	7	12	33	4	1	2	6	10	23
10	Oktober	23	4	1	4	15	47	11	5	1	3	14	34
11	November	15	5	0	5	17	42	4	3	0	5	17	29
12	Desember	11	2	1	2	0	16	126	1	1	2	3	133
	TOTAL	187	44	11	62	127	431	198	38	11	57	111	415

Tabel 9
 Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	10	10
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	5	5
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-		
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-		
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	7	7
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	51	51
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-		
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-		

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat		
			Obat Tradisional		
			Suplemen Kesehatan		
			Kosmetik		
			Pangan		
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			73	73
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kab. Banyumas	46	41	5
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kab. Banyumas	36	28	8
2	Obat Kuasi	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kab. Banyumas	2	2	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kab. Banyumas	10	7	3
4	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kab. Banyumas	70	69	1
5	Pangan	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kab. Banyumas	86	85	1
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kab. Banyumas	60	31	29
Total	Total	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kab. Banyumas	310		
		Total	310		

Tabel 11
 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kab. Banyumas	46	41	5
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kab. Banyumas	36	28	8
2	Obat Kuasi	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kab. Banyumas	2	2	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kab. Banyumas	10	7	3
4	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kab. Banyumas	70	69	1
5	Pangan	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kab. Banyumas	86	85	1
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kab. Banyumas	60	31	29
Total	Total	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kab. Banyumas	310		
		Total	310		

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Banyumas	Obat	3
2	Purbalingga	Obat	2
3	Cilacap	Obat	1

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konte Di- <i>takedown</i>
1	Loka POM di Kab. Banyumas	9	555	550	99,10%

Tabel 12C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = 5/4 \times 100$
1	Loka POM di Kab. Banyumas	12	9	75%

Tabel 13
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT						
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	Loka POM di Kab. Banyumas	-	-	-	-	-	-	3	0	-	-	-	-	2	0	5	0	5	2	40	3	60		0
			-	-																				

Tabel 14
 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan		SP3
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Loka POM di Kab. Banyumas											
1	Kabupaten Cilacap	Tahun n	5	3	0	0	1	1	0	1	0	202,400,000
		Carry Over		1	0	0	0	0	0	0	1	5,300,000
	TOTAL Loka POM di Kab. Banyumas		5	4	0	0	1	1	0	1	1	207,700,000

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Loka POM Banyumas Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA															
No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	0	0	0	1	1	0	0	0	2	0	0	5
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(20 konten **)	55 konten **	(22 konten **)	(41konten **)	(80 konten **)	(63 konten **)	17 konten **	(39 konten **)	(26 konten **)	56 konten **	(49konten **)	36 konten **	(504 konten **)
4	(Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarlan melalui media elektronik televisi/	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	2	1	2	2	1	0	1	0	0	4	0	13

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Loka POM Banyumas Tahun 2024

B. ANGGARAN NONDIPA			Frekuensi/Jumlah												
No	Kegiatan	UPT	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	1	3	1	2	2	5	0	6	2	1	5	29
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0 kegiatan (konten **)	0 kegiatan (konten **)	0 kegiatan (konten **)	0 kegiatan (konten **)	0 kegiatan (konten **)	0 kegiatan (konten **)	0 kegiatan (konten **)	0 kegiatan (konten **)	0 kegiatan (konten **)	0 kegiatan (konten **)	0 kegiatan (konten **)	0 kegiatan (konten **)	0 kegiatan (konten **)
4	(Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	2	4	4	4	4	1	1	1	3	3	4	31

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Loka POM Banyumas Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPAA																				
Bulan	Nama Kegiatan a)			Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
	1	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
Januari	1	Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dalam Rangka Pendampingan dan Pelatihan UMKM Pangan di Kabupaten Banjarnegara			1		Desa Karangtengah Kab. Banjarnegara	1	70	Pelaku Usaha	PT Geo Dipa Energi	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.; Albert Christy Saragih, S.Farm., Apt.					1			
Februari																				
Maret																				
April																				
Mei	1	Edukasi (KIE) Keamanan Pangan di Sekolah Kabupaten Banyumas di Lingkungan Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabupaten Banyumas			1		Desa Pancurendang Kabupaten Banyumas	1	60	Pelajar, Guru, dan Petugas Kantin Sekolah	SMAN 1 Ajjibarang	Albert Christy Saragih, S.Farm., Apt. ; Ana Yulia, S.Si.					1			
Juni	1	Edukasi melalui Sosialisasi dan Pelatihan SAKA POM di Purbalingga Tahun 2024			1		Desa Purbalingga Lor, Kabupaten Banyumas	1	80	Pelajar/Mahasiswa	Kwarcab Purbalingga	M. Ardhiyansyah Adi W, S.KM								1
Juli																				
Agustus																				
September																				
Oktober	1	KIE Keamanan Pangan di Kabupaten Cilacap			1		Desa Tritih Kulon Kabupaten Cilacap	1	52	ibu hamil, ibu menyusui, pelaku usaha pangan olahan dan kader puskesmas	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Cilacap	Albert Christy Saragih, Hudaefah							1	
	2	KIE Keamanan Pangan di Kabupaten Purbalingga			1		Desa Kedungmenjangan Kabupaten Purbalingga	1	33	Anggota tim JKPD Kabupaten Purbalingga	DKPP Kabupaten Purbalingga	Agnes Dwi Safarina, Muhammad Najib, Win Winarno								1
November																				
Desember																				
Total																				

Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Loka POM Banyumas Tahun 2024

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM													Topik i)						
1	3	4	Metode Pelaksanaan b)			5	6	7	8	9	10	11							
			Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
Januari	1	Penyuluhan Keamanan Pangan	0	1	0	Desa Kedungwuluh Kab. Banyumas	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Rahmat Hidayat, S.Farm.					1			
Februari	1	Webinar Diskusi Isu 2024 dengan judul "Peran Mahasiswa Farmasi dalam Pencegahan Peredaran Kosmetik Ilegal"	1	0	0	Desa Dukuwaluh Kab. Banyumas	1	150	Pelajar/Mahasiswa	BEM Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Rahmat Hidayat, S.Farm.					1			
Maret	1	Jagongan Usaha Golet Ilmu Lan Seduluran	0	1	0	Desa Dukuwaluh Kab. Banyumas	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Pemerintah Provinsi Jateng	Siska Indriarsih, S.TP.					1			
	2	Dialog Purwokerto Pagi ini	1	0	0	Desa Kranji Kab Banyumas	1	0	Masyarakat umum	RRI Purwokerto	Winanto, S.Si., Apt.								1
	3	Obrolan Warung Tarsun	1	0	0	Desa Kranji Kab Banyumas	1	0	Masyarakat umum	RRI Purwokerto	Winanto, S.Si., Apt.					1			
April	1	Kuliah Pakar bagi mahasiswa tanggal 19 April 2024 Profesi Apoteker angkatan 40	0	1	0	Desa Dukuwaluh Kab. Banyumas	1	100	Pelajar/Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Winanto, S.Si., Apt.								1
Mei	1	Sosialisasi Keamanan Pangan Segar	0	1	0	Desa Klapagada Kabupaten Cilacap	1	25	Pelaku Usaha	Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) daerah Maos dan sekitarnya	Albert Christy Saragih, S.Farm., Apt.					1			
	2	Inventarisasi dan Perencanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Rumah Tangga Pangan di Wilayah Kabupaten Cilacap	0	1	0	Desa Sidakaya Kabupaten Cilacap	1	30	Lainnya - Petugas PKP, DFI dan Sanitarian Puskesmas	Dinas Kesehatan	Rahmat Hidayat, S. Farm., Apt					1			

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Loka POM Banyumas Tahun 2024

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
			Online	Offline	Hybird							5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OT
1	3	4				5	6	7	8	9	10	11							
Juni	1	Bimbingan Teknis Kefarmasian bagi Apoteker Penanggungjawab Apotek (API) di Kabupaten Banjarnegara	0	1	0	Desa Madukara Kabupaten Banjarnegara	1	100	Kelompok Profesi	Dinas Kesehatan	Albert Christy Saragih, S.Farm., Apt.	1							
	2	Sosialisasi Pemenuhan Standar Usaha Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	0	1	0	Desa Gunungsimping Kabupaten Cilacap	1	80	Pelaku Usaha	Dinas PMPTSP	Putri Churnia Arifin, S.Farm., Apt.	1							
Juli	1	Bimbingan Teknis tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik Industri Rumah Tangga (CPPPOB-IRT)	0	1	0	Desa Kedungmenjangan Kabupaten Purbalingga	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM					1			
	2	Dialog Purwokerto Pagi ini	0	1	0	Desa Kranji Kabupaten Banyumas	1	0	Masyarakat umum	Radio Republik Indonesia Purwokerto	Internal BPOM	1							
	3	Rembuk Stunting Tingkat Kabupaten	0	1	0	Desa Kutabanjarnegara Kabupaten Banjarnegara	1	100	Masyarakat umum	Sekretariat Daerah Kabupaten Banjarnegara	Internal BPOM						1		
	4	Bimtek Pendampingan Regulasi Fasyanfar	0	1	0	Desa Kedungmenjangan Kabupaten Purbalingga	1	40	Kelompok Profesi	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	1							
	5	Bimbingan Teknis Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	0	1	0	Desa Sokanegara Kabupaten Banyumas	1	120	Pelaku Usaha	Dinas PMPTSP	Internal BPOM					1			

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Loka POM Banyumas Tahun 2024

Bulan	Nama Kegiatan a)			Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
	1	3	4	Online	Offline	Hybird							5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OT	SK
Agustus	0																				
September	1	1	Registrasi, Serifikasi, dan Mutu Pangan Segar	0	1	0	Desa Bojong Kabupaten Purbalingga	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Purbalingga	Internal BPOM					1				
	2	2	Sosialisasi Keamanan Pangan	0	1	0	Desa Pasir Kidul Kabupaten Banyumas	1	100	Pelajar/Mahasiswa	MTs Al Ittihad	Internal BPOM					1				
	3	3	Pendampingan Regulasi Pelayanan Kefarmasian	0	1	0	Desa Kedungmenjangan Kabupaten Purbalingga	1	40	Kelompok Profesi	Dinas Kesehatan	Internal BPOM									1
	4	4	Sosialisasi Monitoring Uji Mutu Hasil Perikanan	0	1	0	Desa Tegalkamulyan Kabupaten Cilacap	1	20	Pelaku Usaha	Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap	Internal BPOM									1
	5	5	Senam Bersama dan Sosialisasi Keamanan Pangan bagi Masyarakat Desa Kedungjati dan Desa Sekitarnya	0	1	0	Desa Kedungjati Kabupaten Purbalingga	1	150	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM					1				
	6	6	Sosialisasi Monitoring Uji Mutu Hasil Perikanan	0	1	0	Desa Tegalkamulyan Kabupaten Cilacap	1	20	Pelaku Usaha	Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap	Internal BPOM					1				
Oktober	1	1	FGD Penyusunan SOP GMP tanggal 11 Oktober 2024	0	1	0	Desa Bojongsari Kabupaten Purbalingga	1	20	Lainnya - Tim Teknis TJKPD, Penyuluh Pertanian, dan Petani Lada	Dinas Pertanian, Dinas Kesehatan, dan Dinas Ketahanan dan Perikanan Purbalingga	Rahmat Hidayat, S. Farm., Apt									1
	2	2	PEMBEKALAN PRAKTIK MAHASISWA PSPA UNIMUGO tanggal 14 Oktober 2024	0	1	0	Desa Gombang Kabupaten Kebumen	1	40	Pelajar/Mahasiswa	FIKES UNIMUGO	Rahmat Hidayat, S. Farm., Apt									1

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Loka POM Banyumas Tahun 2024

Bulan	Nama Kegiatan a)			Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
	1	3	4	Online	Offline	Hybird							5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OT	SK
November	1	1	KIE Lintas Sektor dalam rangka Narsum Perkemahan Antar Satuan Karya (PERANSAKA) Kwarcab Banyumas di Sumbang, Kabupaten Banyumas	0	1	0	Desa Gandatapa Kabupaten Banyumas	1	35	Pelajar/Mahasiswa	Kwarcab Banyumas	Ana Yulia, S.Si.									1
Desember	1	1	Edukasi Tentang Membuang Sampah Obat yang Benar tanggal 10 Desember 2024	1	0	0	Desa Kranji Kabupaten Banyumas	1	100	Masyarakat umum	RRI Purwokerto	Internal BPOM	1								
	2	2	Sosialisasi ijin Edar Makanan Olahan Ikan Beku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Banjarnegara tanggal 2 Desember 2024	0	1	0	Desa Gumiwang Kabupaten Banjarnegara	1	25	Pelaku Usaha	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Internal BPOM					1				
	3	3	Mengenalkan Jamu Nusantara Agar Diminati Lintas Generasi tanggal 23 Desember 2024	1	0	0	Desa Kranji Kabupaten Banyumas	1	100	Masyarakat umum	RRI Purwokerto	Internal BPOM		1							
	4	4	Sosialisasi Sertifikasi CPPOB dan Registrasi Pangan Olahan tanggal 4 Desember 2024	0	1	0	Desa Dieng Kulon Kabupaten Banjarnegara	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Internal BPOM					1				
	5	5	kuliah oleh Praktisi Topik Farmakovigilans tanggal 23 Desember 2024	0	1	0	Desa Gombong Kabupaten Kebumen	1	45	Pelajar/Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Gombong	Internal BPOM	1								
Total																					

Tabel 15C

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

Loka POM Banyumas Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA														
Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)						Topik d)			
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6						7			8
Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	632	1	5						1	1	2
		Instagram	@bpom.banyumas	3373	1	5						1	1	2
		Twitter	@bpombanyumas	215	1	5						1	1	2
		TikTok	@bpom.banyumas	75	0	1						1		
		Youtube	Loka POM di Banyumas	198	0	1								1
Februari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	617	4	10				3		1	6	3
		Instagram	@bpom.banyumas	3388	4	10				3		1	6	3
		Twitter	@bpombanyumas	218	4	10				3		1	6	3
		TikTok	@bpom.banyumas	78	1	6				3		1	2	2
		Youtube	Loka POM di Banyumas	200	1	5				2		1	1	1
Maret	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	647	2	5	1						3	3
		Instagram	@bpom.banyumas	3422	2	5	1						3	3
		Twitter	@bpombanyumas	223	2	5	1						2	3
		TikTok	@bpom.banyumas	84	0	1	1							
		Youtube	Loka POM di Banyumas	202	0	0								
April	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	646	0	9					1	1	4	3
		Instagram	@bpom.banyumas	3315	1	9					1	1	4	4
		Twitter	@bpombanyumas	223	1	9					1	1	4	4
		TikTok	@bpom.banyumas	91	0	7					1	1	2	3
		Youtube	Loka POM di Banyumas	207	0	5	1				1	1	1	2
Mei	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	645	5	11		2			1		6	7
		Instagram	@bpom.banyumas	3501	5	11		2			1		6	7
		Twitter	@bpombanyumas	105	5	11		2			1		6	7
		TikTok	@bpom.banyumas	96	5	11								
		Youtube	Loka POM di Banyumas	96	5	11	1						1	4
Juni	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	645	3	10					2		2	8
		Instagram	@bpom.banyumas	3531	3	10					2		2	8
		Twitter	@bpombanyumas	224	3	10					2		1	8
		TikTok	@bpom.banyumas	101	3	10							1	8
		Youtube	Loka POM di Banyumas	215	0	11							1	10
Juli	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	651	3	3					1		1	3
		Instagram	@bpom.banyumas	3558	4	3					1		1	3
		Twitter	@bpombanyumas	221	0	2					1			1
		TikTok	@bpom.banyumas	102	0	2					1			1
		Youtube	Loka POM di Banyumas	217	0	0					1			
Agustus	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	654	1	11		2					3	9
		Instagram	@bpom.banyumas	3594	1	12		2			1		3	9
		Twitter	@bpombanyumas	221	0	10		2			1		3	9
		TikTok	@bpom.banyumas	115	0	1							1	
		Youtube	Loka POM di Banyumas	229	0	3			2		1			
September	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	656	7	3	1			2	2		5	5
		Instagram	@bpom.banyumas	3478	10	5	1			2	2		5	5
		Twitter	@bpombanyumas	220	0	0								
		TikTok	@bpom.banyumas	112	0	0								
		Youtube	Loka POM di Banyumas	280	0	1								

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Loka POM Banyumas Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA															
Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)					Topik d)					
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6					7					8
		Youtube	Loka POM di Banyumas	280	0	1									
Oktober	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	659	3	14				2	2			7	8
		Instagram	@bpom.banyumas	3659	3	14				2	2			7	8
		Twitter	@bpombanyumas	220	3	14				2	2			7	8
		TikTok	@bpom.banyumas	126	0	3								1	1
		Youtube	Loka POM di Banyumas	282	0	3					1			1	1
November	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	659	5	7					3			2	7
		Instagram	@bpom.banyumas	3708	5	7					3			2	7
		Twitter	@bpombanyumas	219	5	7					3			2	7
		TikTok	@bpom.banyumas	131	5	7								1	3
		Youtube	Loka POM di Banyumas	283	0	1								1	3
Desember	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	660	2	6				1				2	7
		Instagram	@bpom.banyumas	3736	2	6				1				2	7
		Twitter	@bpombanyumas	218	2	6				1				2	7
		TikTok	@bpom.banyumas	132	2	6								1	3
		Youtube	Loka POM di Banyumas	285	0	4								1	3
Total					131	380	14	15	0	27	47	0	15	138	244

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Loka POM Banyumas Tahun 2024

B. ANGGARAN NON DIPA															
Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)							Topik d)			
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8	
Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	632	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.banyumas	3373	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpombanyumas	215	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpom.banyumas	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Loka POM di Banyumas	198	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	617	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.banyumas	3388	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpombanyumas	218	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpom.banyumas	78	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Loka POM di Banyumas	200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	647	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.banyumas	3422	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpombanyumas	223	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpom.banyumas	84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Loka POM di Banyumas	202	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	646	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.banyumas	3315	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpombanyumas	223	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpom.banyumas	91	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Loka POM di Banyumas	207	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	645	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.banyumas	3501	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpombanyumas	105	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpom.banyumas	96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Loka POM di Banyumas	96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	645	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.banyumas	3531	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpombanyumas	224	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpom.banyumas	101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Loka POM di Banyumas	215	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	651	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.banyumas	3558	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpombanyumas	221	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpom.banyumas	102	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Loka POM di Banyumas	217	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	654	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.banyumas	3594	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpombanyumas	221	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpom.banyumas	115	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Loka POM di Banyumas	229	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Loka POM Banyumas Tahun 2024

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)										
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
1	2	3	4	5	6		7								8		
September	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Instagram	@bpom.banyumas	3478	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Twitter	@bpombanyumas	220	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpom.banyumas	112	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Loka POM di Banyumas	280	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	659	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	@bpom.banyumas	3659	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpombanyumas	220	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpom.banyumas	126	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Youtube	Loka POM di Banyumas	282	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	659	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.banyumas	3708	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpombanyumas	219	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Loka POM di Kabupaten Banyumas	TikTok	@bpom.banyumas	131	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Loka POM di Banyumas	283	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Facebook	Loka POM di Kabupaten Banyumas	660	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.banyumas	3736	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Twitter	@bpombanyumas	218	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@bpom.banyumas	132	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Loka POM di Banyumas	285	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Total															

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial

Loka POM Banyumas Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas												
Februari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Media Cetak	Koran	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		Media Digital	SMS-Blast	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Maret	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Media Elektronik	Radio	1								1	
April	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Media Cetak	Koran	1								1	
		Media Elektronik	Televisi	1									1
Mei	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Media Cetak	Leaflet, Poster	2		1			1				
Juni	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Media Elektronik	Radio	1		1							
Juli	Loka POM di Kabupaten Banyumas												
Agustus	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Media Digital	SMS-Blast	1								1	
September	Loka POM di Kabupaten Banyumas												
Oktober	Loka POM di Kabupaten Banyumas												
November	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Media Cetak	Leaflet	2								2	
		Media Luar Ruangan	billboard	2								2	
Desember	Loka POM di Kabupaten Banyumas												
Total													

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	1	2	50%	100%	25	25	25	100%	100%
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0%	0%	52	52	52	100%	100%
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	1	1	100%	100%	60	60	60	100%	100%
4	April	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	1	2	50%	100%	51	51	51	100%	100%
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	1	0	0%	100%	72	72	72	100%	100%
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0%	100%	48	48	48	100%	100%
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Banyumas	2	2	2	100%	0%	51	51	51	100%	100%
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	2	0%	0%	90	90	90	100%	100%
9	September	Loka POM di Kabupaten Banyumas	3	3	1	300%	100%	64	64	64	100%	100%
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0%	0%	72	72	72	100%	100%
11	November	Loka POM di Kabupaten Banyumas	2	2	1	200%	100%	79	79	79	100%	100%
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0%	0%	75	75	75	100%	100%

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	1	1	100%	100%	0	0	0	0%	0%
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	1	0%	0%	0	0	0	0%	0%
4	April	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	1	2	50%	100%	0	0	0	0%	0%
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	1	0	0%	100%	0	0	0	0%	0%
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	0	2	50%	0%	0	0	0	0%	0%
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	1	2	50%	100%	0	0	0	0%	0%
9	September	Loka POM di Kabupaten Banyumas	3	3	1	300%	100%	0	0	0	0%	0%
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	1	0	0%	100%	0	0	0	0%	0%
11	November	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
4	April	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0

Tabel 17
 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	1	5	1	3	6	4	1	4	8	1	0	5	39
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2
3.	Karyawan	10	17	23	20	16	23	19	9	4	6	15	17	179
4.	LSM	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	1	0	0	0	6	0	1	2	0	10
6	Pelajar/ mahasiswa	3	4	2	10	9	6	5	5	2	28	19	15	108
7	Pelaku Usaha	11	23	33	15	40	11	22	50	46	30	36	32	349
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	0	2	1	2	1	3	3	14	4	0	2	3	35
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
TOTAL		25	52	60	51	72	47	50	89	64	66	76	72	724

Tabel 18
 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Loka POM di Kabupaten Banyumas		25	52	60	51	72	48	51	90	64	72	79	75	739
1.	langsung	ULPK dan MPP	11	22	20	20	41	22	26	47	36	52	34	39	370
2.	Telepon	(0281) 631222	2	3	1	0	0	1	2	0	0	0	2	0	11
3.	Fax	(0281) 621300	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	ULPK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_banyumas@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
6.	SMS	628112602001	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	instagram.com/bpom.banyumas/	3	4	0	2	3	2	1	1	0	2	2	2	22
8.	Kotak Saran	ULPK dan MPP	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
9.	Whatsapp	628112602001	9	23	39	29	28	22	22	42	28	18	40	31	331
10.	Aplikasi lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
TOTAL			25	52	60	51	72	48	51	90	64	72	79	75	739

Tabel 19A
 Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Banyumas			
1	Pangan Kemasan	1	21	0
2	Tata Boga	2	157	0
3	PJAS	1	26	0
	TOTAL	4	204	0

Tabel 19B
 Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Banyumas	6	204	0
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun	2	85	0
5	15 - 29 Tahun	2	72	0
6	5 - 14 Tahun	2	47	0
7	< 5 Tahun			
	TOTAL	6	204	0

Tabel 19C
 Frekuensi Kasus Keracunan
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
B	Loka POM di Kabupaten Banyumas							
1	Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	1	1
2	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	0	0	1	1
3	Kabupaten Cilacap	0	0	0	0	0	2	2
4	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL							4

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A															
1	Kabupaten Banyumas	22 Februari 2024	SDN 1 Sidamulih, Sidamulih, Kec. Rawalo, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53173	Makan rutin	Telah terjadi keracunan makanan di SDN 1 Sidamulih yang diduga dari jajanan latho manis pedas kemasan. Pada tanggal 21/02/2024 seorang siswa mendapatkan jajanan latho manis pedas dari teman yang tinggal di desa Rawalo. Pada tanggal 22/02/2024 siswa tersebut membawa jajanan tersebut ke Sekolah di SDN 1 Sidamulih. Karena tidak suka siswa tersebut hendak membuang jajanan yang ia bawa namun teman-teman sekolahnya meminta untuk mencicipi makanan tersebut. Sehingga dari total 38 siswa kelas 4 ada 21 orang siswa yang memakan jajanan latho tersebut pada kurang lebih pukul 07.00 WIB, sedangkan 17 orang siswa lainnya tidak makan jajanan tersebut. Pada sekitar pukul 08.00 pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) satu orang siswa mulai mengeluh mual dan tin ke kamar mandi. Beberapa menit kemudian disusul siswa lain yang mengalami keluhan serupa seperti mual, muntah. Sekitar pukul 08.30 beberapa siswa mengalami keluhan pusing, satu siswa yaitu AN mengeluh sakit perut dan sesak dada. Siswa tersebut di larikan ke Poli Kesehatan Desa (PKD) Sidamulih, kemudian dilakukan pemeriksaan, tidak ditemukan indikasi sesak napas, diberikan teh manis hangat dan antasid. Observasi 10 menit pasien tersebut diberikan biskit dikarenakan belum sarapan sebelum berangkat sekolah. Sekitar pukul 10.00 siswa sudah tidak ada keluhan pulang kembali ke sekolah untuk mengikuti KBM. Di Sekolah, guru menanyakan riwayat jajanan yang di konsumsi siswa di kelas, diketahui makanan yang di konsumsi adalah jajanan latho manis pedas kemasan. Guru memberikan air kelapa pada siswa yang memakan jajanan tersebut. Sekitar pukul 11.30, setelah diobservasi dan guru mengkonfirmasi kondisi siswa-siswa yang sakit dengan menanyakan para siswa tersebut dan didapatkan hasil siswa yang sakit sudah dalam kondisi membaik, tidak merasa keluhan sakit lagi. Kemudian KBM kembali dilanjutkan di kelas. Guru mengirim sampel jajanan latho ke bidan desa Sidamulih yang kemudian diantarkan ke Puskesmas Rawalo. Tidak ada penderita yang dirawat. Laporan diterima Puskesmas Rawalo pada pukul 11.30 melalui bidan desa Sidamulih dan segera melaksanakan investigasi awal. Petugas Kesehatan Lingkungan melacak keberadaan asal jajanan disekitar desa Rawalo yaitu di area pasar Rawalo dan sudah menghimbau agar jajanan latho manis pedas kemasan tersebut agar tidak diperjual belikan untuk sementara waktu. Petugas Surveilans dan Promkes melakukan pelacakan di SDN 1 Sidamulih. Dikarenakan semua penderita sudah membaik kondisinya maka Puskesmas menghimbau siswa, guru, dan wali murid apabila mengalami keluhan selama 24 jam pemeriksaan agar segera berobat dan melaporkan keluhan yang dirasakan ke Puskesmas Rawalo melalui bidan desa ataupun nomor kontak petugas surveilans.	21 orang	21 orang	0 orang	Makanan Kemasan	Latho manis pedas kemasan	Bakteri	Bacillus Cereus	Tidak ada	Sudah berakhir	-
2	Kabupaten Purbalingga	30 Januari 2024	SDN 2 Selabaya Kecamatan Kalimanah Kab. Purbalingga Provinsi Jawa Tengah	Jajan	Pada hari Selasa, 30 Januari 2024, siswa kelas 1 (satu) - 6 (enam) SDN 2 Selabaya Kec Kalimanah Kab Purbalingga Provinsi Jawa Tengah sebanyak 26 siswa mengalami sakit perut, mual, pusing, muntah, lemas, sesak dan sakit tenggorokan setelah mengkonsumsi mochibola-bola susu yang dijual di kantin sekolah. Kejadian terjadi saat jam istirahat pukul 09.00 yang mana dalam rentang waktu 15-30 menit gejala sudah muncul pada siswa.	26 orang	26 orang	0 orang	PJAS	mochi/bola-bola susu	Bakteri	Bacillus cereus	Tidak ada	Sudah berakhir	-
3	Kabupaten Cilacap	27 Januari 2024	Desa Majingklak, Wanareja, Cilacap	Pertemuan (Raport/Relathian)	44 dari 84 orang yang mengkonsumsi snack (bahu fantasi, lapis, ketan serundeng, agar-agar) dan makan siang (nasi, onok tempe, sambal, lalaban, dan ayam serundeng) orang mengalami gejala mual, muntah, pusing, demam, lemas dan diare setelah mengkonsumsi saat Bimtek KPSP di Desa Majingklak Kec Wanareja Kab Cilacap pada hari Sabtu 27 Januari 2024	84 orang	44 orang	0 orang	Siap Saji	snack (bahu fantasi, lapis, ketan serundeng, agar-agar) dan makan siang (nasi, onok tempe, sambal, lalaban, dan ayam serundeng)	-	-	Tidak Ada	Sudah berakhir	-
		27 Februari 2024	Desa Mujur Lor, Kecamatan Kroya, Cilacap	Pesta keluarga	KLB KP terjadi pada saat acara tasyakuran pernikahan di tempat tinggal Bapak S di Desa Mujur Lor, Kecamatan Kroya, Cilacap pada tanggal 27 Februari 2023. Tasyakuran dimulai pukul 09.00 -dan berakhir pukul 23.00 WIB dan tamu undangan yang hadir sebanyak 1000 orang yang berasal dari Cilacap, Kabupaten, Banyumas dan Semarang. Gejala awal mulai timbul sekitar pukul 14.00 WIB dan sampai pada tanggal 28 Feb 2023 korban yang mengalami gejala 113 orang dengan gejala diare, sakit perut, mual, muntah dan pusing. Tidak ada korban meninggal dalam KLB tersebut.	-	113 orang	0 orang	Siap Saji	nasi, sate, bakso, sayur kentang, kluban, ayam rica, kering tempe, es dawet, sop, lemper, wajik, roti, teh, semangka, sayur terong, agar-agar, lapis, tape, kacang, kerupuk	-	-	Tidak Ada	Sudah berakhir	-
4	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting /Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/Remaja Putra	Pemuda/Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Kabupaten Cilacap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			

Tabel 20B
 Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	0
TOTAL							

Tabel 21A
 Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Cilacap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total					0				0			0

Tabel 21B
 Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Cilacap	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0	0	0
Total						0

Tabel 21C
 Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Cilacap	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0	0	0	0	0	0
Total					0				0

Tabel 21D

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)					
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kabupaten Banyumas	» Pentol/batagor/cilok	Formalin	3		3	Tepung, Sosis	Staphylococcus aureus	5			
			Boraks	3		3		E. coli				
		» Pentol/batagor/cilok	Formalin	2		2	Tepung tapioka	Salmonella	5			
			Boraks					Staphylococcus aureus				
2	Kabupaten Purbalingga	» Es (es Mambos)	Aspartam	3		3		E. coli	5			
			Methanyl Yellow	3		3	Salmonella	5				
			Sakarin	3		3						
			Rhodamin B	3		3						
			Auramine	3		3						
			Aoesulfam K	3		3						
			Siklamat	3		3						
			Sakarin	3		3						
			Aspartam	3		3						
3	Kabupaten Purbalingga	» Pentol/batagor/cilok	Formalin	3		3		Staphylococcus aureus	5			
			Boraks	3		3		E. coli	5			
								Salmonella	5			
4	Kabupaten Purbalingga	» Minuman Berwarna, Baik Yang Berasal Dari Minuman Serbuk, Sirup, Dll.	Aspartam					E. coli	5			
			Methanyl Yellow	3		3		Salmonella	5			
			Sakarin	3		3						
			Rhodamin B	3		3						
			Auramine	3		3						
			Aoesulfam K	3		3						
			» Minuman Berwarna Yang Mengandung Susu	Siklamat	3	3						
				Sakarin	3		3					
				Aspartam	3		3					
5	Kabupaten Purbalingga	» Minuman Berwarna Yang Mengandung Susu	Aspartam	3		3		E. coli	5			
			Sakarin	3		3		Salmonella	5			
			Rhodamin B	3		3						
			Aoesulfam K	3		3						
			Siklamat	3		3						
6	Kabupaten Banyumas	» Es (es Mambos, Es Loli, Es Liilin Dan Sejenisnya)	Aspartam	3		3		E. coli	5			
			Pemanis					Salmonella	5			
			Sakarin	3		3						
			Rhodamin B	3		3						
			Aoesulfam K	3		3						
			Siklamat	3		3						
			Methanyl Yellow	3		3						
Aspartam	3		3									
7	Kabupaten Purbalingga	» Pentol/batagor/cilok	Identifikasi					E. coli	5			
			Formalin	3		3		Staphylococcus aureus	5			
			Identifikasi Boraks	3		3						
TOTAL												

Tabel 22A

Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Loka POM Banyumas Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Cilacap	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0	0	0	0
TOTAL				0 Orang			0 Orang

Tabel 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Loka POM Banyumas Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA															
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Cilacap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Cilacap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

Tabel 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Loka POM Banyumas Tahun 2024

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)															
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Cilacap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

Tabel 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sediaan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT Bharata Internasional Pharmaceutical	Jl. Pertamina Cipari, Kec. Cipari, Kab. Cilacap	kapsul, COL	Ya	Ya	Ya	Penerbitan Surat Rekomendasi CPOTB Tahap 1 nomor T-PW.02.01.14C.06.24.208 tanggal 28 Juni 2024
2	CV Bumi Wijaya	Dusun Gunung Nangka RT 01 RW 05 Desa Gentasari Kec. Kroya, Kab. Cilacap	Kapsul, COD, serbuk oral	Ya	Ya	Ya	Penerbitan Surat Rekomendasi CPOTB Tahap 2 Nomor PW.02.01.14C.12.24.484 tanggal 05 Desember 2024
3	PT Herbatech Innopharma Industry	Jalan raya Pramuka, Rt 02/ RW 06, Kec. Kemangkon, Kab. Purbalingga	COL	Ya	Ya	Ya	Penerbitan Surat Rekomendasi CPOTB Tahap 1 T-PW.02.01.14C.06.24.188 tanggal 12 Juni 2024

Tabel 23B

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	PT Erniuni Cosmetic Indonesia	Jl. Ikan Mas RT 036 RW 004 Desa/Kel. Sikampuh, Kec. Kroya Kab. Cilacap Prov. Jawa Tengah	-	Ya	Ya	Ya	1. Penerbitan Rekomendasi SPA CPKB Gol. A nomor T-PW.03.01.14C.12.24.477 tanggal 03 Desember 2024 2. Penerbitan SPA CPKB Gol A Nomor 150723016578600000002 tanggal 12 Desember 2024

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Nature Sejahtera	Jl. Kemukus I No.2 RT.006/RW.003 Desa Gentasari, Kec Kroya, Kab. Cilacap, Jawa Tengah	Enase	Susu dan krim bubuk dari bahan baku bubuk	Januari 2024	05 Maret 2024	-			
2	Ini Dimsum	Jalan Penaruban RT 02 RW 07 Kelurahan Penaruban, Kecama		olahan ayam	Januari 2024		Oktober 2024	11-12 Juli 2024		
3	KWT Wanita Mar	Sumberejo RT 05 RW 02, Batur, Banjarnegara		Minuman buah	Januari 2024		Juli 2024	11-12 Juli 2024		
4	Mocafetela	Jl. Ampera No. 12, Kel. Karangreja, Kec. Cipari, Kab. Cilacap, J		Tepung	Januari 2024		-	11-12 Juli 2024		
5	Pepes Bandeng	Jl. Margantara RT 004 RW 004, Tanjung, Purwokerto Selatan, B		Pepes Bandeng	Januari 2024		Oktober 2024	11-12 Juli 2024	MD 041158000100522	
6	Panca Warna	RT 01 RW 01, Desa, Kelurahan Dieng Kulon, Batur, Kab. Banja		Minuman buah	Januari 2024		Juni 2024	11-12 Juli 2024		
7	Thulada Rumah	Jl. AL Hidayah, Mantrianom RT 02 RW 04, Bawang, Banjarnega		Bumbu dan Kondimen	Januari 2024		-	11-12 Juli 2024		
8	Putra Bontot	Jl. Pasar Manis no 2, RT 01 RW 6, Kedungwuluh, Purwokerto B		Bakso Daging	Januari 2024		April 2024	11-12 Juli 2024		

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Loka POM di Kabupaten					
1	Kabupaten Banyumas	jam	4,5	Tidak	Tidak	Tidak
2	Kabupaten Cilacap	jam	8,5	Tidak	Tidak	Tidak
3	Kabupaten Purbalingga	jam	5,5	Tidak	Tidak	Tidak
4	Kabupaten Banjarnegara	jam	7,5	Tidak	Tidak	Tidak
TOTAL		jam				

Tabel 25
 Jumlah Penduduk
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten		
1	Kabupaten Banyumas	jiwa	1,828,573
2	Kabupaten Cilacap	jiwa	2,007,829
3	Kabupaten Purbalingga	jiwa	1,027,333
4	Kabupaten Banjarnegara	jiwa	1,047,226
TOTAL		jiwa	5,910,961

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	Belum Tersedia
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	Belum Tersedia
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	0	Belum Tersedia
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	0	Belum Tersedia
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	Belum Tersedia
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	Belum Tersedia
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	Belum Tersedia
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	Tersedia Ruang Uji Sederhana
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Tersedia Lemari Penyimpanan
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Tersedia Lemari Penyimpanan
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	Belum Tersedia
13	Mobil incenerator	unit	0	Belum Tersedia
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	3	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	Belum Tersedia
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Tersedia Ruang Kusus
18	Luas tanah***	m2 (Status)	770 M/Segi	Sewa
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	500 M/Segi	Sewa
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Tabel 27
 Sumber Daya Manusia (SDM)
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
B	Loka POM di Kabupaten Banyumas		
1	SDM Teknis*	pegawai	17
2	SDM Administrasi**	pegawai	10
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	2
TOTAL			

Tabel 28
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan													Total	Jumlah PFM*	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan			SD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
B	Loka POM di Kabupaten Banyumas																
1	Kepala	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1
2	Fungsional**	0	0	6	3	9	7	0	0	0	0	0	0	0	0	25	16
	TOTAL	0	2	6	3	9	7	0	0	0	0	0	0	0	0	27	17

Tabel 29
 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	8	8	8	4	4
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	0	0	0	0	0
4	Mikrobiologi	0	0	0	0	0
TOTAL						

Tabel 30
 Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	0	0	0	0	0	0

Tabel 31B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas

Loka POM Banyumas Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (sesuai masing elst di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Beca Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Beca Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Beca Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20		
1	Air sampler	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Atas uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Autoklaf	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Anaerobic jar Inkubator CO2	10/1	0	0	10/1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Automatic Zone Reader	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Bioafety cabinet	4	1	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Colony counter	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Conductivity meter	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Deskulator	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Electrol pipette	8	2	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Freezer (-20oC)	1	2	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Heating Block with shaker	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Hot plate Microwave	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Inkubator 20-25oC	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Inkubator 30oC	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Inkubator 32.5 + 2.5oC	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Inkubator 35-37oC	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Inkubator 36-38oC	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Inkubator 41-42oC	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Inkubator 44-44.5oC	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Inkubator 55oC	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Laboratory Blender	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Laminar Asam (portable)	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	Oven 180 oC	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	Oven 250 oC	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	Partic Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
37	pH meter	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	Penyaring membran 1 set	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
39	Waterbath	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
40	Waterbath Shaker	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
41	Refrigerator	6	4	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
42	Sensar	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
43	Timbangan Analitik	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
44	Timbangan Top Loading	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
46	UV lamp (254 nm)	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
47	Water DistillationPurifier	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
49	Real Time PCR	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
50	Spectrofotometer DNA	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
51	Refrigerated Serifilus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
52	Rotary Shaker Inkubatori Water Bath Shaker	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
53	Spin down	0	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
54	Spin down for microplate	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
55	Elektrofosis aparatus horisontal	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
56	Gel Documentation System	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
57	Vacuum manifold	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
58	Vacuum Pump	2	2	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
59	Vortex Mixer	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
60	Sterility testing jump (Cissel System)	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/	Sesuai kebutuhan/	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/	Sesuai kebutuhan/	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Jumlah ruangan	Jumlah ruangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Tabel 32
Sertifikasi / Akreditasi
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
B	Loka POM di Kabupaten Banyumas		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

Tabel 33A

Kerja Sama

Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10										
1	BNN Kabupaten Banyumas	2023	2026	Penyelesaian dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	a. penyebarluasan informasi, edukasi, dan advokasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika; b. pemberdayaan pegawai PIHAK KESATU sebagai Relawan Anti Narkotika; c. pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika; d. pelaksanaan tes/uji narkotika; e. pertukaran data penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika; f. pelaksanaan operasi penyelidikan dan penindakan bersama dalam rangka P4GN; dan g. kegiatan lain yang disepakati oleh PARA PIHAK.	Penyampaian Informasi terkait P4GN/kampanye anti narkotika terkait P4GN	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan: 97.45 (101.62 %)	3165.BMB.001.051.A.521811 Pengadaan Produk Informasi Lainnya	Efektif	2	BNN Kabupaten Purbalingga	2022	2025	Penyelesaian dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	a. penyebarluasan informasi, edukasi, dan advokasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika; b. pemberdayaan pegawai PIHAK KESATU sebagai Relawan Anti Narkotika; c. pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika; d. pelaksanaan tes/uji narkotika; e. pertukaran data penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika; f. pelaksanaan operasi penyelidikan dan penindakan bersama dalam rangka P4GN; dan g. kegiatan lain yang disepakati oleh PARA PIHAK.	Penyampaian Informasi terkait P4GN/kampanye anti narkotika terkait P4GN	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan: 97.45 (101.62 %)	3165.BMB.001.051.A.521811 Pengadaan Produk Informasi Lainnya	Efektif

Tabel 33A
Kerja Sama
Loka POM Banyumas Tahun 2024

3	Pemkab Cilacap	2022	2027	Penyelenggaraan Pelayanan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Cilacap	a.pelaksanaan pelayanan informasi di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Cilacap; b.penyediaan sarana prasarana pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Cilacap; dan c.penguatan kinerja sumber daya manusia pelaksana pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Cilacap.	Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kabupaten Cilacap	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan: 97.45 (101.62 %); Indeks Pelayanan Publik (IPP) 96.61	3165.BDC.001.051.D.524111 Pelayanan Publik di MPP	Efektif	4	DPMPTSP Kab. Purbalingga	2023	2028	Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Purbalingga	a. Layanan Pengawasan Obat dan Makanan b. Penyediaan, pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana secara bertanggungjawab dan berintegritas; c. Pengintegrasian persyaratan, prosedur pelayanan, pemanfaatan data dan informasi tertentu secara bersama; d. Pengelolaan, pemanfaatan, fasilitas dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi; dan e. penyediaan dan pengelolaan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik yang disepakati PARA PIHAK.	Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kabupaten Purbalingga	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan: 97.45 (101.62 %); Indeks Pelayanan Publik (IPP) 96.61	3165.BDC.001.051.D.524111 Pelayanan Publik di MPP	Efektif
---	----------------	------	------	---	--	--	---	---	---------	---	--------------------------	------	------	--	---	--	---	---	---------

Tabel 33A
 Kerja Sama
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

5	RRI Purwokerto	2024	2025	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. pelaksanaan dan penyiaran komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang pengawasan Obat dan Makanan; b. pertukaran informasi; dan c. peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang komunikasi dan penyiaran.	Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan di segmen khusus RRI Purwokerto	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan: 97.45 (101.62 %)	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan Lintas Sektor (3165.BDC.001.051.B.524111)	Efektif
---	----------------	------	------	--	---	--	--	---	---------

Tabel 33A
 Kerja Sama
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

6	DPMPTSP Kabupaten Banyumas	2024	2027	<p>a.penyelenggaraan pelayanan publik berupa layanan pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan serta layanan sertifikasi Obat dan Makanan; b.penyediaan sarana dan prasarana Pelayanan Publik; c.pengintegrasian persyaratan, prosedur pelayanan, pemanfaatan data dan informasi tertentu secara bersama; d.pemberian informasi terkait perizinan berusaha sektor obat dan makanan; e.penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi; dan f.penyediaan dan pengelolaan fungsi sumber daya manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik yang disepakati PARA PIHAK.</p>	<p>Penyelenggaraan Pelayanan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Banyumas</p>	<p>Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan: 97.45 (101.62 %); Indeks Pelayanan Publik (IPP) 98.61</p>	<p>Pemberian Sosialisasi untuk UMKM di Mal Pelayanan Publik Banyumas (3165.QDG.001.051.B.524113</p>	Efektif	7	BPJS Kesehatan Cabang Purwokerto	2023	2026	<p>Pengawasan Fasilitas Pelayanan Obat pada Program Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah BPJS Cabang Purwokerto</p>	<p>a.perencanaan dan pelaksanaan pengawasan rutin di fasilitas kesehatan mitra PIHAK KESATU; b.tindak lanjut hasil pengawasan di fasilitas kesehatan mitra PIHAK KESATU; c.penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan; d.pembinaan fasilitas kesehatan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Obat; dan e.pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian yang diawasi oleh kedua belah pihak dan penyampaian tembusan dokumen tindak lanjut kepada pihak kedua</p>	<p>Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan (198 - Obat)</p>	<p>Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya 3165.QIC.004.053.524111</p>	Efektif
---	----------------------------	------	------	---	---	--	---	---------	---	----------------------------------	------	------	--	--	--	---	--	---------

Tabel 33B
 Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
B	Loka POM di Banyumas		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan Terbaik III Pengelolaan Rekening Pemerintah	KPPN Purwokerto	1
4	Penghargaan KPA Terbaik III kategori pagu sedang	KPPN Purwokerto	1
5	Penghargaan IKPA Sangat Baik	KPPN Purwokerto	1
6	Penghargaan Terbaik II Transaksi Kartu Kredit Pemerintah	KPPN Purwokerto	1

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana			Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Pengadaan Alat Pengolah Data	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	1 Paket	E-Purchasing	532111	24.254.000	24.254.000	06/02/2024	1	06/02/24	24.254.000	20	PT TRIPIO	0611.7687.0	Jl. Dr. Angka	-	-	100		B-PL.02.01.14	98	26/02/24	21.522.6	24029	28/02/24	21.522.6	24.254.000		
2	Pengadaan Alat Pengolah Data	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	1 Paket	E-Purchasing	532111	100.473.000	100.473.000	06/02/2024	2	06/02/24	100.473.000	43	PT TRIPIO	0611.7687.0	Jl. Dr. Angka	-	-	100		B-PL.02.01.14	97	27/02/24	89.158.4	24029	28/02/24	89.158.4	100.473.000		
3	Operasional Perkantoran	Pengadaan Fasilitas Perkantoran	1 Paket	Pengadaan Lar	532111	19.587.000	19.587.000	-	3	18/01/24	19.587.000	-	CV. Solusi A	0019.6093.7	Jl. Letnan Je	-	-	100		-		29/02/24	17.381.2	24029	04/03/24	17.381.2	19.587.000		
4	Pengadaan Alat Laboratorium	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium berupa mikropipet	1 Paket	E-Purchasing	532111	22.800.000	22.800.000	14/08/2024	4	14/08/24	22.800.000	29	PT.INFINITI	0749.5897.5	KOMPLEK F	-	-	100		PL.03.07.14C	494	18/09/24	20.232.4	24029	20/09/24	20.232.4	22.800.000		
5	Pengadaan Alat Laboratorium	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium berupa UV Kabinet	1 Paket	E-Purchasing	532111	12.500.000	12.500.000	16/08/2024	5	16/08/24	12.500.000	17	PT. FEBRIN	0206.6111.3	Ruko Puri S	-	-	100		PL.03.07.14C	501	23/09/24	11.092.3	24029	25/09/24	11.092.3	12.500.000		
6	Pengadaan Alat Laboratorium	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium berupa hotplate	1 Paket	E-Purchasing	532111	8.000.000	8.000.000	14/08/2024	6	14/08/24	8.000.000	21	PT. Global S	0026.5665.1	Jl. Puri Sent	-	-	100		PL.03.07.14C	475	04/09/24	7.099.10	24029	06/09/24	7.099.10	8.000.000		
7	Pengadaan Alat Laboratorium	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium berupa Fumehood	1 Paket	E-Purchasing	532111	61.000.000	61.000.000	27/08/2024	7	27/08/24	61.000.000	69	PT. Labolytk	0713.2134.4	Jl. Boulevard	-	-	100		PL.03.07.14C	630	11/11/24	54.130.6	24029	13/11/24	54.130.6	61.000.000		
8	Pengadaan Alat Laboratorium	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium berupa Timbangan Analitik	1 Paket	E-Purchasing	532111	55.700.000	55.700.000	27/08/2024	8	27/08/24	55.700.000	92	PT.SARTO	0024.1970.0	Jalan Tremb	-	-	100		PL.02.03.14C	659	29/11/24	49.427.4	24029	03/12/24	49.427.4	55.700.000		
9	Pengadaan Alat Laboratorium	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium berupa desikator elektrik	1 Paket	E-Purchasing	532111	19.000.000	19.000.000	27/08/2024	9	27/08/24	19.000.000	79	PT. Global S	0026.5665.1	Jl. Puri Sent	-	-	100		PL.02.03.14C	598	25/10/24	16.860.3	24029	29/10/24	16.860.3	19.000.000		
10	Pengadaan Kendaraan Laboratorium Keilling Roda Empat	Pengadaan kendaraan bermotor	1 Paket	E-Purchasing	532111	440.990.000	440.990.000	25/09/2024	10	23/09/24	440.990.000	81	CV KANA	0020.3655.8	Jl. Muara M	-	-	100		PL.02.01.14C	754	17/12/24	394.006	24029	19/12/24	394.006	440.990.000		
11	Operasional Perkantoran	Belanja Sewa Kantor	1 Paket	Pengadaan Langsung	522141	319.800.000	98.000.000	02/01/2024	11	02/01/24	98.000.000	364	HASWAN D	3175.0101.0	Jl. Nanas R	-	-	100		PL.02.02.14C	5	08/01/24	88.200.0	24029	10/01/24	88.200.0	98.000.000		
12	Operasional Perkantoran	Belanja Sewa Kendaraan	1 Paket	Pengadaan Langsung	522141	174.600.000	174.600.000	02/01/2024	12	02/01/24	174.600.000	364	PT ADI SAR	0019.5521.3	Gedung Gra Jl. Yos Su	-	-	100		PL.02.02.14C	8	12/01/24	154.151	24029	15/01/24	154.151	174.600.000		

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Loka POM Banyumas Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	3,611,061,000	3,465,036,070	2,475,016,000	2,317,868,688	767,735,000	766,717,000	6,853,812,000	6,549,621,758
2	PNP	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	3,611,061,000	3,465,036,070	2,475,016,000	2,317,868,688	767,735,000	766,717,000	6,853,812,000	6,549,621,758

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Loka POM Banyumas Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0
	TOTAL			

Tabel 37
 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100.00	100.00%
2	Nilai AKIP UPT	77.99	76.96	98.68%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	89.29	89.48	100.21%
4	Indeks Profesionalitas ASN	90.63	87.41	96.45%
5	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.31	92.93	102.90%
6	Nilai Kualitas Pengelolaan	99.71	100.00	100.29%
7	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	92	93.36	101.48%
8	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	95.73	159.55%

Tabel 38
 Data Produk Obat dan Makanan Beredar
 Loka POM Banyumas Tahun 2024

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Jawa Tengah	Obat	3.496 (32,16%)
2	Jawa Tengah	Obat Tradisional	1077 (14,16%)
3	Jawa Tengah	Obat Kuasi	160 (22,01)
4	Jawa Tengah	Suplemen Kesehatan	745 (25,47%)
5	Jawa Tengah	Kosmetik	6.542 (14,02%)
6	Jawa Tengah	Pangan Olahan	4.610 (16,18%)

Laporan Realisasi Anggaran	166
Tabel 30A	
Proses Hibah Tanah Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas	166
Tabel 30B	
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	166
Tabel 31	
Data Produk Obat dan Makanan Beredar	167